



2025

ANNUAL REPORT

Disclaimer and Limit of Responsibility

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

DISCLAIMER

Sanggahan

This Annual Report contains projections, plans, strategies, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “the Company”, which refers to PT Goodyear Indonesia Tbk and the word of “Goodyear” refers to parent entity of the Company which namely The Goodyear Tire and Rubber Company. All information in this Annual Report is presented in Indonesian and English. In the event that there is a discrepancy in connotation between the two languages, kindly use the information provided in the Indonesian language as a point of reference.

Laporan Tahunan ini memuat proyeksi, rencana, dan strategi Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Goodyear Indonesia Tbk dan kata “Goodyear” didefinisikan sebagai entitas induk Perseroan yaitu The Goodyear Tire and Rubber Company. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan makna antara kedua bahasa tersebut, maka informasi Bahasa Indonesia merupakan acuan informasi yang lebih tepat.



Table of Content

Daftar Isi

Disclaimer and Limit of Responsibility Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	2
Disclaimer Sanggahan	2
Table of Content Daftar Isi	4
 2025 Performance Highlights Kilas Kinerja 2025	
Financial Highlights Ikhtisar Kinerja Keuangan	8
Shares Information Informasi Saham	11
Corporate Action Aksi Korporasi	12
Suspension and/or Delisting Penghentian Sementara Perdagangan dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham	12
 Management Report Laporan Manajemen	
Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris	16
Report from the Board of Directors Laporan Direksi	22
 Company Profile Profil Perusahaan	
Company Profile Profil Perusahaan	28
About Goodyear Tentang Goodyear	29
Milestone Tonggak Sejarah	30
We Were There Kami Berada di Sana	32
Goodyear Strategy Strategi Goodyear	33
How We Win Bagaimana Kami Mencapainya	34
How We Work Cara Kami Bekerja	35
Where We Focus Fokus Kami	36
Goodyear's Technological Innovation Inovasi Teknologi Goodyear	38
Business Network Jaringan Bisnis	42
Line of Business Bidang Usaha	44
Goodyear's Products Produk Goodyear	44
Consumer Tires Ban Konsumer	45
Commercial Tires Ban Komersial	47

Organizational Structure Struktur Organisasi	48
Association Membership Keanggotaan Asosiasi	49
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	50
Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris	52
Board of Directors' Profile Profil Direksi	55
Associates Demography Demografi Karyawan	58
2025 Share Ownership Composition Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2025	60
Share Listing Chronology Kronologi Pencatatan Saham	61
Other Securities Listing Chronology Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	62
Public Accountant Akuntan Publik	62
Stock Market Supporting Professions Profesi Penunjang Pasar Modal	63
Information on Company's Official Website Informasi Situs Web Resmi Perusahaan	63
 Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Macroeconomic Review Tinjauan Makroekonomi	66
Business and Operational Review per Business Segment Tinjauan Bisnis dan Operasi per Segmen Usaha	67
Financial Review Tinjauan Keuangan	68
Profitability Profitabilitas	71
Solvability Kemampuan Membayar Utang	72
Collectability Tingkat Kolektibilitas Piutang	72
Material Commitment for Capital Goods Investment Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	73
Capital Goods Investment in 2025 Investasi Barang Modal di Tahun 2025	73

Goodyear
Assurance Maxguard
2-IN-1 PROTECTION





Material Information and Subsequent Events After Accounting Reporting Date Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	73
Business Prospect Prospek Usaha	73
Achievement in 2025 and 2024 Pencapaian Penting tahun 2025 dan 2024	74
Target in 2026 Target di Tahun 2026	75
Marketing Aspect Aspek Pemasaran	75
Dividend Policy Kebijakan Dividen	76
Realization of Use Proceeds From Public Offering Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	76
Management/Employee Shares Ownership Program Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen	76
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal	76
Material Transactions Information Containing Conflict of Interest Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan	76
Transactions With Affiliated Parties Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	77
Changes of Law in 2025 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan di Tahun 2025	77
Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in 2025 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan di Tahun 2025	77



Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan yang Baik	80
GCG Principles Prinsip-Prinsip GCG	81
Legal Basis of Implementation Dasar Hukum Penerapan	82
Governance Structure Struktur Governansi	83
General Meeting of Shareholders (GMS) Ban Komersial	83

2025 Annual GMS RUPS Tahunan 2025	83
2025 Extraordinary GMS RUPS Luar Biasa 2025	88
Information on GMS Resolutions in Previous Year Informasi Keputusan RUPS pada Tahun Sebelumnya	90
2024 Extraordinary GMS RUPS Luar Biasa 2024	94
Board of Directors Direksi	97
Board of Commissioners Dewan Komisaris	100
Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	105
Audit Committee Komite Audit	106
Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	110
Other Supporting Committees Komite Pendukung Lainnya	110
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	110
Internal Audit Unit Unit Audit Internal	113
Internal Control System Sistem Pengendalian Internal	116
Risk Management System Sistem Manajemen Risiko	118
Lawsuit with Significant Impact Perkara Hukum yang Berdampak Material	119
Administrative and Financial Sanction Sanksi Administratif dan Finansial	119
Code of Conduct Kode Etik	120
Long-Term Compensation Kompensasi Jangka Panjang	122
Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi	122
Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	122
Anti-Corruption Policy Kebijakan Anti Korupsi	123
Implementation of the Public Company Governance Guidelines Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	124
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Goodyear Indonesia Tbk	127



GRIP PROTECTION
ActiveGrip Technology for a shorter braking distance



IMPACT PROTECTION
DuraGuard Technology for unexpected road conditions



Corporate Social & Environment Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan



Audit Financial Statements Laporan Keuangan Audit



AUG

SEP

OCT

NOV

DEC

2025



2025

Performance Highlights

Kilas Kinerja 2025



Goodyear Eagle F1 Asymmetric 6 SUV

- **Wet Braking Pro**
- **Dry Contact Plus**
- **Quiet**
Performance
- **Duraguard**
Technology

Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Laporan Laba atau Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated / Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2023
Net Sales Penjualan Bersih	156,075,099	175,735,501	171,023,844
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	(141,340,438)	(155,815,640)	(150,780,671)
Gross Profit Laba Bruto	14,734,661	19,919,861	20,243,173
Selling, General & Administrative Expenses Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi	(12,275,863)	(12,250,288)	(11,593,031)
Operating Profit Laba Operasi	2,458,798	7,669,573	8,650,142
Percentage of Operating Profit to Net Sales Persentase Laba Operasional terhadap Penjualan Bersih	1.58%	4.36%	5.06%
Other Income/(Expense), Net Penghasilan/(Beban) Lain-lain, Bersih	1,029,144	631,774	(2,032,328)
Profit/(Loss) before Income Tax Laba/(Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	3,487,942	8,301,347	6,617,814
Income Tax Expense Beban Pajak Penghasilan	(980,988)	(2,061,551)	(890,756)
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	2,506,954	6,239,796	5,727,058
Total Comprehensive Income Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2,491,007	6,259,081	5,624,515
Earning per Share – Basic and Diluted Laba per Saham – Dasar dan Dilusi	0.006	0.015	0.014





Statements of Financial Position Laporan Posisi Keuangan

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated / Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2023
Assets / Aset			
Current Assets Aset Lancar	41,615,248	56,521,443	43,737,623
Non-Current Assets Aset Tidak Lancar	59,860,728	65,562,563	69,317,699
Total Assets Jumlah Aset	101,475,976	122,084,006	113,055,322
Liabilities / Liabilitas			
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	39,113,678	63,533,373	60,463,314
Non-Current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	2,613,382	1,292,724	1,594,018
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	41,727,060	64,826,097	62,057,332
Total Equity Jumlah Ekuitas	59,748,916	57,257,909	50,997,990
Working Capital Modal Kerja	2,501,570	(7,011,930)	(16,725,691)

Financial Ratios (%) Rasio Keuangan (%)

Description Uraian	2025	2024	2023
Gross Profit Margin / Margin Laba Kotor	9%	11%	12%
Operating Profit Margin / Margin Laba Operasi	2%	4%	5%
Net (Loss)/Profit Margin / Margin (Rugi)/Laba Bersih	2%	4%	3%
EBITDA Margin / Margin EBITDA	6%	8%	9%
Current Ratio / Rasio Lancar	106%	89%	72%
Total Asset Turnover / Perputaran Jumlah Aset	154%	144%	151%
Return on Equity / Imbal Hasil Ekuitas	4%	11%	11%
Debt to Equity / Utang terhadap Ekuitas	0%	0%	17%
Debt to Total Assets / Utang terhadap Jumlah Aset	0%	0%	8%
Debt to EBITDA / Utang terhadap EBITDA	0%	0%	54%
EBITDA to Finance Costs / EBITDA terhadap Beban Bunga	2.893%	3.442%	960%
Total Liabilities to Equity / Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	70%	113%	122%
Total Liabilities to Assets / Jumlah Liabilitas terhadap Aset	41%	53%	55%
Total Equity to Assets / Jumlah Ekuitas terhadap Aset	59%	47%	45%



200,000,000
150,000,000
100,000,000
75,000,000
50,000,000
25,000,000
0

Net Sales
Penjualan Bersih



60,000,000
50,000,000
40,000,000
30,000,000
20,000,000
10,000,000
0

Current Assets
Aset Lancar



90,000,000
75,000,000
60,000,000
45,000,000
30,000,000
15,000,000
0

Total Liabilities
Jumlah Liabilitas



60,000,000
50,000,000
40,000,000
30,000,000
20,000,000
10,000,000
0

Total Equity
Jumlah Ekuitas



200%
150%
125%
100%
50%
0%

Total Asset Turnover
Perputaran Jumlah Aset



12%
10%
8%
6%
4%
2%
0%

Return on Equity
Imbal Hasil Ekuitas





Shares Information

Informasi Saham

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "GDYR". Below is the Company's shares information for the last 2 (two) financial years:

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "GDYR". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Quarter Triwulan	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Penutupan (Rp)	Transaction Volume Volume Transaksi	Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (Rp)
2025						
I	1.410	1.005	1.125	1.388.400	410.000.000	461.250.000.000
II	1.400	1.050	1.105	1.308.200	410.000.000	453.050.000.000
III	1.485	1.050	1.175	1.465.400	410.000.000	481.750.000.000
IV	1.465	880	885	15.309.500	410.000.000	362.850.000.000
2024						
I	1.460	1.200	1.310	573.900	410.000.000	537.100.000.000
II	1.800	1.170	1.410	58.457.900	410.000.000	578.100.000.000
III	1.710	1.380	1.505	14.159.000	410.000.000	617.050.000.000
IV	1.570	1.005	1.010	29.720.200	410.000.000	414.100.000.000

Month Bulan	Opening Price Harga Pembukaan (Rp)	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Penutupan (Rp)	Change Perubahan	Transaction Volume Volume Transaksi	Value (Rp) Nilai (Rp)	Frequency Frekuensi
January / Januari	1.045	1.41	1.105	1.120	75	567.7	645.416.000	828
February / Februari	1.12	1.28	1.005	1.230	110	264.9	308.382.500	493
March / Maret	1.185	1.35	1.08	1.125	-60	555.8	643.460.500	371
April / April	1.125	1.26	1.05	1.175	50	314.1	369.011.500	336
May / Mei	1.195	1.4	1.13	1.190	-5	367.2	449.305.000	451
June / Juni	1.195	1.23	1.075	1.105	-90	626.9	715.337.500	427
July / Juli	1.105	1.4	1.09	1.180	75	653.7	777.994.500	729
August / Agustus	1.195	1.22	1.05	1.110	-85	300.9	248.386.000	299
September / September	1.15	1.485	1.145	1.175	25	510.8	640.326.995	662
October / Oktober	1.22	1.465	1.06	1.110	-110	3.219.000	3.659.283.000	2.104
November / November	1.11	1.125	1.08	1.105	-5	492.7	548.906.500	552
December / Desember	1.105	1.195	880	885	-220	11.597.800	11.344.823.500	4.142



Stock Price Movement of the Company in 2025 Pergerakan Harga Saham Perseroan Tahun 2025



Closing Price Harga Penutupan
Change Perubahan
Transaction Volume Volume Transaksi (Lembar)

Corporate Action

Aksi Korporasi

Throughout the financial year of 2025, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, change of share value, issuance of conversion bonds, as well as capital increase or decrease.

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Suspension and/or Delisting

Penghentian Sementara Perdagangan dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

In 2025, there were no suspension and/or delisting of the Company stock.

Pada tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan dan/atau pembatalan pencatatan saham.







Management Report

Laporan Manajemen

Wrangler DuraTrac RT
Go Explore



- **Durability**
- **Traction**
- **Rugged Terrain**



Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris



GOODYEAR 



Vee Vien Tan

President Commissioner / Presiden Komisaris





Dear Shareholders and Valued Stakeholders, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

With profound gratitude to God Almighty, the Board of Commissioners of PT Goodyear Indonesia Tbk presents the Annual Report for the Financial Year ended December 31, 2025. This report is prepared as the Board of Commissioners' accountability in exercising its oversight function over the Company's management policies and providing advice to the Board of Directors, as mandated by the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The year 2025 was a year marked by significant challenges, not only for the Company but for all players within the national tire industry. The Board of Commissioners noted external pressures in the form of import liberalization—which opened the market to low-cost imported tire products—a two-year consecutive contraction in the national automotive market, as well as cost pressures stemming from rising raw material prices and the depreciation of the Rupiah. Amidst these conditions, the Board of Commissioners closely monitored every step taken by the Board of Directors, and we assess that the response provided was appropriate, decisive, and long-term oriented.

In exercising its functions throughout 2025, the Board of Commissioners conducted a series of coordination meetings with the Board of Directors, reviewed management reports, and evaluated strategic decisions submitted for approval or recommendation by the Board of Commissioners. This report reflects our independent and objective assessment based on the information received and reviewed throughout the year.

Assessment of the Board of Directors' Performance Penilaian atas Kinerja Direksi

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated keen analytical acumen in interpreting the market dynamics of 2025. The Board of Directors accurately identified three primary challenges, which subsequently served as the foundation for strategic decision-making that we deem to be correctly oriented.

The Board of Commissioners appreciates the speed and decisiveness of the Board of Directors' response. The decision to completely cease sales in the small-diameter tire segment (rim 15 and below), this, was a bold and unpopular decision in the short term. The Board of Commissioners has deeply reviewed the rationale behind this decision and concluded that this choice reflects sound business reasoning: maintaining a presence in a segment with an uncompetitive cost structure would only deplete resources without generating value.

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tahun 2025 adalah tahun penuh tantangan, bukan hanya bagi Perseroan, melainkan bagi seluruh pelaku industri ban nasional. Dewan Komisaris mencatat bahwa tekanan eksternal berupa liberalisasi impor yang membuka pasar bagi produk ban import berbiaya rendah, kontraksi pasar otomotif nasional yang berlangsung dua tahun berturut-turut, serta tekanan biaya yang bersumber dari kenaikan harga bahan baku dan depresiasi Rupiah. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengikuti dengan seksama setiap langkah yang diambil oleh Direksi, dan kami menilai bahwa respons yang diberikan merupakan respons yang tepat, berani, dan berorientasi jangka panjang.

Dalam menjalankan fungsinya sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan serangkaian rapat koordinasi dengan Direksi, penelaahan atas laporan-laporan manajemen, serta pengkajian atas keputusan-keputusan strategis yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris. Laporan ini merefleksikan penilaian kami yang independen dan objektif berdasarkan informasi yang kami terima dan telaah sepanjang tahun berjalan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan ketajaman analitis yang baik dalam membaca dinamika pasar tahun 2025. Direksi dengan tepat telah mengidentifikasi tiga tantangan utama yang kemudian menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis yang kami pandang sudah tepat arah.

Dewan Komisaris mengapresiasi kecepatan dan ketegasan Direksi dalam merespons. Keputusan untuk sepenuhnya menghentikan penjualan di segmen ban berdiameter kecil (rim 15 ke bawah), hal ini merupakan keputusan yang berani dan tidak populer dalam jangka pendek. Dewan Komisaris telah mengkaji secara mendalam landasan keputusan tersebut dan menyimpulkan bahwa pilihan ini mencerminkan penalaran bisnis yang sehat: mempertahankan kehadiran di segmen yang struktur biayanya tidak kompetitif hanya akan menguras sumber daya tanpa menghasilkan nilai.



The Board of Commissioners also provides a positive assessment of the portfolio transformation execution carried out by the Board of Directors throughout 2025. The shift in focus toward the premium segment—encompassing tires for rim 17 and above, SUVs, and electric vehicles—has been supported by a series of measurable and concrete actions. The launch of new products has been highly relevant to the target segments. Meanwhile, the on going Worry-Free Assurance program serves as a service differentiator through a tire damage warranty with full replacement for up to one year or 20,000 kilometers. This service is the first and only of its kind in the Indonesian tire industry. The Board of Commissioners views this program as a clever move in building consumer trust within the premium segment, which is highly sensitive to quality and product guarantees.

The selective restructuring of the distribution network, including the addition of four new Goodyear Autocare partners in major cities and the strengthening of partnerships with rapidly growing modern trade channels, also received our commendation.

The achievement of double-digit growth in the large-rim premium segment, amidst declining total volumes, serves as an initial confirmation that the direction of this transformation is correct. The Board of Commissioners will continue to monitor the consistency of this strategy's execution in the coming years.

On the financial front, the Board of Commissioners notes that the Company's net sales of US\$156.08 million in 2025 declined compared to the prior year. This decline is viewed as a natural consequence of market demand normalization, in line with the broad-based contraction experienced across the national automotive sector throughout the year.

Amid these pressures, the Board of Commissioners views favorably the resilience of the replacement tire segment, which has consistently served as the cornerstone of the Company's revenue, contributing more than 90% of total sales. This performance reaffirms that the Company's strategy of prioritizing high-value-added segments is well-founded and has proven its relevance, particularly in an environment where new vehicle sales faced considerable headwinds.

On the profitability front, the Company nevertheless managed to record a profit for the year of US\$2.51 million. The Board of Commissioners commends Management's unwavering commitment to cost efficiency and rigorous financial discipline, which enabled the Company to sustain a positive performance amid the considerable challenges of 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan penilaian positif atas eksekusi transformasi portofolio yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2025. Pergeseran fokus ke segmen premium mencakup ban rim 17 ke atas, SUV, dan kendaraan listrik, telah ditopang oleh serangkaian tindakan nyata yang terukur. Peluncuran produk-produk baru telah relevan dengan segmen target. Sementara program yang terus dilanjutkan yaitu *Worry-Free Assurance* menjadi sebuah diferensiasi layanan melalui garansi kerusakan ban dengan penggantian penuh hingga satu tahun atau 20.000 kilometer. Layanan ini merupakan pertama dan satu-satunya di industri ban Indonesia. Dewan Komisaris memandang program ini sebagai langkah cerdas dalam membangun kepercayaan konsumen di segmen premium yang sangat sensitif terhadap kualitas dan jaminan produk.

Penataan ulang jaringan distribusi yang selektif, dengan penambahan empat mitra Goodyear Autocare baru di kota-kota besar dan penguatan kemitraan dengan kanal modern trade yang sedang tumbuh pesat juga mendapat apresiasi kami.

Pencapaian pertumbuhan *double digit* di segmen premium rim besar, di tengah total *volume* yang menurun, menjadi konfirmasi awal bahwa arah transformasi ini sudah benar. Dewan Komisaris akan terus memantau konsistensi eksekusi strategi ini di tahun-tahun mendatang.

Pada aspek keuangan, Dewan Komisaris mencermati bahwa penjualan bersih Perseroan tahun 2025 sebesar AS\$156,08 juta mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipandang sebagai dampak wajar dari normalisasi permintaan pasar seiring kontraksi yang terjadi secara luas di sektor otomotif nasional sepanjang tahun.

Di tengah tekanan tersebut, Dewan Komisaris memandang positif ketangguhan segmen ban pengganti (*replacement*) yang konsisten menjadi tulang punggung pendapatan Perseroan dengan kontribusi lebih dari 90% dari total penjualan. Kinerja ini menegaskan bahwa strategi Perseroan untuk memprioritaskan segmen bernilai tambah tinggi merupakan pilihan yang tepat dan terbukti relevan, khususnya dalam kondisi penjualan kendaraan baru yang menghadapi tekanan signifikan.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan tetap mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$2,51 juta. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Manajemen dalam menjaga efisiensi biaya dan disiplin keuangan yang ketat, sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif di tengah tantangan tahun 2025 yang tidak ringan.



Governance, Compliance, and Risk Management Tata Kelola, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not find any material deviations from applicable legal provisions, Financial Services Authority (OJK) regulations, or the Company's Articles of Association. The Board of Directors is assessed to have consistently implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In terms of risk management, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' awareness of the risks inherent in the portfolio transformation decision, particularly the risk of losing distribution networks in the lower segment and short-term volume pressures. We assess that the Board of Directors has managed these risks through a well-planned approach, while simultaneously building a new network in the premium segment. Investments in production machinery to strengthen the manufacturing capability for large-diameter tires also received the full support of the Board of Commissioners as a step aligned with the Company's long-term strategic direction.

We also appreciate the Board of Directors' consistency in integrating GCG principles into the core of the company's operations. Governance is no longer merely a matter of compliance but has become the ethical foundation for every decision-making process. The disciplined enforcement of the Code of Conduct as aligned with the Business Conduct Manual ensures that all of the Company's strategic steps consistently align with the highest regulatory standards and the values of integrity that we uphold.

Assessment of Business Prospects Penilaian atas Prospek Usaha

Based on IMF projections, the Indonesian economy is expected to grow by 5.1% in 2026, serving as a conducive macroeconomic momentum for middle-class growth and increased consumer purchasing power in the premium vehicle segment.

The Board of Commissioners views the Company as entering 2026 with a strategic foundation that is qualitatively stronger. The Company's adaptation to the dynamics throughout 2025 has sharpened its focus and established a foundation ready to compete in segments with better long-term growth prospects.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris tidak menemukan adanya penyimpangan material dari ketentuan hukum yang berlaku, regulasi Otoritas Jasa Keuangan, maupun Anggaran Dasar Perseroan. Direksi dinilai telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) secara konsisten.

Dalam hal manajemen risiko, Dewan Komisaris mengapresiasi kesadaran Direksi atas risiko yang melekat pada keputusan transformasi portofolio, khususnya risiko kehilangan jaringan distribusi di segmen bawah dan tekanan volume jangka pendek. Kami menilai bahwa Direksi telah mengelola risiko-risiko tersebut dengan pendekatan yang terencana, secara bersamaan membangun jaringan baru di segmen premium. Investasi pada mesin produksi untuk memperkuat kapabilitas pembuatan ban berdiameter besar juga mendapat dukungan penuh Dewan Komisaris sebagai langkah yang selaras dengan arah strategi jangka panjang Perseroan.

Kami juga mengapresiasi konsistensi Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam inti operasional perusahaan. Tata kelola bukan lagi sekadar pemenuhan kepatuhan, melainkan telah menjadi landasan etis dalam setiap pengambilan keputusan. Penegakan Kode Etik sesuai Pedoman Perilaku Bisnis yang disiplin memastikan bahwa seluruh langkah strategis Perseroan senantiasa selaras dengan standar regulasi tertinggi dan nilai-nilai integritas yang kami junjung.

Berdasarkan proyeksi IMF, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,1% persen pada 2026, menjadi momentum makroekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan daya beli konsumen di segmen kendaraan premium.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memasuki tahun 2026 dengan fondasi strategis yang secara kualitatif lebih kuat. Adaptasi Perseroan atas dinamika sepanjang tahun 2025 telah mempertajam fokus dan fondasi untuk siap bersaing di segmen yang memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang lebih baik.



The Board of Commissioners also views the vehicle electrification trend as a significant strategic opportunity for the Company. The readiness of all the Company's product lines to meet the technical specifications for electric vehicle tires (EV-ready) places the Company in a strong position to capture growth in this segment. We pay special attention to the Company's commitment to the sustainability agenda through the Goodyear Better Future program. Goodyear's global target to use 100% sustainable materials by 2030 is an ambitious commitment that the Board of Commissioners views as a strategic necessity, rather than a mere regulatory obligation. The Company needs to continue allocating adequate resources to ensure that Indonesia can meet these global targets on time.

In line with the appreciation for the direction and momentum of the transformation already built, the Board of Commissioners also notes several factors that need to be managed carefully. Competitive pressure from foreign brands is not expected to subside in the near future. The IMF also notes that foreign's surplus manufacturing capacity will continue to drive aggressive exports to emerging markets, including Indonesia. Meanwhile, Rupiah exchange rate volatility and raw material prices remain structural risks that need to be actively managed through prudent hedging policies and sustainable operational efficiency.

The highly positive market response to the Company's products provides a strong signal that the Company has successfully identified a tangible market niche in the premium commercial segment. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to fully capitalize on this momentum in 2026, both in terms of expanding production capacity and strengthening

Appreciation and Closing Statement Apresiasi dan Penutup

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors of the Company has performed its duties with dedication, integrity, and a clear vision throughout 2025. In facing one of the most challenging years in the history of the national tire industry, the Board of Directors was not only able to maintain the Company's operational continuity but also successfully laid the foundation for a more fundamental strategic transformation.

We assess the difficult decisions made in 2025 as the type of decisions whose results will only be fully realized in the next one to three years. The Board of Commissioners is committed to continuing to assist the Board of Directors in this transformation journey, providing independent and constructive views, and ensuring that the interests of all stakeholders remain protected.

Dewan Komisaris juga melihat tren elektrifikasi kendaraan sebagai peluang strategis yang signifikan bagi Perseroan. Kesiapan seluruh lini produk Perseroan dalam memenuhi spesifikasi teknis ban untuk kendaraan listrik (*EV-ready*) menempatkan Perseroan di posisi yang kuat dalam menangkap pertumbuhan segmen ini. Kami memberikan perhatian khusus pada komitmen Perseroan terhadap agenda keberlanjutan melalui program *Goodyear Better Future*. Target global Goodyear untuk menggunakan 100 persen material ramah lingkungan pada tahun 2030 adalah komitmen ambisius yang Dewan Komisaris pandang sebagai keniscayaan strategis, bukan sekadar kewajiban regulasi. Perseroan perlu terus mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk memastikan Indonesia dapat memenuhi target global tersebut tepat waktu.

Sejalan dengan apresiasi atas arah dan momentum transformasi yang telah dibangun, Dewan Komisaris juga mencatat beberapa faktor yang perlu dikelola dengan hati-hati. Tekanan kompetisi dari merek-merek asing diperkirakan belum akan mereda dalam waktu dekat. IMF juga mencatat bahwa surplus kapasitas manufaktur asing masih akan terus mendorong ekspor agresif ke pasar berkembang, termasuk Indonesia. Sementara volatilitas nilai tukar Rupiah dan harga bahan baku tetap menjadi risiko struktural yang perlu dikelola secara aktif melalui kebijakan lindung nilai (*hedging*) yang *prudent* dan efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Respons pasar yang sangat positif terhadap produk-produk Perseroan memberikan sinyal yang kuat bahwa Perseroan telah berhasil mengidentifikasi celah pasar yang nyata di segmen komersial premium. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengkapitalisasi momentum ini sepenuhnya pada tahun 2026, baik dari sisi perluasan kapasitas produksi maupun penguatan distribusi di segmen tersebut.

Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan dedikasi, integritas, dan visi yang jelas sepanjang tahun 2025. Dalam menghadapi salah satu tahun paling menantang dalam sejarah industri ban nasional, Direksi tidak hanya mampu menjaga keberlangsungan operasional Perseroan, tetapi juga berhasil meletakkan fondasi bagi transformasi strategis yang lebih fundamental.

Keputusan-keputusan sulit yang diambil di tahun 2025 kami nilai sebagai jenis keputusan yang hasilnya baru akan terlihat sepenuhnya dalam satu hingga tiga tahun ke depan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendampingi Direksi dalam perjalanan transformasi ini, memberikan pandangan yang independen dan konstruktif, serta memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan tetap terjaga.



We express our gratitude to the Board of Directors and the entire management team for the hard work and commitment demonstrated throughout 2025. To the shareholders and stakeholders, we convey our appreciation for the continued trust placed in the Company. We are optimistic that with the established strategy and the commitment of all the people of Goodyear Indonesia, the Company will be able to navigate this transition period and grow stronger in the years to come.

Terima kasih kami ucapkan kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan komitmen yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami optimis bahwa dengan strategi yang telah diletakkan dan komitmen seluruh insan Goodyear Indonesia, Perseroan akan mampu melewati masa transisi ini dan tumbuh lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners PT Goodyear Indonesia Tbk
Atas nama Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk

Vee Vien Tan
President Commissioner
Presiden Komisaris



Board of Directors Report 

Laporan Direksi



GOODYEAR. 



Iman Santoso



President Director / Presiden Direktur



Dear Shareholders and Valued Stakeholders, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

The year 2025 served as a true test of the Company's resilience, prompting a fundamental transformation of our business strategy, product portfolio, and market orientation. Amidst challenging external dynamics, the Company responded with strategic measures that we believe will solidify our position for the long term.

Tahun 2025 menjadi ujian nyata bagi ketangguhan Perseroan, yang mendorong transformasi mendasar pada strategi bisnis, portofolio produk, serta orientasi pasar. Di tengah dinamika eksternal yang menantang, Perseroan merespons dengan langkah-langkah strategis yang kami yakini akan memperkuat posisi Perseroan untuk jangka panjang.

Global and National Macroeconomic Overview Tinjauan atas Kondisi Makro Global dan Nasional

The global economy in 2025 was characterized by high uncertainty. Geopolitical factors, ranging from international trade tensions and global supply chain volatility to shifts in trade policies across various regions, created significant pressure for industry players worldwide. The World Economic Outlook Update, published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2026, estimated global economic growth at 3.3% for 2025, with a stable projection at the same level for 2026.

Perekonomian global pada tahun 2025 diwarnai oleh ketidakpastian yang tinggi. Faktor geopolitik, mulai dari ketegangan perdagangan antarnegara, volatilitas rantai pasok global, hingga pergeseran kebijakan dagang di berbagai kawasan, menciptakan tekanan yang signifikan bagi pelaku industri di seluruh dunia. Laporan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2026 menyebutkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 3,3%, dengan proyeksi stabil di level yang sama pada tahun 2026.

On one hand, the global economy received support from a surge in investments within the technology and Artificial Intelligence (AI) sectors, particularly in North America and Asia, as well as from fiscal and monetary policies that remained accommodative. On the other hand, shifts in international trade policies, specifically the imposition of tariffs by the United States and recurring geopolitical tensions, created significant barriers to global economic activity and supply chains. Global inflation in 2025 was recorded at 4.1% and is projected to decrease gradually to 3.8% in 2026. Currencies in emerging markets also faced sustained pressure against the US Dollar. The Rupiah similarly experienced depreciation, which directly impacted the Company's production cost structure, particularly regarding raw material components, most of which are traded in foreign denominations.

Di satu sisi, ekonomi global mendapat dukungan dari lonjakan investasi di sektor teknologi dan *Artificial Intelligence* (AI), terutama di kawasan Amerika Utara dan Asia, serta dari kebijakan fiskal dan moneter yang masih akomodatif. Di sisi lain, pergeseran kebijakan perdagangan internasional, khususnya pengenaan tarif oleh Amerika Serikat dan ketegangan geopolitik yang berulang menciptakan hambatan signifikan bagi aktivitas ekonomi dan rantai pasok global. Inflasi global pada 2025 tercatat sebesar 4,1% persen dan diproyeksikan turun bertahap ke level 3,8% pada 2026. Nilai tukar mata uang di negara-negara berkembang juga mengalami tekanan yang berkelanjutan terhadap dolar Amerika Serikat. Rupiah turut mengalami depresiasi yang berdampak langsung pada struktur biaya produksi Perseroan, terutama pada komponen bahan baku yang sebagian besar diperdagangkan dalam denominasi valuta asing.

At the domestic level, the Indonesian economy continued to demonstrate resilience with a growth of 5.11%, according to data from the Central Bureau of Statistics (BPS). However, pressures on consumer purchasing power, exacerbated by inflation and relatively high interest rates, led to a decline in demand for various consumer products, including motor vehicles. This condition directly affected the automotive industry ecosystem and the tire industry as one of its integral links. A noteworthy phenomenon is the massive penetration of imported products, further driven by increasingly relaxed import liberalization policies. In the automotive sector, this is reflected in the influx of electric vehicles (EVs) offered at highly competitive prices. Similar dynamics have also occurred within the tire industry.

Pada tingkat domestik, perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketangguhan dengan pertumbuhan 5,11%, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS). Namun demikian, tekanan daya beli konsumen, yang diperberat oleh inflasi dan suku bunga yang relatif tinggi, berdampak pada penurunan permintaan berbagai produk konsumen, termasuk kendaraan bermotor. Kondisi ini secara langsung mempengaruhi ekosistem industri otomotif dan industri ban sebagai salah satu mata rantainya. Satu hal yang patut dicermati adalah fenomena masifnya penetrasi produk-produk dari impor serta didorong oleh kebijakan liberalisasi impor yang semakin longgar. Di sektor otomotif, hal ini tercermin dari maraknya kendaraan listrik (EV) dengan harga yang sangat kompetitif. Dinamika serupa pun terjadi di industri ban.

The National Tire Industry: Challenges and Dynamics

Industri Ban Nasional: Tantangan dan Dinamika

In 2025, the national tire industry faced simultaneous pressures from multiple directions. The Board of Directors identified three primary challenge factors affecting overall industrial performance. The first challenge is market disruption due to imported product penetration. The full reopening of tire import channels in 2025 became the most significant disruption point for the domestic industry. Imported tire products flooded the market across a broad spectrum, ranging from light vehicle segments to commercial vehicles. This penetration was executed through highly aggressive pricing strategies, creating competitive pressure at an unprecedented level. The impact was felt extensively as it affected nearly all replacement market segments.

The second challenge is the national automotive market contraction and shifts in competition. Over the past two years, new car sales have continued to undergo correction. In 2025, new car sales declined by approximately 7–8%, continuing the downward trend of 15–18% from 2024. The decrease in production volumes among major brands, particularly Japanese manufacturers, which recorded a decline of up to 35%, exerted a dual impact on the tire industry.

The third challenge involves the escalation of operational cost. From an internal perspective, the Company faced margin challenges resulting from rising key raw material prices and the depreciation of the Rupiah. Throughout 2025, the prices of key raw materials increased consistently, particularly natural and synthetic rubber. Meanwhile, the depreciation of the Rupiah against the US Dollar further burdened the production cost structure, given the dominance of imported components within our production base. The combined impact of rising raw material prices and the depreciation of the Rupiah limited the Company's room for maneuver in adjusting selling prices amidst a highly price-sensitive market.

The Company's Strategy and Strategic Policies

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

In confronting the three aforementioned challenges, the Board of Directors has undertaken a series of transformative strategic decisions. Some of these were bold choices with significant short-term consequences; however, we believe they serve as the right foundation for the Company's sustainable growth.

Industri ban nasional pada tahun 2025 menghadapi tekanan dari berbagai arah secara bersamaan. Direksi mengidentifikasi tiga faktor tantangan utama yang memengaruhi kinerja industri secara keseluruhan. Tantangan pertama ialah disrupsi pasar akibat penetrasi produk impor. Pembukaan kembali keran impor ban secara penuh pada tahun 2025 menjadi titik disrupsi paling signifikan bagi industri domestik. Produk ban impor membanjiri pasar dengan spektrum yang luas, mulai dari segmen kendaraan ringan hingga kendaraan komersial. Penetrasi ini dilakukan melalui strategi harga yang sangat agresif, menciptakan tekanan kompetisi pada tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dampaknya terasa lebih luas karena turut menyentuh hampir seluruh segmen pasar penggantian (*replacement market*).

Tantangan kedua ialah kontraksi pasar otomotif nasional dan pergeseran kompetensi. Dalam dua tahun terakhir, penjualan mobil baru terus terkoreksi. Pada tahun 2025, penurunan penjualan mobil baru mencapai sekitar 7-8% pada tahun 2025, melanjutkan tren penurunan 15-18% pada tahun 2024. Penurunan volume produksi pada merek-merek utama, terutama manufaktur asal Jepang yang mencatat penurunan hingga 35%, memberikan dampak ganda bagi industri ban.

Tantangan ketiga berupa eskalasi beban biaya operasional. Dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan margin akibat dari kenaikan harga bahan baku utama dan depresiasi nilai rupiah. Sepanjang tahun 2025, kenaikan harga bahan baku utama berlangsung konsisten, khususnya karet alam dan sintesis. Sementara depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS memperberat struktur biaya produksi, mengingat dominasi komponen impor dalam basis produksi kami. Kombinasi kenaikan harga bahan baku utama dan depresiasi nilai tukar Rupiah ini membatasi ruang gerak Perseroan dalam menyesuaikan harga jual di tengah persaingan pasar yang sangat sensitif terhadap harga.

Dalam menghadapi ketiga tantangan di atas, Direksi mengambil serangkaian keputusan strategis yang transformatif. Beberapa di antaranya merupakan keputusan yang berani dan memiliki konsekuensi jangka pendek yang tidak kecil, namun kami yakini sebagai fondasi yang tepat untuk pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.



One of the most fundamental steps was the decision to reposition the portfolio by phasing out operations in the small-diameter tire segment (rim size 15 inches and below). Although this segment has historically contributed a large volume, this move represents a rational response to price disruptions from imported products. In its place, the Company is now relocating all resources to solidify dominance in high-value segments, such as large-diameter tires for premium vehicles, SUVs, and specialized Electric Vehicle (EV) tires that offer superior operational cost efficiency. The validation of this strategic direction is reflected in the Company's success in recording double-digit growth in the premium segment, despite a correction in total volume.

In alignment with Goodyear's global vision, we are also transforming from a mere tire manufacturer into a provider of premium experiences and services through the "Number 1 Tyre and Service" vision. This is manifested through our flagship Worry-Free Assurance program, which provides a tire replacement guarantee for one year or 20,000 kilometers—a tangible testament to our confidence in product quality. At the retail level, we are strengthening partnerships through the Everyday Goodyear program, which equips partner stores with digital support and salesperson education to ensure Goodyear remains the primary recommendation for consumers. Our brand strength is further reinforced by the launch of strategic products such as the Eagle F1 Asymmetric 6 for the premium segment, the Wrangler Duratrac (RT) addressing SUV lifestyle trends, and the PowerMax HD, which offers exceptional efficiency solutions for the commercial sector with durability comparable to radial tires.

This transformation is further supported by the restructuring of the distribution network and the modernization of production capabilities. We are selectively expanding the cooperation of the Goodyear Autocare network in strategic locations and strengthening our presence in modern trade channels to accommodate urban consumer preferences. On the operational side, we have invested in production machinery to manufacture large-diameter tires more efficiently. Organizationally, we have restructured teams and integrated local digital strategies into Goodyear's global platform to expand brand reach. This entire suite of strategies is executed while steadfastly adhering to our sustainability commitment through the Goodyear Better Future roadmap. We have ensured that all flagship products now hold EV-ready status and continue to move toward the global target of 100% sustainable material usage by 2030.

Salah satu langkah paling fundamental adalah keputusan untuk melakukan reposisi portofolio dengan bertahap menghentikan operasional di segmen ban diameter kecil (*rim 15 inch* ke bawah). Meskipun segmen ini secara historis memberikan kontribusi volume yang besar, langkah ini merupakan respons rasional terhadap disruptur harga dari produk impor. Sebagai gantinya, Perseroan kini merelokasi seluruh sumber daya untuk memperkuat dominasi pada segmen bernilai tambah tinggi, seperti ban berdiameter besar untuk kendaraan premium, SUV, serta ban khusus kendaraan listrik (EV) yang menawarkan efisiensi biaya operasional yang unggul. Validasi atas ketepatan arah strategi ini tercermin dari keberhasilan Perseroan mencatat pertumbuhan dua digit pada segmen premium, meskipun secara volume total terjadi koreksi.

Selaras dengan visi global Goodyear, kami juga bertransformasi dari sekadar produsen ban menjadi penyedia pengalaman dan layanan unggulan melalui visi "Number 1 Tyre and Service". Hal ini diwujudkan melalui program andalan *Worry-Free Assurance*, yang memberikan jaminan penggantian ban rusak selama satu tahun atau 20.000 kilometer, sebagai bukti nyata kepercayaan kami atas kualitas produk. Di tingkat ritel, kami memperkuat kemitraan melalui program *Everyday Goodyear* yang membekali toko mitra dengan dukungan digital dan edukasi tenaga penjual untuk memastikan Goodyear tetap menjadi rekomendasi utama bagi konsumen. Kekuatan merek ini semakin dipertegas dengan peluncuran produk-produk strategis seperti Eagle F1 Asymmetric 6 untuk segmen premium, Wrangler Duratrac (RT) yang menjawab tren gaya hidup SUV, serta PowerMax HD yang memberikan solusi efisiensi luar biasa bagi sektor komersial dengan daya tahan setara ban radial.

Transformasi ini didukung pula oleh penataan ulang jaringan distribusi dan modernisasi kapabilitas produksi. Kami secara selektif memperluas jaringan kerjasama Goodyear Autocare di lokasi strategis serta memperkuat kehadiran di kanal modern trade guna mengakomodasi preferensi konsumen urban. Di sisi operasional, kami telah berinvestasi pada mesin-mesin produksi untuk memproduksi ban berdiameter besar secara lebih efisien. Secara organisasi, kami melakukan restrukturisasi tim serta mengintegrasikan strategi digital lokal ke dalam platform global Goodyear untuk memperluas jangkauan merek. Seluruh rangkaian strategi ini dijalankan dengan tetap berpegang teguh pada komitmen keberlanjutan melalui peta jalan *Goodyear Better Future*. Kami telah memastikan seluruh produk unggulan kini berstatus EV-ready, serta terus bergerak menuju target global penggunaan material ramah lingkungan secara menyeluruh pada tahun 2030.

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Overview

Dynamic macroeconomic conditions and significant sector-specific challenges throughout 2025 placed pressure on the Company's financial performance. Nevertheless, the Company remained committed to maintaining operational integrity and focusing on efficiency across all business lines. Proactive strategies continue to be implemented to navigate market volatility, ensuring the Company maintains resilience in facing this challenging period while laying the groundwork for a recovery in growth momentum in the future. In these efforts, the strategic focus on high-value-added tire segments and market penetration in the replacement tire market remains a key pillar in addressing global economic fluctuations and industry regulatory challenges. The Company continues to optimize the effectiveness of these strategies to make a greater contribution to performance in the coming period.

In 2025, the Company recorded net sales of US\$156.08 million, a decrease compared to US\$175.74 million in 2024. This decline reflects the normalization of market demand following the liberalization of import policies. The replacement segment recorded revenue of US\$140.82 million, contributing approximately 90.23% of the Company's total net sales.

In line with business activity volumes, cost of goods sold also decreased to US\$141.34 million from US\$155.82 million in 2024. The Company's gross profit was adjusted from US\$19.92 million in 2024 to US\$14.73 million in 2025. Meanwhile, net income for the year was recorded at US\$2.51 million in 2025, a decrease from US\$6.24 million in the previous year.

Operating cash flows declined to US\$6.1 million in 2025 from US\$15.3 million in the previous year, reflecting pressure on profitability and margins. Nevertheless, the Company maintained positive cash generation from its core operations. Cash outflows from investing and financing activities were reduced compared to the prior year, indicating a more prudent approach to capital expenditure and funding.

Despite facing challenges in profitability, the Company remains committed to strengthening cash flow management and financial discipline to ensure business sustainability and readiness to capture market opportunities in the coming period.

Kondisi makroekonomi yang dinamis serta tantangan sektoral yang signifikan sepanjang tahun 2025 memberikan tekanan pada performa finansial Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga integritas operasional dan fokus pada efisiensi di seluruh lini bisnis. Strategi proaktif terus dijalankan untuk menavigasi volatilitas pasar, memastikan bahwa Perseroan tetap memiliki ketangguhan dalam menghadapi periode yang menantang ini sembari mempersiapkan landasan untuk pemulihan momentum pertumbuhan di masa mendatang. Dalam upaya tersebut, fokus strategis pada segmen ban bernilai tambah tinggi serta penetrasi pasar ban pengganti (*replacement*) tetap menjadi pilar utama dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global dan tantangan regulasi industri. Perseroan terus mengoptimalkan efektivitas strategi ini guna memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja di periode berikutnya.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar AS\$156,08 juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS\$175,74 juta. Penurunan ini mencerminkan normalisasi permintaan pasar pasca kebijakan impor yang dibuka lebar. Segmen *replacement* mencatatkan pendapatan sebesar AS\$140,82 juta, berkontribusi sekitar 90,23% dari total penjualan bersih Perseroan.

Sejalan dengan volume aktivitas bisnis, beban pokok penjualan juga tercatat menurun menjadi AS\$141,34 juta dari sebelumnya AS\$155,82 juta pada tahun 2024. Laba kotor Perseroan terkoreksi dari AS\$19,92 juta di tahun 2024 menjadi AS\$14,73 juta di tahun 2025. Sedangkan laba tahun berjalan tercatat sebesar AS\$2,51 juta di tahun 2025, mengalami penurunan dari posisi AS\$6,24 juta pada tahun sebelumnya.

Arus kas dari aktivitas operasi menurun menjadi sebesar AS\$6,1 juta pada tahun 2025 dari AS\$15,3 juta pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan tekanan pada profitabilitas dan margin. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu membukukan arus kas positif dari kegiatan operasional utamanya. Arus kas keluar dari aktivitas investasi dan pendanaan juga tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan penerapan pendekatan yang lebih prudent dalam belanja modal dan pengelolaan pendanaan.

Meskipun menghadapi tantangan pada angka profitabilitas, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat manajemen arus kas dan disiplin keuangan guna memastikan keberlanjutan bisnis dan kesiapan dalam menangkap peluang pasar di periode mendatang.



Human Capital Performance Kinerja Sumber Daya Manusia

As an effort to maintain relevance amidst disruptive industry dynamics, the Company consistently implements leadership development and upskilling programs. These initiatives are designed to equip all employees with the adaptive competencies required to navigate an ever-evolving business ecosystem. A tangible manifestation of this commitment is the regular convening of Manager Meetings. This strategic forum serves as a catalyst to strengthen cross-functional collaboration and ensure alignment across all management levels with the Company's vision and overarching strategy.

Sebagai upaya menjaga relevansi di tengah dinamika industri yang disruptif, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan program pengembangan kepemimpinan dan peningkatan keterampilan (*upskilling*). Inisiatif ini dirancang untuk membekali seluruh karyawan dengan kompetensi adaptif yang diperlukan dalam menghadapi ekosistem bisnis yang terus berkembang. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penyelenggaraan *Manager Meeting* secara berkala. Forum strategis ini berfungsi sebagai katalisator untuk memperkuat kolaborasi lintas fungsi dan memastikan penyesuaian di seluruh jajaran manajerial terhadap visi serta strategi besar Perseroan.

Governance Implementation Penerapan Tata Kelola

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is more than mere regulatory compliance; it is a fundamental pillar in maintaining business stability and stakeholder trust. Throughout 2025, GCG principles have been formalized across all organizational levels and fully integrated into our strategic roadmap. This ensures that every operational step consistently adheres to legal standards and internal policies.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan pilar fundamental dalam menjaga stabilitas bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, prinsip-prinsip GCG telah diformalkan ke seluruh level organisasi dan terintegrasi penuh dalam peta jalan strategis kami. Hal ini memastikan setiap langkah operasional senantiasa patuh pada standar hukum serta kebijakan internal.

The Company disciplined enforces the Code of Ethics, namely Business Conduct Manual as a compass for ethical decision-making. Furthermore, the strengthening of oversight mechanisms is carried out through periodic internal audits and reviews to safeguard integrity across all business processes, while ensuring that our governance practices align with international standards.

Perseroan secara disiplin menegakkan Kode Etik Goodyear, yaitu Pedoman Perilaku Bisnis sebagai kompas pengambilan keputusan yang beretika. Selain itu, penguatan mekanisme pengawasan dilakukan melalui audit dan tinjauan internal berkala guna menjaga integritas di setiap lini proses bisnis, sekaligus memastikan praktik tata kelola kami selaras dengan standar internasional.

2026 Business Projection and Strategic Direction Proyeksi dan Arah Usaha Tahun 2026

Entering 2026, the Board of Directors believes that the strategic transformation implemented throughout 2025 has laid a more solid foundation for the Company's sustainable growth. We will strengthen the positive momentum already built through a series of key initiatives, with a primary focus on deepening penetration within the premium tire segment (*Rim 17* and above), the SUV category, and the electric vehicle (EV) market. The double-digit growth achieved in these segments last year serves as the basis for our optimism in establishing the correct strategic direction, where the Worry-Free Assurance program will continue to be positioned as a key differentiator in navigating market competition dynamics.

Memasuki tahun 2026, Direksi meyakini bahwa transformasi strategis yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2025 telah meletakkan fondasi yang lebih kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Momentum positif yang berhasil dibangun akan kami perkuat melalui serangkaian inisiatif kunci, dengan fokus utama pada pendalaman penetrasi di segmen ban premium (*Rim 17* ke atas), kategori SUV, serta pasar kendaraan listrik (EV). Pertumbuhan dua digit yang telah dicapai pada segmen ini tahun lalu menjadi landasan optimisme kami dalam menetapkan arah strategis yang tepat, di mana program *Worry-Free Assurance* akan terus kami posisikan sebagai pembeda utama (*key differentiator*) dalam menghadapi dinamika persaingan pasar.

In line with our focus on high value-added products, the Company is actively developing a number of innovative products scheduled for launch in upcoming year. This innovation is certain to become a primary pillar in strengthening our position within the premium and EV segments. The strength of these products will also be supported by the optimization of production capabilities through the new machinery investments made last year. The utilization of this advanced technology is expected to yield optimal results starting in 2026, enabling the Company to manufacture large-diameter tires with superior efficiency and quality consistency.

For us, sustainability is not merely about regulatory compliance, but rather a manifestation of the Company's long-term commitment to creating a better future for all stakeholders.

Appreciation and Closing Statement Apresiasi dan Penutup

The Board of Directors believes that 2025, with all its inherent challenges, has served as a true catalyst for transformation at Goodyear Indonesia. With a more focused strategy, more relevant products, and a partner ecosystem that is more selective yet significantly stronger, we enter 2026 with greater confidence.

We extend our deepest appreciation for the continued trust placed in us by all stakeholders. This confidence serves as the energy for the Company to consistently create meaningful value for our employees, business partners, shareholders, and the wider community. With a sharp vision and a tested strategy, the Company is now in a very strong position to navigate dynamic industry challenges while capturing every emerging strategic opportunity to deliver more significant long-term added value.

Sejalan dengan fokus pada nilai tambah tinggi, Perseroan secara aktif sedang mengembangkan sejumlah produk inovatif yang dijadwalkan untuk diluncurkan di tahun mendatang. Inovasi ini dipastikan akan menjadi pilar utama dalam memperkuat posisi kami di segmen premium dan EV. Kekuatan produk ini juga akan didukung oleh optimalisasi kapabilitas produksi melalui investasi mesin baru yang sudah dilakukan tahun lalu. Penggunaan teknologi canggih ini diharapkan mulai memberikan hasil optimal pada tahun 2026, sehingga Perseroan mampu memproduksi ban berdiameter besar dengan tingkat efisiensi dan konsistensi kualitas yang lebih unggul.

Bagi kami, keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan manifestasi dari komitmen jangka panjang Perseroan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Direksi meyakini bahwa tahun 2025, dengan segala tantangannya, telah menjadi katalis transformasi yang sesungguhnya bagi Goodyear Indonesia. Dengan strategi yang lebih terfokus, produk yang lebih relevan, dan ekosistem mitra yang lebih selektif namun lebih kuat, kami memasuki tahun 2026 dengan keyakinan yang lebih besar.

Kami menyampaikan apresiasi terdalam atas kepercayaan yang senantiasa diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Keyakinan tersebut merupakan energi bagi Perseroan untuk terus menciptakan nilai yang berarti bagi karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat luas. Dengan visi yang tajam serta strategi yang telah teruji, Perseroan kini berada pada posisi yang sangat kuat untuk menavigasi tantangan industri yang dinamis, sekaligus menangkap setiap peluang strategis yang muncul guna menghadirkan nilai tambah jangka panjang yang lebih signifikan.

On Behalf of the Board of Directors PT Goodyear Indonesia Tbk
Atas Nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk



Iman Santoso
President Director
Presiden Direktur



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan





Company Profile

Profil Perusahaan



Assurance Maxguard
2-in-1 Protection

- **ActiveGrip**
Technology

- **Duraguard**
Technology

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Name

Nama Perusahaan

PT Goodyear Indonesia Tbk

Change of Company Name

Perubahan Nama Perusahaan

Originally named N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited in 1917, the Company later changed its name to PT Goodyear Indonesia on 31 October 1977.

Perseroan awalnya bernama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited pada 1917, kemudian berganti nama menjadi PT Goodyear Indonesia pada 31 Oktober 1977.

Date and Legal Basis of Establishment

Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian

Deed of Establishment Number 199 dated on 26 January 1917. Akta Pendirian Nomor 199 tanggal 26 Januari 1917.

Authorised Capital as of 31 December 2025

Modal Dasar per 31 Desember 2025

Rp41.000.000.000

Issued and Fully Paid Capital as of 31 December 2025

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2025

Rp41.000.000.000

Number of Employees as of 31 December 2025

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025

787

Initial Share Listing

Pencatatan Saham Perdana

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 November 1980, with the ticker code "GDYR."

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 10 November 1980 dengan kode saham "GDYR."

Shareholders

Pemegang Saham

The Goodyear Tire & Rubber Company: 85%
Others | Lain-lain: 15%

Head Office Address

Alamat Kantor Pusat

PT Goodyear Indonesia Tbk
Jl. Pemuda No. 27, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16161

Phone

Telepon

0251-8322071

E-mail

Surat Elektronik

corpsec_id@goodyear.com

Website

Situs

www.goodyear-indonesia.com





About Goodyear

Tentang Goodyear

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") traces its origins back to 26 January 1917, when it was established as "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited," primarily engaging in tire trading. The foundation of the Company was laid under Benjamin ter Kuile Notarial Deed Number 199, and it later adopted the name "PT Goodyear Indonesia" following Eliza Pondaag Notarial Deed Number 73 on 31 October 1977, with the change receiving approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Number Y.A.5/250/7 dated on 25 July 1978.

The Company's journey began in 1935, marked by the inauguration of its first tire manufacturing plant in Bogor, Indonesia. This milestone signified the commencement of tire production activities in Indonesia, introducing global manufacturing technology and standards to the domestic market. The Company continued to progress steadily, culminating in its Initial Public Offering on 10 November 1980. This event marked a new chapter in its development as a publicly listed company under the stock code GDYR on the Indonesia Stock Exchange. Since that time, the Company has officially operated under the name PT Goodyear Indonesia Tbk, which it continues to use to this day.

As a pioneer of the tire industry in Indonesia, the Company was the first entity to undertake manufacturing, export, import, and distribution activities for tires, inner tubes, tire flaps, and various other rubber-based derivative products. With more than a century of experience, the Company continues to strengthen its position as a leading tire manufacturer, firmly committed to innovation, operational efficiency, and uncompromising quality.

The Company strives to become a leading producer in the industry by engaging and empowering employees to optimize factory performance and enhance customer satisfaction. Since 2016, the Company has implemented the Plant Optimization (PO) program, which standardizes the manufacturing process through the implementation of a disciplined operational framework. This initiative has successfully driven a cultural transformation while also improving the reliability of the production system and minimizing operational losses.

In 2025, the Company demonstrated a steadfast commitment to expanding market reach and driving product innovation through a series of strategic initiatives. The Company strengthened its retail network through the cooperation with the Goodyear Autocare JP Racing outlet in Purwokerto and Goodyear Autocare Nawilis to broaden its after-sales service network across strategic locations. Furthermore, the Company successfully completed the first shipment of OEM tires to support Suzuki's local vehicle lineup, which dominated the market throughout the year.

The Company also responded to the evolving dynamics of the modern automotive industry by launching the Eagle F1 Asymmetric 6 SUV tire. This product represents a significant milestone for Goodyear in providing tire solutions that are adaptive to the Electric Vehicle (EV) trend and premium SUVs, which demand high performance and maximum safety standards.

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 26 Januari 1917, dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited," yang bergerak di bidang perdagangan ban. Pendirian Perseroan berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile Nomor 199, dan kemudian menggunakan nama "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag Nomor 73 pada tanggal 31 Oktober 1977, dimana perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Perjalanan Perseroan dimulai pada tahun 1935, ketika Perseroan meresmikan pabrik ban pertamanya di Bogor, Indonesia. Langkah ini menjadi awal dimulainya kegiatan produksi ban di Indonesia, menghadirkan teknologi dan standar manufaktur global di pasar domestik. Perkembangan Perseroan terus berlanjut hingga melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada 10 November 1980, yang menandai era baru sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham GDYR di Bursa Efek Indonesia. Sejak saat itu, Perseroan resmi menggunakan nama PT Goodyear Indonesia Tbk, yang tetap sama hingga kini.

Sebagai pelopor industri ban di Indonesia, Perseroan menjadi entitas pertama yang menjalankan kegiatan manufaktur, ekspor, impor, serta distribusi untuk produk ban, ban dalam, flap ban, dan berbagai produk turunan karet lainnya. Dengan pengalaman lebih dari satu abad, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai produsen ban terkemuka yang berkomitmen terhadap inovasi, efisiensi, dan kualitas.

Perseroan berupaya untuk menjadi produsen terkemuka di industri dengan melibatkan dan memberdayakan para karyawan untuk mengoptimalkan kinerja pabrik serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Sejak tahun 2016, Perseroan telah menerapkan program *Plant Optimization* (PO), yang menstandarkan proses manufaktur melalui implementasi kerangka kerja operasional yang disiplin. Inisiatif ini telah berhasil mendorong transformasi budaya kerja, sekaligus meningkatkan keandalan sistem produksi dan meminimalkan kerugian operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam memperluas jangkauan pasar dan inovasi produk melalui serangkaian inisiatif strategis. Perseroan memperkuat jaringan ritel melalui kerjasama dengan gerai Goodyear Autocare JP Racing di Purwokerto, dan Goodyear Autocare Nawilis untuk memperluas jaringan purna jual Goodyear di lokasi-lokasi strategis. Perseroan juga sukses melakukan pengiriman pertama ban OEM untuk mendukung lini kendaraan lokal Suzuki yang mendominasi pasar sepanjang tahun.

Perseroan turut merespons dinamika industri otomotif yang kian modern dengan meluncurkan ban Eagle F1 Asymmetric 6 SUV. Produk ini menjadi tonggak penting bagi Goodyear dalam menyediakan solusi ban yang adaptif terhadap tren kendaraan listrik (EV) serta mobil SUV kelas atas yang membutuhkan performa tinggi dan aspek keselamatan maksimal.

Milestone

Tonggak Sejarah

1917

Established in Jakarta (previously Batavia), the Company operated under the name 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. Its parent company was The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), an American company headquartered in Akron, Ohio.

Didirikan di Jakarta (d/h Batavia), Perseroan beroperasi dengan nama 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. Perusahaan induk Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), yaitu Perusahaan Amerika yang berkantor pusat di Akron, Ohio.

1935

The Company built a tire factory at Bogor, which also operated as its head office in Indonesia. This was the first tire factory ever to be established in Indonesia.

Perseroan membangun pabrik ban di Bogor yang juga berfungsi sebagai kantor pusat Indonesia. Pabrik ban ini menjadi pabrik ban pertama yang berdiri di Indonesia.

1977

The Company changed its name from N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited to PT Goodyear Indonesia.

Perseroan mengubah namanya dari N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited menjadi PT Goodyear Indonesia.

1980

On 10 November 1980, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by selling 6,150,000 shares to the Public on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta, with a nominal value per share of Rp1,000 (one thousand Rupiah). Now the Company is known as PT Goodyear Indonesia Tbk, marking its status as an Indonesian public company.

Pada 10 November 1980, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 6.150.000 lembar saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia di Jakarta dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (seribu Rupiah). Perseroan kini dikenal dengan nama PT Goodyear Indonesia Tbk, menandai statusnya sebagai perusahaan terbuka Indonesia.

2000

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares of GDYR on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta. Since 2 January 2001, all of the Company's shares have been officially listed on the JSX, now known as IDX.

Pada 20 Desember 2000, Perseroan mendaftarkan 34.850.000 lembar saham GDYR ke Bursa Efek Indonesia di Jakarta. Sejak 2 Januari 2001, seluruh saham Perseroan telah tercatat secara resmi di BEJ, atau sekarang dikenal sebagai BEI.

2007 - 2010

Supported by GTRC, the Company launched its 'Expansion Project' as the first phase of the Company's plan to increase production capacity. The funding was obtained from an affiliated banking institution were used to purchase new machinery to complement the existing machinery. By the end of December 2009, the new machinery had been fully installed and successfully increased the Company's daily tire production capacity. On 27 April 2010, the Company celebrated its 75th Anniversary with a formal ceremony that also marked the completion of the 'Expansion Project'. During this event, the Company also renovated the mosque located on the Company's premises as the Company's commitment to benefitting the public, especially in Bogor.

Didukung oleh GTRC, Perseroan meluncurkan 'Expansion Project' sebagai tahap pertama dari rencana Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Pendanaan berasal dari pihak terafiliasi lembaga perbankan yang kemudian digunakan untuk membeli mesin baru guna mendukung peralatan yang ada. Pada akhir Desember 2009, pemasangan mesin baru mencapai tahap akhir dan berhasil meningkatkan kapasitas produksi ban harian Perseroan. Pada 27 April 2010, Perseroan menyelenggarakan perayaan HUT ke-75 melalui upacara formal, sekaligus menandai penyelesaian 'Expansion Project'. Dalam acara tersebut, Perseroan juga merenovasi masjid yang berlokasi di dalam area usaha Perseroan sebagai bukti komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat. khususnya di Bogor.

2015

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 May 2015, the Company conducted a stock split at a ratio of 1:10, which increased the number of shares from 41,000,000 to 410,000,000. The stock split was conducted to comply with IDX regulations.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2015, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10 dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham. Pemecahan saham dilakukan sebagai tindakan kepatuhan terhadap salah satu peraturan BEI.

2016

The Company participated in the national automotive exhibition, known as GAIKINDO Indonesia International Auto Show. The Company successfully showcased its latest advanced technology, such as the BH-03 and TripleTube prototype tires and launched a number of new products.

Perseroan berpartisipasi dalam acara pameran otomotif nasional, yaitu GAIKINDO Indonesia International Auto Show. Perseroan berhasil menunjukkan teknologi canggih terbaru, seperti ban prototipe BH-03 dan TripleTube, serta meluncurkan sejumlah produk baru.

2017

The Company celebrated 100 years at the forefront of the Indonesian tire industry, by adopting the tagline "We Keep Indonesia Rolling into Next Century" for all the Company's communication and marketing activities.

Perseroan merayakan semangat 100 tahun kehadirannya di industri ban Indonesia, dengan membawa tagline "We Keep Indonesia Rolling into Next Century" untuk semua kegiatan komunikasi dan pemasaran Perseroan.



2018

The Company launched Assurance TripleMax 2 and GOODYEAR S700 as its latest cutting-edge products. Equipped with advanced technology, including traction mileage, these tires were developed to meet the demands of the automotive market and typical road conditions in Asia, especially in Indonesia.

Perseroan meluncurkan Assurance TripleMax 2 dan GOODYEAR S700 sebagai penerus dari produk pendahulunya. Dilengkapi teknologi canggih termasuk traction mileage, pengembangan ban tersebut dilakukan guna memenuhi permintaan pasar mobil dan kondisi jalan yang umum di Asia, terutama di Indonesia.

2019

The Company launched its new category of innovative Heavy Duty commercial tires to meet the demands of the mining and plantation industries. In the manufacturing line, the Company established the High-Performance Team.

Perseroan meluncurkan kategori baru ban komersial Heavy Duty, yang merupakan inovasi asli Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar industri tambang dan perkebunan. Dalam lini manufaktur, Perseroan berhasil membentuk High-Performance Team.

2022

The Company launched several tires, such as 11.00R20 S700 and 325/95R24 Offroad 600 for commercial tires and Assurance ComfortTred for consumer car tires.

Perseroan merilis beberapa produk ban diantaranya 11.00R20 S700 dan 325/95R24 Offroad 600 untuk ban komersial serta Assurance ComforTred untuk ban mobil penumpang.

2023

Goodyear has been known as one of the world's most respected companies with its quality and innovation. Marking its 125 years of success, Goodyear is going to continue to be the leader in the industry by shaping a new era and future of mobility through innovation in tire design, performance and sustainability to keep the world moving.

Goodyear telah dikenal sebagai salah satu perusahaan yang paling dihormati di dunia dengan kualitas dan inovasinya. Menandai 125 tahun kesuksesannya, Goodyear akan terus menjadi yang terdepan dalam industri dengan membentuk era baru dan masa depan mobilitas melalui inovasi dalam desain ban, performa dan keberlanjutan untuk membuat dunia terus bergerak.

2024

the Company launched a new product, namely Wrangler Duratract RT. Strategic steps are being taken through digitalization in various business lines, including the optimization of data-based manufacturing processes and the implementation of integrated monitoring systems to improve productivity and accuracy. In addition, the Company is expanding its market reach through the strengthening of e-commerce, enabling customers to access Goodyear products more easily and quickly on digital platforms. This initiative demonstrates its commitment to delivering innovative solutions and a better customer experience in the digital era.

Perseroan meluncurkan produk baru yakni Wrangler Duratract RT. Langkah strategis dilakukan melalui digitalisasi di berbagai lini bisnis, termasuk optimalisasi proses manufaktur berbasis data dan penerapan sistem pemantauan terintegrasi guna meningkatkan produktivitas dan akurasi. Selain itu, Perseroan memperluas jangkauan pasar melalui penguatan e-commerce, memungkinkan pelanggan untuk mengakses produk Goodyear secara lebih mudah dan cepat di platform digital. Inisiatif ini menunjukkan komitmen dalam menghadirkan solusi inovatif dan pengalaman pelanggan yang lebih baik di era digital.

2020

The Company released the Eagle F1 Sport and Assurance Grip Performance passenger tires. More than that, the Company also innovated a new service called Zero Contact Drop-Off. The service is able to reduce direct contact between customers and Company's associates when replacing and servicing tires, in alignment with the new normal protocol due to COVID-19 pandemic.

Perseroan merilis ban penumpang Eagle F1 Sport dan Assurance Grip Performance. Tak hanya itu, Perseroan juga meluncurkan inovasi layanan terbaru yaitu Zero Contact Drop-Off. Layanan ini bertujuan untuk mengurangi kontak langsung antara pelanggan dan petugas Perseroan dalam melakukan penggantian dan servis ban, sesuai dengan protokol the new normal karena pandemi COVID-19.

2021

The Company launched consumer tires namely Assurance Maxguard SUV, Light Truck Bias S&G HD and Light Truck Radial S501 commercial tires. Besides that, The Company still provides the Zero Contact Drop-Off service.

Perseroan merilis produk ban mobil penumpang yaitu Assurance Maxguard SUV, ban komersial Light Truck Bias S&G HD dan Light Truck Radial S501. Selain itu, Perseroan masih tetap menghadirkan layanan Zero Contact Drop-Off.

2025

Pada 24 Mei 2025, Goodyear resmi meluncurkan ban Eagle F1 Asymmetric 6 SUV di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia. Ban ini mengusung teknologi *Dry Contact Plus* dan *Wet Braking Pro* untuk performa maksimal di berbagai kondisi jalan. Dirancang khusus sebagai solusi EV-ready, ban ini mampu menangani torsi tinggi serta bobot kendaraan listrik dengan tingkat kebisingan yang rendah.

On May 24, 2025, Goodyear officially launched the Eagle F1 Asymmetric 6 SUV tire across the Asia Pacific region, including Indonesia. Featuring *Dry Contact Plus* and *Wet Braking Pro* technologies, this tire ensures peak performance on both wet and dry surfaces. As an EV-ready solution, it is specifically engineered to manage the high torque and heavier weight of electric vehicles while maintaining a quieter ride.



1



When the Ford Model T rolled off the production line in 1908 using Goodyear tires.

Ketika kendaraan Ford model T meluncur di jalur produksi pada 1908 dengan menggunakan ban Goodyear.

2



When the first inflatable tires were used by an aircraft in 1909, and later when radial tires were first introduced for passenger aircraft in 1983.

Ketika ban isi udara untuk penerbangan pertama diluncurkan pada 1909, dan selanjutnya saat ban versi tipe radial untuk penerbangan penumpang perdana digunakan pada 1983.

3



When the land vehicle speed record was broken at 600 meters per hour in 1964 using Goodyear tires. We also have a long history of wins in Formula 1 racing.

Ketika rekor kecepatan kendaraan darat terpecahkan di 600 meter per jam pada 1964 menggunakan ban Goodyear. Kami juga memiliki sejarah kemenangan yang panjang di ajang balap Formula 1.

4



As the first tire on the Moon when Apollo 14's lunar rover landed on its surface equipped with Goodyear XLT tires in 1970.

Menjadi ban pertama di Bulan ketika wahana penjelajah bulan Apollo 14 mendarat di permukaan Bulan menggunakan ban Goodyear XLT pada tahun 1970.

WE WERE THERE
Kami Berada di Sana





Goodyear Strategy

Strategi Goodyear

Guided by our purpose of being #1 in Tires and Service, Goodyear's strategy outlines how we win, how we work and where we focus as One Global Team.

Berpegang pada tujuan kami untuk menjadi nomor 1 dalam industri Ban dan Layanan, strategi Goodyear menguraikan cara kami meraih keberhasilan, cara kami bekerja, dan prioritas fokus kami sebagai Satu Tim Global.



DELIVERING FOR OUR CUSTOMERS PENGIRIMAN KEPADA PELANGGAN KAMI



HOW WE WIN

Bagaimana Kami Mencapainya

Highlighting three interdependent strategies for winning in an increasingly complex market.
Menyoroti tiga strategi yang saling berkaitan untuk memenangkan pasar yang semakin kompleks.



Innovation Excellence

Keunggulan Inovasi

We create leading technologies, products, and services that anticipate the mobility and sustainability needs of consumers and fleets.
Kami menciptakan teknologi, produk, dan layanan terkemuka sebagai antisipasi atas kebutuhan transportasi yang terus berlanjut dari konsumen dan armada.



Operational Excellence

Keunggulan Operasional

We relentlessly improve our safety, quality, and efficiency. We deliver the right tire, to the right place, at the right time, at the right cost.
Kami terus meningkatkan keselamatan, mutu, dan efisiensi tanpa henti. Kami menghadirkan produk ban yang tepat, ke tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang tepat.



Sales and Marketing Excellence

Keunggulan Sales dan Marketing

We capture the value of our brands and grow our market share, helping our customers win in their markets and ensuring we are the preferred choice of consumers.
Kami menyarikan nilai dari mereka kami dan mengembangkan pangsa pasar, agar dapat membantu para pelanggan menggapai kesuksesan di pasar mereka dan memastikan kami tetap menjadi pilihan utama konsumen.





WE ACT WITH INTEGRITY AND SAFETY IN ALL WE DO
KAMI BERTINDAK DENGAN INTEGRITAS DAN MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DALAM SEGALA HAL YANG KAMI LAKUKAN.



HOW WE WORK

Cara Kami Bekerja

Each core value is supported by two core competencies that describe how our values show up in actions and decisions.

Setiap nilai inti didukung oleh dua kompetensi inti yang menggambarkan bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam tindakan dan keputusan.

Core Values/ Nilai Inti



We are **EXCEPTIONAL**
Kami LUAR BIASA

We are driven by our passion to exceed expectations, and we hold ourselves accountable for delivering on that promise.
Kami didorong oleh semangat untuk melampaui ekspektasi, dan kami bertanggung jawab penuh untuk mewujudkan janji tersebut.



We are **INNOVATIVE**
Kami INOVATIF

We find novel solutions, embrace change and simplify complexity to create value for our customers, consumers and associates.
Kami menciptakan solusi inovatif, merangkul perubahan, dan menyederhanakan kompleksitas demi memberikan nilai tambah bagi pelanggan, konsumen, dan associates kami.



We are **RELENTLESS**
Kami TAK KENAL LELAH

We pursue our goals with speed, determination and resilience.
Kami mengejar target-target kami dengan kecepatan, tekad yang kuat, dan ketangguhan.



We are **BOLD**
Kami BERANI

We are impact makers and confident in our choices to succeed in the marketplace.
Kami adalah pencipta dampak dan percaya diri atas pilihan-pilihan kami untuk meraih kesuksesan di pasar.



We are **ONE TEAM**
Kami SATU TIM

We operate as one unified team, doing what's best for Goodyear, through connection and communication.
Kami beroperasi sebagai satu tim yang terpadu, melakukan yang terbaik bagi Goodyear melalui koneksi dan komunikasi.



WHERE WE FOCUS

Fokus Kami

Highlighting five interdependent real-world priorities that cross all areas of excellence and are driven by our core behaviors/competencies.

Menyoroti lima prioritas dunia yang nyata dan saling berkaitan, melintasi semua bidang keunggulan, dan didorong oleh perilaku/kompetensi inti kami.



Responsible Operations / Operasional yang Bertanggung

We are committed to the safety of our associates, the quality of our products and the integrity of our supply chain.

Kami berkomitmen terhadap keselamatan rekan kerja, mutu produk, dan integritas rantai pasokan kami.



Customer Experience / Pengalaman Pelanggan

Our customers are at the center of everything we do. We collaborate with them to make our products easy to buy, own and recommend.

Pelanggan adalah inti dari semua hal yang kami lakukan. Kami bekerja sama dengan mereka agar produk kami mudah dibeli, dimiliki, dan direkomendasikan.



Sustainability / Keberlanjutan

We responsibly balance environmental, social and financial demands without compromising the ability of future generations to meet their needs.

Kami menyeimbangkan lingkungan, sosial, dan finansial secara bertanggung jawab tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.



Advanced Mobility / Mobilitas Terdepan

We advance the performance of our products, and we lead our industry in future mobility solutions.

Kami mengembangkan kinerja produk, serta memimpin industri dalam solusi transportasi masa depan.



Inspiring Culture / Budaya yang Menginspirasi

We aspire to be a diverse and inclusive culture, where every associate can develop to their full potential, and we give back to communities where we operate.

Kami membayangkan sebuah budaya yang beragam dan inklusif; dimana setiap karyawan bisa mengembangkan potensi penuh dirinya, serta memberikan kembali manfaat yang kami terima kepada masyarakat dimana kami berada.



RIGHT. EVERY TIME.
... we're driving toward.

US TO #1

EVERY TIRE. EVERY TIME.
... everyone's responsibility

GOODYEAR®

GOODYEAR
Quality
STARTS WITH YOU

GOODYEAR
Quality
**FIRST TIME
RIGHT.
EVERY TIME.**

GOODYEAR
Quality
**EVERY ROLE. EVERY
TIRE. QUALITY IS
EVERYONE'S
RESPONSIBILITY**

GOODYEAR
Quality
DRIVES US TO #1

GOODYEAR CUSTOMER

Goodyear's Technological Innovation

Inovasi Teknologi Goodyear

Goodyear's dedication to innovation and excellence places the company at the forefront of the evolving mobility landscape. The rise of advanced mobility solutions such as autonomous vehicles, electric cars, connected technologies, and fleet systems is reshaping the tire industry, offering opportunities to enhance driving safety and sustainability. Goodyear remains well-positioned to lead this transformation through its focus on advanced safety, tire durability, comfort, and digital-driven solutions.

Optimizing Tire Development Processes

Goodyear stands out as a pioneer in tire manufacturing, being the first and one of the few companies worldwide to implement fully dynamic simulator technology, which enhances tire design accuracy and development speed.

Enhancing Tire Performance

Goodyear continuously pushes the boundaries of tire performance through a range of innovative approaches:

- **New Materials**

Our technology teams work to investigate new alternative materials and incorporate innovation solutions into our products.

One example is our usage of a silica product made from residual rice husk ash which can help deliver performance similar to traditional sand-based silica – which can give a tire better traction and grip - yet is more environmentally friendly and helps reduce waste going to landfill.

Goodyear also utilizes commodity soybean oil, a surplus that is available beyond food applications. Soybean oil provides drivers increased performance by improving the flexibility of the tire in lower temperatures as well as enhancing traction in both rain and snow.

- **Innovative Tire Technology**

We continue to develop new technologies to help enhance vehicle performance, safety and efficiency.

For example, our Durawall® Technology helps make the sidewalls of tires more resistant to cuts and punctures and our run-on-flat tires keep drivers on the road even after a puncture for up to 50 miles at 50 mph in normal conditions.

Dedikasi Goodyear terhadap inovasi dan keunggulan menempatkan perusahaan ini pada posisi terdepan dalam lanskap mobilitas yang terus berkembang. Munculnya solusi mobilitas canggih seperti kendaraan otonom, mobil listrik, teknologi terkoneksi, dan sistem armada membentuk kembali industri ban, menawarkan peluang untuk meningkatkan keselamatan dan keberlanjutan berkendara. Goodyear tetap berada di posisi yang tepat untuk memimpin transformasi ini melalui fokusnya pada keselamatan yang canggih, daya tahan ban, kenyamanan, dan solusi berbasis digital.

Mengoptimalkan Proses Pengembangan

Goodyear menonjol sebagai pelopor dalam pembuatan ban, menjadi yang pertama dan salah satu dari sedikit perusahaan di seluruh dunia yang menerapkan teknologi simulator dinamis penuh, yang meningkatkan akurasi desain ban dan kecepatan pengembangan.

Meningkatkan Kinerja Ban

Goodyear terus mendorong batas-batas kinerja ban melalui berbagai pendekatan inovatif:

- **Material Baru**

Tim teknologi kami terus meneliti material alternatif baru serta mengintegrasikan solusi inovatif ke dalam produk kami.

Salah satu contoh ialah penggunaan silika yang berasal dari abu sekam padi. Material ini mampu memberikan kinerja yang setara dengan silika konvensional berbasis pasir—yang berkontribusi pada daya cengkram dan traksi ban yang lebih baik—namun lebih ramah lingkungan serta membantu mengurangi limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Goodyear juga memanfaatkan minyak kedelai komoditas, yaitu surplus yang tersedia di luar kebutuhan pangan. Minyak kedelai ini dapat meningkatkan performa berkendara dengan menjaga fleksibilitas ban pada suhu rendah, sekaligus meningkatkan traksi baik di kondisi hujan maupun salju.

- **Teknologi Ban Inovatif**

Kami terus mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan kinerja, keselamatan, dan efisiensi kendaraan.

Sebagai contoh, teknologi Durawall® membantu membuat dinding samping ban lebih tahan terhadap sayatan dan tusukan. Selain itu, ban run-on-flat kami memungkinkan pengemudi tetap melanjutkan perjalanan setelah ban tertusuk hingga jarak 50 mil dengan kecepatan 50 mph dalam kondisi normal.



For EV drivers, we incorporate noise-canceling technology into our ElectricDrive tire line to reduce interior cabin noise, leading to a quieter and more comfortable driving experience.

- **Original Tread Design**

Our optimized tread patterns and specialized tread compounds can help improve rolling resistance, which is essential to improving fuel efficiency.

Our tread designs can also help contribute to shorter braking distances by maximizing traction and optimizing road contact through high-grip compounds, sipes and grooves and optimized tread block arrangement. This can help provide drivers with increased safety and confidence,

- **Proactive Insights**

Goodyear offers a variety of proactive insights and solutions focused on enhancing safety, durability and efficiency.

For example, our tire pressure monitoring systems for fleets can alert drivers of pending inflation issues; our mobile apps can give fleet managers proactive maintenance reminders; our fleet management solutions can offer full vehicle readiness; and our connected tires can enable early detection of potential issues, helping fleets minimize downtime.

Digitizing the Connection with the Road

Tires are the only element of the vehicle that touches the ground, and this contact point has the potential to provide important data to the vehicle. Intelligent tires can read the road and report back to the vehicle with the goal of driving enhanced levels of safety and performance.

Goodyear SightLine, the company's global tire intelligence platform, can identify and address potential tire-related issues and relay information that only tires can feel. It is designed to measure the tire wear state, load, inflation pressure and temperature and report on what is happening outside of the tire as well, including road conditions.

Goodyear SightLine is currently available for light cargo van fleets, autonomous systems and select original equipment vehicles.

Untuk pengemudi kendaraan listrik (EV), kami mengintegrasikan teknologi peredam kebisingan pada lini ban ElectricDrive guna mengurangi kebisingan di dalam kabin, sehingga menghadirkan pengalaman berkendara yang lebih senyap dan nyaman.

- **Desain Tapak Ban**

Pola tapak yang dioptimalkan serta kompon tapak khusus dapat membantu mengurangi hambatan gulir, yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi bahan bakar.

Desain tapak kami juga membantu memperpendek jarak pengereman dengan memaksimalkan traksi dan mengoptimalkan kontak dengan permukaan jalan melalui penggunaan kompon berdaya cengkeram tinggi, sip dan alur, serta susunan blok tapak yang optimal. Hal ini memberikan tingkat keselamatan dan kepercayaan diri yang lebih tinggi bagi pengemudi, terutama dalam situasi pengereman kritis.

- **Wawasan Proaktif**

Goodyear menawarkan berbagai wawasan dan solusi proaktif yang berfokus pada peningkatan keselamatan, daya tahan, dan efisiensi.

Sebagai contoh, sistem pemantauan tekanan ban untuk armada dapat memberikan peringatan dini terkait potensi masalah tekanan; aplikasi seluler kami dapat memberikan pengingat perawatan secara proaktif kepada pengelola armada; solusi manajemen armada kami membantu memastikan kesiapan kendaraan secara menyeluruh; dan ban terkoneksi kami memungkinkan deteksi dini terhadap potensi masalah, sehingga membantu meminimalkan waktu henti operasional.

Digitalisasi Interaksi Ban dengan Jalan

Ban merupakan satu-satunya komponen kendaraan yang bersentuhan langsung dengan permukaan jalan, dan titik kontak ini memiliki potensi untuk menyediakan data penting bagi kendaraan. Ban cerdas mampu "membaca" kondisi jalan dan mengirimkan informasi kembali ke kendaraan guna meningkatkan keselamatan dan kinerja.

Goodyear SightLine, platform intelijen ban global perusahaan, mampu mengidentifikasi dan menangani potensi masalah terkait ban serta menyampaikan informasi yang hanya dapat dirasakan oleh ban. Platform ini dirancang untuk mengukur tingkat keausan, beban, tekanan angin, dan suhu ban, sekaligus memberikan informasi mengenai kondisi di luar ban, termasuk kondisi jalan.

Saat ini, Goodyear SightLine tersedia untuk armada van kargo ringan, sistem otonom, dan sejumlah kendaraan OEM tertentu.



Developing New Tire Architectures

New tire architectures are going to play an important role as we continue to address advancing forms of mobility.

Goodyear's development work in non-pneumatic tires (NPTs) is leading to products that are designed to eliminate flats and air pressure checks, contributing to worry-free performance. The unique engineering of Goodyear's airless tire solution allows for no loss of tire pressure, and because of this, NPTs have the potential to improve longevity, lower maintenance costs and help enable a more sustainable future.

Innovation of Goodyear's Products

Goodyear continues to receive recognitions and accolades from independent testers and publications around the world for our new products and market innovation. As a supplier of Original Equipment (OE) tires, Goodyear works closely with various automotive manufacturers to prioritize performance aspects and optimize driver satisfaction. Our collaboration contributes significantly to development of strong partnerships between Goodyear and the world's leading automotive companies.

Innovation of Goodyear's Distribution

One of the Company's main strategies is to focus on customer service through the operation of Autocare outlets spread throughout Indonesia. These outlets make it easier for the Company to improve services and interactions with customers. As of 31 December 2025, the Company collaborated with 79 Autocare outlets spread throughout Indonesia. The Company is committed to distributing the best quality tires and products as well as satisfying services to the community. Therefore, the Company facilitated regular training to the sales person to improve their skills in dealing with issues related to sales and services, product knowledge and retail business management. Furthermore, the Company collaborates with retail networks in major cities and continuously develops business partnerships with retailers throughout the country. This collaboration is in line with the Company's commitment to:

Produce quality products;

Provide better customer service; and

Offer better communication access.

Pengembangan Arsitektur Ban Baru

Arsitektur ban baru akan memainkan peran penting seiring dengan berkembangnya berbagai bentuk mobilitas masa depan.

Pengembangan ban non-pneumatik (NPT) oleh Goodyear menghasilkan produk yang dirancang untuk menghilangkan risiko ban kempis serta kebutuhan pemeriksaan tekanan angin, sehingga memberikan performa yang lebih bebas khawatir. Rekayasa unik pada solusi ban tanpa udara ini memungkinkan tekanan ban tetap stabil, sehingga berpotensi meningkatkan umur pakai, menurunkan biaya perawatan, dan mendukung masa depan yang lebih berkelanjutan.

Inovasi Produk Goodyear

Goodyear terus mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari penguji dan publikasi di seluruh dunia untuk produk barunya dan inovasi pasar. Sebagai pemasok ban *Original Equipment* (OE), Goodyear bekerjasama dengan berbagai produsen otomotif untuk memprioritaskan aspek kinerja dan mengoptimalkan kepuasan pengendara. Kolaborasi ini berkontribusi secara signifikan pada penguatan kemitraan antara Goodyear dan beragam perusahaan otomotif terkemuka di dunia.

Inovasi Distribusi Goodyear

Salah satu strategi utama Perseroan adalah berfokus pada pelayanan konsumen melalui gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan gerai-gerai ini memudahkan Perseroan untuk meningkatkan layanan dan interaksi kepada pelanggan. Per 31 Desember 2025, Perseroan telah bekerjasama dengan 79 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan ban dan produk berkualitas terbaik serta jasa yang memuaskan kepada masyarakat. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi pelatihan rutin kepada tenaga penjual untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani masalah terkait penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel. Lebih dari itu, Perseroan berkolaborasi dengan jaringan ritel di kota-kota besar dan secara berkesinambungan mengembangkan hubungan bisnis dengan para pengecer di seluruh negeri. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk:

Menghasilkan produk-produk berkualitas;

Memberikan layanan pelanggan yang lebih baik; dan

Menawarkan akses komunikasi yang lebih baik.



The Company continues to expand its sales and distribution networks at home and abroad, as well as developing marketing programs to allow retailers to increase sales of Goodyear products.

Perseroan terus memperluas jaringan penjualan dan distribusi di dalam dan luar negeri, serta mengembangkan program pemasaran yang memampukan para pengecer untuk meningkatkan penjualannya atas produk Goodyear.





Business Network

Jaringan Bisnis

As of 31 December 2025, there are 79 GYACs spread across throughout Indonesia.
Per 31 Desember 2025, terdapat 79 GYAC yang tersebar di seluruh Indonesia.





Line of Business

Bidang Usaha

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in:

- The tire and inner tube industry.
- The manufacture of other rubber products not elsewhere classified.
- Tire retreading industry.
- Automotive parts and accessories wholesale trading.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan beroperasi dengan bidang usaha utama yaitu:

- Industri ban luar dan ban dalam.
- Industri barang dari karet lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.
- Industri vulkanisir ban.
- Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

Goodyear's Product

Produk Goodyear



The Company is committed to deliver high-quality and reliable tires to ensure the safety and peace of mind for our customers. Our Worry Free Assurance (WFA) program provides additional protection and support for our customers to ensure that their tires meet the customer's expectations and needs.

WFA is an after-sales service in the form of tire replacement provided by Goodyear Indonesia, where every purchase of 2 (two) units of Goodyear brand consumer radial tires other than Wrangler D-Sport and Cargo series (except Cargo Marathon 2 Rim 15" and above), measuring at least 14" rim of any type, customers are entitled to a tire replacement guarantee, in accordance with applicable terms and conditions.

Customers simply need to register and submit a claim by showing their WFA card and proof of tire purchase. Tire replacement covers irreparable damage due to road conditions such as tire tear, bulge, or impact. WFA is valid for 12 months or 20,000 km (whichever comes first) from the date of purchase.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan ban berkualitas tinggi dan dapat diandalkan untuk memastikan keamanan dan ketenangan bagi para pelanggan. Program Worry Free Assurance (WFA) kami memberikan perlindungan dan dukungan tambahan bagi para pelanggan kami untuk memastikan bahwa ban mereka memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.

WFA adalah layanan purna jual berupa penggantian ban yang diberikan oleh Goodyear Indonesia, dimana setiap pembelian 2 (dua) unit ban radial konsumen merek Goodyear selain Wrangler D-Sport dan Cargo series (kecuali Cargo Marathon 2 Rim 15" ke atas), berukuran minimal rim 14" tipe apa saja, pelanggan berhak mendapatkan jaminan penggantian ban, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pelanggan cukup melakukan registrasi dan mengajukan klaim dengan menunjukkan kartu WFA dan bukti pembelian ban. Penggantian ban mencakup kerusakan yang tidak dapat diperbaiki akibat kondisi jalan seperti ban sobek, bulge, atau akibat benturan. WFA berlaku selama 12 bulan atau 20.000 km (mana yang tercapai lebih dulu) sejak tanggal pembelian.

Consumer Tires

Ban Konsumer



- BRAKING** Performance
- HANDLING** Performance

Eagle F1 Asymmetric 6

Ready for Everything

Eagle F1 Asymmetric 6 with Dry Contact Plus and Wet Braking Pro Technology, provides premium driving experience, with superior handling and braking performance.

Eagle F1 Asymmetric 6 dengan teknologi Dry Contact Plus dan Wet Braking Pro menghadirkan pengalaman berkendara premium dengan kemampuan kendali dan pengereman yang superior.

Sport Performance / Sport Performa



- BRAKING** Performance
- HANDLING** Performance

Eagle F1 Sport with EAGLE CLAW TECHNOLOGY

Rev-Up Your Performance

Goodyear Eagle F1 Sport with Eagle Claw Technology, makes driving more enjoyable, feels superior handling and braking performance.

Goodyear Eagle F1 Sport dengan Eagle Claw Technology, membuat berkendara lebih menyenangkan, merasakan pengendalian dan performa pengereman yang superior.

Sport Performance / Sport Performa



- GRIP** Performance
- QUIET** Performance
- EV READY**

ElectricDrive

Accelerate with Electrifying Confidence

Goodyear ElectricDrive, designed for modern electric vehicles that able to handle instant power acceleration with superior grip performance and provide a quiet driving experience.

Goodyear ElectricDrive, didesain untuk mobil listrik, agar dapat mengimbangi karakter mesin EV yang memiliki torsi besar dan akselerasi instan, dengan daya cengkram yang superior dan memberikan pengalaman berkendara yang senyap.

Passanger-Electric Vehicle / Penumpang-Mobil Listrik



- SUPERIOR** Mileage
- GRIP** Performance
- DURABILITY**

Goodyear Cargo

Marathon 2 with Tredlife Technology

Outstanding Treadlife for Vans and Pick ups. The Cargo Marathon 2 is Suitable for a Wide Variety of Vans and Pick-Up Trucks. Designed for Outstanding Tread Life.

Goodyear Cargo Marathon 2 dirancang untuk jarak tempuh lebih jauh dan lapisan tread yang awet, menjadi pilihan ban yang tepat untuk digunakan pada kendaraan bak terbuka atau armada penumpang komersial.

Passanger / Penumpang

Consumer Tires



Ban Konsumer



- WET GRIP Performance
- DURABILITY Performance
- MILEAGE Performance

Assurance Maxguard

2-in-1 Protection

Grip Protection

ActiveGrip Technology for a shorter braking distance.

Teknologi ActiveGrip untuk jarak pengereman yang lebih pendek.

Impact Protection

DuraGuard Technology for unexpected road conditions.

Teknologi DuraGuard untuk kondisi jalan yang tidak terduga.

Passanger / Penumpang



- WET GRIP Performance
- DURABILITY Performance

Assurance Maxguard SUV

2-in-1 Protection

Goodyear Assurance MaxGuard SUV is designed for SUV vehicles, delivering 2in1 protection. Protect your family during the trip to stay focused on unlimited exploration.

Goodyear Assurance MaxGuard SUV dirancang untuk kendaraan SUV, memberikan proteksi 2in1 bagi Anda. Melindungi keluarga Anda selama perjalanan sehingga Anda dapat fokus untuk eksplorasi tanpa batas.

SUV / SUV



- ALL TERRAIN Performance
- QUITE Performance
- MILEAGE Performance

Wrangler AT SilentTrac

Enjoy the Quiet, Conquer the Tough

Tough tire for off-road with quiet performance for on-roadster.

Tangguh untuk permukaan *off-road* dengan performa sunyi untuk berkendara di jalan raya.

SUV 4x4 / SUV 4x4



- DURABILITY Performance
- TRACTION Performance
- RUGGED TERRAIN Performance

Wrangler DuraTrac RT

Go Explore

Wrangler Duratrac RT with DuraEdge dan Tri-Shield technology, tough tire for rugged terrain, provides superior durability and comfort for on road and off-road.

Wrangler Duratrac RT dengan teknologi DuraEdge dan Tri-Shield tangguh untuk menaklukkan jalanan *on road* dan *off-road*, yang didesain dengan ketahanan superior dan kenyamanan berkendara.

SUV 4x4 / SUV 4x4



Commercial Tires

Ban Komersial



HM G2020 HD

Optimum lifetime for heavy duty truck in on road application

- Strong carcass construction
- Heat resistance compound

Ban *on-road* dengan daya tempuh optimal untuk muatan lebih berat

- Konstruksi *carcass* yang kuat
- Komponen tahan panas/tidak mudah aus



HM S&G HD

On/off-road tire with unique tread design for heavy duty truck

- Cross-rib tread design for all position
- Strong carcass construction and improved cut resistance

Ban *on/off-road* dengan desain telapak yang unik untuk muatan lebih berat

- Desain telapak *cross-rib* untuk semua posisi sumbu kendaraan
- Konstruksi *carcass* yang kuat dan tahan tusukan



S501

Radial tire with superior lifetime to meet modern truck requirement

- 4-ribs tread design for better handling performance
- High tread rubber volume and deeper non-skid depth

Ban radial dengan daya tempuh yang optimal untuk truk modern

- Desain telapak 4 rusuk agar ban lebih stabil
- Kandungan karet yang tinggi dan alur telapak yang lebih dalam



Omnitrac S701

Radial tire with superior lifetime for on/offroad application

- Three zig-zag grooves and wide driving surface for better control and wear resistance
- Lateral grooves on the shoulder for heat dispersion

Ban radial dengan daya tempuh yang optimal untuk penggunaan *on/off-road*

- Desain telapak *zig-zag* 3 alur dan permukaan yang lebar untuk performa pengendalian dan tingkat keausan yang lebih baik
- Desain alur di bagian bahu untuk mengurangi panas



Omnitrac D701

Radial tire for overload application in mixed service application

- Large size pattern block design to prevent abnormal wear and chunking
- Reinforced body ply and belt wire for higher loading capacity

Ban radial untuk kendaraan bermuatan berat yang beroperasi di jalan *on/off-road*

- Desain blok yang besar pada bagian telapak untuk mencegah *chunking* dan keausan yang tidak normal
- Lapisan pada *ply* dan *belt* yang diperkuat untuk kendaraan dengan muatan yang lebih berat



Offroad 601

Radial tire for overload application in offroad application

- High strength of body ply & belt structure and special cut/chipping & chunking compound design for longer tread life
- Special pattern groove for good selfcleaning

Ban radial untuk kendaraan bermuatan berat yang beroperasi di jalan *off-road*

- Penguatan konstruksi di bagian *ply* dan *belt* serta penggunaan komponen khusus untuk mencegah *cut/chipping/chunking* untuk daya pakai yang lebih lama
- Desain alur telapak khusus untuk menghindari batu kerikil tersangkut



Organizational Structure

Struktur Organisasi

The Company's organizational structure as of 31 December 2025 is as follows:

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



* No longer in office based on EGMS 16 March 2026.

* Sudah tidak menjabat berdasarkan RUPS LB 16 Maret 2026.



Association Membership

Keanggotaan Asosiasi

Through active participation in various professional and industry organizations, the Company continuously updates its insights regarding regulations, market trends, and best practices at both national and international levels. As of December 31, 2025, the Company is recorded as an active member in several leading associations as follows:

Melalui partisipasi aktif dalam berbagai organisasi profesi dan industri, Perseroan senantiasa memperbarui wawasan terkait regulasi, tren pasar, serta praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota sejumlah asosiasi terkemuka sebagai berikut:

Association Name Nama Asosiasi	Membership Status Status Keanggotaan	Association Scale Skala Asosiasi
<p>ICSA</p> <p>Indonesia Corporate Secretary Association focuses on supporting Good Corporate Governance development initiatives in Indonesia.</p> <p>Indonesia Corporate Secretary Association, yaitu Perkumpulan Sekretaris Perusahaan di Indonesia berfokus untuk mendukung upaya pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p>Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)</p> <p>Indonesia Employers Association, commonly known as APINDO, is a non-participatory independent organization for Indonesian entrepreneurs engaged in economic sectors.</p> <p>Asosiasi Pengusaha Indonesia atau yang biasa dikenal dengan APINDO, yaitu organisasi independen non partisan para pengusaha Indonesia yang bergerak di berbagai sektor perekonomian.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p>Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)</p> <p>Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) is an organization whose membership is a publicly listed company (listing) at the Indonesian Stock Exchange.</p> <p>Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), yaitu organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (listed) di Bursa Efek Indonesia.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p>Indonesia Tire Company Association</p> <p>Indonesia Tire Company Association is an association of tire companies in Indonesia.</p> <p>Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia, yaitu asosiasi dengan perusahaan-perusahaan ban di Indonesia sebagai anggota.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p>American Chamber of Commerce (AmCham) Indonesia</p> <p>American Chamber of Commerce (AmCham) Indonesia is the oldest and largest US-oriented business associate in Indonesia. The organization works with a large number of professionals and companies that are engaged in commercial activities involving the two countries. Its central mission is to promote US-Indonesia commercial relations and to serve its members as a key resource for advocacy, information and networking.</p> <p>American Chamber of Commerce (AmCham) Indonesia, yaitu asosiasi perusahaan-perusahaan Amerika Serikat tertua dan terbesar di Indonesia. Organisasi ini bekerja dengan banyak profesional dan perusahaan yang terlibat dalam kegiatan komersial yang melibatkan kedua negara. Misi utama dari organisasi ini adalah untuk mempromosikan hubungan komersial Amerika Serikat (AS) – Indonesia serta untuk melayani para anggotanya sebagai sumber utama untuk advokasi, informasi dan jaringan.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional



Association Name Nama Asosiasi	Membership Status Status Keanggotaan	Association Scale Skala Asosiasi
<p>Priority Lane Companies Association</p> <p>Priority Lane Companies Association is the association which manages transportations, logistics, supply chain and storage.</p> <p>Priority Lane Companies Association yaitu Asosiasi yang menangani terkait transportasi, logistik, rantai pasokan, penyimpanan.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p>The Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)</p> <p>The Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) is an association that contains in-house legal counsel which facilitates knowledge, information sharing, education, networking opportunities and advocacy initiatives for the corporate in-house legal counsel community.</p> <p>Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) merupakan asosiasi yang berisi para konsultan hukum internal yang memfasilitasi pengetahuan, berbagi informasi, pendidikan, peluang jaringan dan inisiatif advokasi bagi komunitas konsultan hukum internal perusahaan.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

In 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of the end of 2025 is as follows:

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi hingga akhir tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners Komposisi Dewan Komisaris		
Based on the Resolutions of General Meeting of Shareholder 12 June 2025 and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) on 31 October 2025 Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Juni 2025 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Oktober 2025		
1 January - 12 June 2025 1 Januari - 12 Juni 2025	12 June 2025 - 31 October 2025 12 Juni 2025 - 31 Oktober 2025	31 October - 31 December 2025 31 Oktober - 31 Desember 2025
President Commissioner Presiden Komisaris: Kristian David Hoeh	President Commissioner Presiden Komisaris: Kristian David Hoeh	President Commissioner Presiden Komisaris: Vee Vien Tan
Commissioner Komisaris: Budiman Husin	Commissioner Komisaris: Budiman Husin	Commissioner Komisaris: Budiman Husin
Independent Commissioner Komisaris Independen: Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independen: Herwan Ng	Independent Commissioner Komisaris Independen: Herwan Ng

Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi

Based on the Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 12 June 2025
 Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Juni 2025

1 January - 12 June 2025 1 Januari - 12 Juni 2025	12 June - 31 December 2025 12 Juni - 31 Desember 2025
President Director Presiden Direktur: Iman Santoso	President Director Presiden Direktur: Iman Santoso
Director Direktur: David Edison Tampubolon	Director Direktur: David Edison Tampubolon
	Director Direktur: Iwan Widarmana

Following the end of the 2025 financial year, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors prior to the publication of this Annual Report. Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 16 March 2026, the Meeting accepted the resignation of Mr. David Edison Tampubolon from his position as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting. Consequently, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Setelah berakhirnya tahun buku 2025, terdapat perubahan pada susunan Direksi Perseroan sebelum Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 Maret 2026, Rapat telah menerima pengunduran diri Bapak David Edison Tampubolon sebagai Direktur Perseroan yang efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut. Dengan begitu, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi

Based on the Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 16 March 2025
 Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Maret 2025

1 January – 16 March 2026 1 Januari – 16 Maret 2026	16 March - now 16 Maret - sekarang
President Director Presiden Direktur: Iman Santoso	President Director Presiden Direktur: Iman Santoso
Director Direktur: David Edison Tampubolon	Director Direktur: Iwan Widarmana
Director Direktur: Iwan Widarmana	

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris

VEE VIEN TAN

President Commissioner / Presiden Komisaris



Age : 37 years old
Usia : 37 tahun

Citizenship : Malaysian
Kewarganegaraan : Malaysia

Legal Basis of Appointment : She was appointed as the Company's President Commissioner at 2025 Extraordinary GMS and effectively serving as per 31 October 2025.
Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tahun 2025, efektif pada 31 Oktober 2025.

Education : Holder of a double degree from The University of Melbourne, Australia: Bachelor of Commerce (Dean's Honours List) (2007-2009), and Bachelor of Laws (First Class Honours; top 30 ranking in cohort) (2007-2011). Also a Member of the Australian Institute of Company Directors (AICD) and completed the AICD Company Directors Course in 2023.
Pendidikan

Beliau meraih double-degree dari University of Melbourne, Australia: Sarjana Perdagangan (Daftar Penghargaan Dekan) (2007-2009), dan Sarjana Hukum (Predikat Kehormatan Kelas Satu; peringkat 30 teratas dalam angkatan) (2007-2011). Ia juga merupakan Anggota Australian Institute of Company Directors (AICD) dan menyelesaikan Pelatihan Direktur Perusahaan AICD pada tahun 2023.

Career : 17 years' experience as a senior corporate counsel, litigator, board director, and educator. Within the Goodyear company group, she is currently the Head of Legal – ASEANZ (spanning Southeast Asia, South Korea, Australia & New Zealand). Prior to Goodyear, she worked in a range of industries spanning agriculture, fast-moving consumer goods, food, beverages, ingredients, government, and legal professional services, including holding senior legal positions within Cargill (Australia and Asia Pacific), the Department of Premier and Cabinet in the State of Victoria (Australia), and the law firms Gilbert + Tobin and Corrs Chambers Westgarth. While in private practice, she also acted as lead counsel for multi-national company groups Asahi and Amcor. Additionally, she is a presenter for the Association of Corporate Counsel (ACC) on the topics of legal professional privilege and regulatory investigations, as well as a panelist speaker for The University of Melbourne, Australia on litigation and dispute resolution matters. Further, she has served as a sessional lecturer for the university in accounting and management subjects, specializing in accounting reports and transaction analyses.
Karir

Beliau memiliki 17 tahun pengalaman sebagai penasihat hukum senior perusahaan, litigator, direktur dewan, dan pendidik. Di grup Goodyear, beliau saat ini menjabat sebagai Head of Legal – ASEANZ (mencakup Asia Tenggara, Korea Selatan, Australia & Selandia Baru). Sebelum bergabung dengan Goodyear, beliau bekerja di berbagai industri yang mencakup pertanian, barang konsumsi cepat saji, makanan, minuman, bahan baku, pemerintahan, dan layanan hukum profesional, termasuk memegang posisi hukum senior di Cargill (Australia dan Asia Pasifik), Departemen Perdana Menteri dan Kabinet di Negara Bagian Victoria (Australia), dan firma hukum Gilbert + Tobin dan Corrs Chambers Westgarth. Beliau juga bertindak sebagai penasihat hukum utama untuk grup perusahaan multinasional Asahi dan Amcor. Selain itu, beliau menjadi presenter untuk Association of Corporate Counsel (ACC) tentang topik hak istimewa profesional hukum dan investigasi regulasi, serta menjadi pembicara panelis untuk The University of Melbourne, Australia tentang masalah litigasi dan penyelesaian sengketa. Lebih lanjut, beliau pernah menjabat sebagai dosen tetap untuk universitas tersebut dalam mata kuliah akuntansi dan manajemen, dengan spesialisasi laporan akuntansi dan analisis transaksi.

Concurrent Position : She is currently a Director and Company Secretary of the Goodyear Australian companies Goodyear Tyres (Aust) Pty Ltd and Total Tyres Australia Pty Ltd and the ASEANZ Head of Legal.
Rangkap Jabatan

Saat ini ia menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan Goodyear Australia, Goodyear Tyres (Aust) Pty Ltd dan Total Tyres Australia Pty Ltd serta Head of Legal untuk ASEANZ.

Affiliations : She is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the main shareholders.
Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.



BUDIMAN HUSIN

Commissioner / Komisaris



Age : 72 years old
Usia : 72 tahun

Citizenship : Indonesian
Kewarganegaraan : Indonesia

Legal Basis of Appointment : He was appointed as the Company's Commissioner at 2019 Annual GMS and reappointed according to the 2025 Annual GMS resolution, effectively serving as per 12 June 2025.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 2025, efektif pada 12 Juni 2025.

Education : He graduated from Department of Instrumentation Engineering Physics, Faculty Industrial Technology, Bandung Institute of Technology in 1978.

Pendidikan

Beliau merupakan lulusan jurusan Instrumentasi Departemen Teknik Fisika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1978.

Career : He started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung in 1978, where he held several positions before being promoted to Process Engineering Manager in 1985. After that, he continued his career by joining the Company as a graduate trainee in 1986. He held a number of positions with the Company before being promoted to General Manager Customer Service in 2003, General Manager of Supply Chain in 2006, and Government & Public Affairs Head in 2008. After his official retirement in 2009, he was appointed to the Audit Committee and named an Independent Director of the Company, before being appointed to the Board of Commissioners in 2019.

Karir

Beliau memulai kariernya di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung pada tahun 1978, dan menjabat di beberapa posisi sebelum dipromosikan sebagai Process Engineering Manager pada tahun 1985. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya dengan bergabung bersama Perseroan sebagai Graduate Trainee pada tahun 1986, dan memegang beberapa posisi sebelum dipromosikan menjadi General Manager Customer Service pada 2003, General Manager Supply Chain pada 2006, dan Government & Public Affairs Head pada 2008. Setelah pensiun pada 2009, beliau menjadi anggota Komite Audit dan Direktur Independen Perseroan sebelum menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2019.

Concurrent Position : As of 31 December 2025, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Affiliations : He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham utama.

HERWAN NG

Independent Commissioner / Komisaris Independen



Age : 52 years old	Citizenship : Indonesian
Usia : 52 tahun	Kewarganegaraan : Indonesia

Legal Basis of Appointment : He was appointed as the Company's Independent Commissioner at 2025 Annual GMS and
 Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2025, efektif pada 12 Juni 2025.

Education : He holds a bachelor's degree in economics from Tarumanagara University and a master's
 Pendidikan degree in business administration from Edinburgh Business School, Heriot-Watt University. He has completed diploma programs in Corporate Governance and ESG from Corporate Governance Institute. He has also completed professional qualifications and certification programs in accounting, auditing, treasury, project management and risk management from various professional associations.

Beliau meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan gelar master dalam bidang administrasi bisnis dari Edinburgh Business School, Universitas Heriot Watt. Beliau telah menyelesaikan program diploma dalam Tata Kelola Perusahaan dan ESG dari Corporate Governance Institute. Beliau juga telah menyelesaikan kualifikasi profesional dan program sertifikasi dalam bidang akuntansi, audit, perbendaharaan, manajemen proyek, dan manajemen risiko dari berbagai asosiasi profesi.

Career : Herwan has 30 years combined experience in finance, corporate governance, business
 Karir development and strategy. He has been serving as an independent commissioner since 2016 and audit committee member since 2013 in information & communication technology, financial services, mining, manufacturing, shipping & logistics, and aviation & tourism sectors, owned and controlled by multinational corporations, private equities, venture capitals, local conglomerates and the Government of Indonesia. He served as a Managing Director at AWR Lloyd from 2019 to 2020, a boutique strategy consulting and M&A advisory firm from Thailand. Prior to that, he spent 14 years as Finance Director and CFO at Rio Tinto Indonesia, a country office established to represent and manage mining assets of Rio Tinto, the second largest mining company in the world by market capitalisation. Before Rio Tinto, he was an auditor at PwC, a Big Four accounting firm, in Indonesia and Netherlands from 1995 to 2005. Since 2021, Herwan also serves as a member of Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG or National Committee for Governance Policy), a national committee formed by the Indonesian Coordinating Ministry for Economic Affairs to improve the Governance Code and its implementation for both private and public sectors.

Herwan memiliki 30 tahun pengalaman gabungan di bidang keuangan, tata kelola perusahaan, pengembangan bisnis, dan strategi. Beliau telah menjabat sebagai komisaris independen sejak 2016 dan anggota komite audit sejak 2013 di sektor teknologi informasi & komunikasi, jasa keuangan, pertambangan, manufaktur, pengiriman & logistik, serta sektor penerbangan & pariwisata, yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan multinasional, ekuitas swasta, modal ventura, konglomerat lokal, dan Pemerintah Indonesia. Beliau menjabat sebagai Managing Director di AWR Lloyd dari tahun 2019 hingga 2020, sebuah firma konsultan strategi butik dan penasihat M&A dari Thailand. Sebelumnya, ia menghabiskan 14 tahun sebagai Finance Director dan CFO di Rio Tinto Indonesia, kantor negara yang didirikan untuk mewakili dan mengelola aset pertambangan Rio Tinto, perusahaan pertambangan terbesar kedua di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar. Sebelum bergabung dengan Rio Tinto, ia menjadi auditor di PwC, salah satu dari empat firma akuntansi terbesar di Indonesia dan Belanda dari tahun 1995 hingga 2005. Sejak tahun 2021, Herwan juga menjabat sebagai anggota Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), sebuah komite nasional yang dibentuk oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia untuk meningkatkan Tata Kelola dan implementasinya bagi sektor swasta dan publik.

Concurrent Position : He is currently an independent commissioner at IDX listed companies, PT FKS Food Sejahtera and
 Rangkap Jabatan PT FKS Multi Agro Tbk.

Saat ini beliau menjabat sebagai komisaris independen di perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI, PT FKS Food Sejahtera dan PT FKS Multi Agro Tbk.

Affiliations : He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.
 Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Board of Director's Profile

Profil Direksi

IMAN SANTOSO

President Director / Presiden Direktur



Age : 51 years old
Usia : 51 tahun

Citizenship : Indonesian
Kewarganegaraan : Indonesia

Legal Basis of Appointment : He was appointed as the Company's President Director at 2023 Extraordinary GMS and was reappointed according to the 2025 Annual GMS resolution, effective on 12 June 2025.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa di tahun 2023 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 2025, berlaku efektif pada 12 Juni 2025.

Education : He earned a Bachelor Degree of International Relations from University of Jember in 1997.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1997.

Career : He has 27 years of experience in sales and marketing strategy. He commenced his professional career at Tugu Park Hotel Malang in Public Relations in 1997. In June 1997, he joined the Company's sales team. In the Company, he has achieved many accomplishments for business development. In 2008, he was named Marketing Manager of Goodyear Malaysia and later returned to the Company to lead the marketing department in 2010. Afterwards, he was promoted to lead the division of Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear ASEAN. Prior serving as the Company's President Director, he served as the Company's Director who was appointed based on Annual GMS in 2019.

Karir

Beliau memiliki 27 tahun pengalaman dalam strategi penjualan dan pemasaran. Beliau memulai karier profesionalnya di Tugu Park Hotel Malang sebagai Public Relations pada tahun 1997. Pada Juni 1997, beliau bergabung dengan tim penjualan Perseroan. Di Perseroan, beliau telah mencapai banyak prestasi untuk pengembangan bisnis. Pada 2008, beliau menjabat sebagai Marketing Manager Goodyear Malaysia dan kemudian kembali ke Perseroan untuk memimpin departemen pemasaran pada 2010. Setelah itu, beliau dipromosikan untuk memimpin divisi Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear ASEAN. Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan pada tahun 2019.

Concurrent Position : As of 31 December 2025, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Affiliations : He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

IWAN RIDWAN WIDARMANA

Director / Direktur



Age : 56 years old
Usia : 56 tahun

Citizenship : Indonesian
Kewarganegaraan : Indonesia

Legal Basis of Appointment : He was appointed as the Company's Director at 2025 Annual GMS and effectively served as per 12 June 2025.
Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2025, efektif pada 12 Juni 2025.

Education : He holds an undergraduate degree in Agroindustrial Technology from IPB, Indonesia (1993), and furthered his education by obtaining both an MBA from Monash University and a Magister Manajemen from IPMI, Indonesia, in 2005.
Pendidikan

Beliau meraih gelar sarjana dalam Teknologi Agroindustri dari IPB, Indonesia (1993), dan melanjutkan pendidikannya dengan memperoleh gelar MBA dari Universitas Monash dan Magister Manajemen dari IPMI, Indonesia, pada tahun 2005.

Career : He has a reputable 22-year career as a senior finance professional and business leader, serving as a country and regional CFO/Finance Director for multinational corporations in the FMCG, manufacturing, and distribution sectors. He has a proven track record of driving profitable growth, spearheading significant transformational projects, and possesses expertise in strategic operating model design, M&A exploration, and adeptly managing diverse stakeholder relationships. His extensive experience includes progressively responsible roles at prominent companies such as Goodyear Tire & Rubber Company, PZ Cussons, DKSH, Fonterra Brands, ICI Paints (Akzo Nobel Decorative), L'Oreal, Sara Lee Household & Bodycare, and Unilever.
Karir

Beliau memiliki karier yang terhormat selama 22 tahun sebagai profesional keuangan senior dan pemimpin bisnis, menjabat sebagai CFO/Direktur Keuangan negara dan regional untuk perusahaan multinasional di sektor FMCG, manufaktur, dan distribusi. Beliau memiliki rekam jejak yang terbukti dalam mendorong pertumbuhan yang menguntungkan, memelopori proyek transformasional yang signifikan, dan memiliki keahlian dalam desain model operasi strategis, eksplorasi M&A, dan mengelola hubungan pemangku kepentingan yang beragam dengan cekatan. Pengalamannya yang luas mencakup peran yang semakin bertanggung jawab di perusahaan terkemuka seperti Goodyear Tire & Rubber Company, PZ Cussons, DKSH, Fonterra Brands, ICI Paints (Akzo Nobel Decorative), L'Oreal, Sara Lee Household & Bodycare, dan Unilever.

Concurrent Position : As of 31 December 2025, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company
Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Affiliations : He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.
Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.



Associates Demography

Demografi Karyawan

Associates Demography by Position Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Position Tingkat Jabatan	2025	2024	2023
Executive & Group Manager Eksekutif & Manajer Grup	4	3	5
Manager Manajer	54	55	55
Specialist/Engineer	25	25	27
Supervisor/Staff	65	71	65
Technician/Operator	639	645	678
Total Jumlah	787	799	830

Associates Demography by Education Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Pendidikan	2025	2024	2023
Master's Degree Magister	8	6	9
Bachelor's Degree Sarjana	135	144	132
Diploma Diploma	48	48	49
High School/Equivalent SMA/Sederajat	596	601	640
Total Jumlah	787	799	830

Associates Demography by Employment Status Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employment Status Status Kepegawaian	2025		2024		2023	
	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase
Permanent Tetap	780	99.11	799	97.50	814	98.07
Non-Permanent Tidak Tetap	7	0.89	20	2.50	16	1.93
Total Jumlah	787	100	799	100	830	100

Notes | Keterangan :

Non-Permanent Employees are employed under fixed-term employment contract and/or by contractors and/or consultants.
Karyawan Tidak Tetap dipekerjakan berdasarkan kontrak kerja waktu tertentu dan/atau oleh kontraktor maupun konsultan.



Associates Demography by Age Range Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Age Range Rentang Usia	2025	2024	2023
< 25 years old < 25 tahun	22	37	40
25-45 years old 25-45 tahun	539	563	585
46->55 years old 46->55 tahun	226	199	205
Total Jumlah	787	799	830

Associates Demography by Gender Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Age Range Rentang Usia	2025	2024	2023
Male Laki-laki	745	754	785
Female Perempuan	42	45	45
Total Jumlah	787	799	830

Associates Demography in 2025 by Position and Gender Komposisi Karyawan Tahun 2025 berdasarkan Jabatan dan Gender

Position Tingkat Jabatan	Male Laki-laki		Female Perempuan	
	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase
Entry-level	635	80.69	4	0.51
Mid-level	69	8.77	21	2.67
Senior-level	38	4.83	16	2.03
Executive-level	3	0.38	1	0.13
Total Jumlah	745	94.66	42	5.34

Associates Demography in 2025 by Age Group, Position, and Gender Demografi Karyawan Tahun 2025 berdasarkan Kelompok Usia, Jabatan, dan Gender

Age (Year) Usia (Tahun)	Position and Gender Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin								Total Jumlah
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
18-25	36	0	0	1	0	0	0	0	37
25-35	87	1	23	9	6	3	0	0	129
35-45	336	3	26	8	14	8	0	0	395
45-55	176	0	20	3	17	5	1	1	223
>55	0	0	0	0	1	0	2	0	3

2025 Share Ownership Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2025

Shareholders Composition

The following is the composition of the Company's shareholders as of 1 January 2025 and 31 December 2025:

Komposisi Pemegang Saham

Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan tanggal 31 Desember 2025:

Shareholders Name Nama Pemegang Saham	1 January 2025 1 Januari 2025		31 December 2025 31 Desember 2025	
	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan (%)	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan (%)
Share Ownership Above 5% Kepemilikan di Atas 5%				
The Goodyear Tire & Rubber Company	348,500,000	85	348,500,000	85
Share Ownership Below 5% Kepemilikan di Bawah 5%				
Public Masyarakat	61,500,000	15	61,500,000	15
Total Jumlah	410,000,000	100	410,000,000	100

Group of Shareholders as of 31 December 2025

Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Group of Shareholders Kelompok Pemegang Saham	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan (%)
Share Ownership Above 5% Kepemilikan di Atas 5%			
Indonesian Individual Perorangan Indonesia	1,998	24,699,040	6.02416
Pension Fund Foundation Yayasan Dana Pensiun	1	200,000	0.04878
Insurance Asuransi	1	170,000	0.04146
Limited Company Perseroan Terbatas	38	32,555,760	7.94043
Others Lain-lain	-	-	0
Sub Total	1,998	57,624,800	14.05483



Group of Shareholders Kelompok Pemegang Saham	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan (%)
Foreign Investor Pemodal Asing			
Foreign Individual Perorangan Asing	5	430,100	0.10490
Limited Company Perseroan Terbatas	10	351,945,100	85.84027
Sub Total	15	352,375,200	85.94517
Jumlah Total	2,013	410,000,000	100

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2025, no Directors and Commissioners of the Company own shares of the Company.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2025, no Directors and Commissioners of the Company own shares of the Company indirectly through third party.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan secara tidak langsung melalui pihak ketiga.

Information About Main and/or Controlling Shareholders

The Company's main and controlling shareholder is The Goodyear Tire and Rubber Company, United States with 85% shares ownership.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah The Goodyear Tire and Rubber Company, Amerika Serikat, sebagai pemegang 85% saham Perseroan.

Information About Shareholders with 5% or More Ownership

Shareholder with 5% or more ownership is is The Goodyear Tire and Rubber Company.

Informasi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih adalah The Goodyear Tire and Rubber Company.

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Jumlah Saham	Par Value Nilai Nominal	Offering Price Harga Penawaran
10 November 1980 10 November 1980	Initial public offering Penawaran umum saham perdana	6,150.000	Rp1,000	Rp1,250
20 December 2000 20 Desember 2000	Registration of shares increase amounted to 34,850,000 shares Pendaftaran penambahan jumlah saham sebanyak 34.850.000 lembar saham	41,000,000	-	-
27 May 2015 27 Mei 2015	Stock split 1:10 Pemesahan nilai saham 1:10	410,000,000	-	-

Other Securities Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

As of 31 December 2025, the Company does not execute other securities listing.

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan pencatatan efek lainnya.

Public Accountant

Akuntan Publik

According to the Annual GMS Resolution on 12 June 2025, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers networks firms) as well as the appointment of Mr. Chrisna A. Wardhana, CPA, as the Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2025 fiscal year. The assignment period for Public Accounting Firm was the year 2025.

The appointment of a Public Accounting Firm and Accountant to audit the Company's Financial Statements was in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, the IDX, as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, any recommendations regarding Public Accounting Firm were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

Public Accounting Firm provided audit service of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year and the agreed-upon procedures as enumerated in the Circular Letter of Bank Indonesia Number 17/3/DStA dated 6 March 2015 which was amended in the Circular Letter of Bank Indonesia Number 17/24/DstA dated 12 October 2015, for the year ended 31 December 2025, with respect to the Company's Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of NonBank Corporations. For both services, the Company spent Rp1,305,000,000 and Rp50,000,000 respectively.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) serta pengangkatan untuk Bapak Chrisna A. Wardhana, CPA, selaku Akuntan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Periode penugasan KAP adalah tahun 2025.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP menyediakan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan prosedur yang disepakati sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/3/DStA tanggal 6 Maret 2015 yang diubah dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/24/DstA tanggal 12 Oktober 2015, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sehubungan dengan Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Nonbank. Untuk kedua jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya masing-masing sebesar Rp1,305,000,000 dan Rp50,000,000.

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta, Indonesia, 12920.
Fax: +62 21 52905555/52905050
Telp: +62 21 5212901
www.pwc.com/id



Stock Market Supporting Professions

Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution/ Profession Lembaga/Profesi	Institution Name Nama Lembaga	Address Alamat	Assignment Period Periode Penunjukan	Service Provided Jasa yang Diberikan	Fee Biaya
Notary Notaris	Persekutuan Perdata Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Menara Sudirman Lantai 18ABD. Jalan Jendral Sudirman Kav. 60. Jakarta Selatan, 12190 P: 021-5204778 F: 021-5204779 E: ataufani@ataa.id, aryanti.artisari@ataa.id	Fiscal Year 2024 Tahun Buku 2024	Notary Service for Fiscal Year 2024 Jasa Kenotariatan untuk Tahun Buku 2024	Rp50,000,000
Share Registrar Biro Administrasi Efek	PT Bima Registra	Satrio Tower, 9th Floor Jalan Prof. Dr. Satrio RT. 07/RW. 02 Kuningan Tim. Setiabudi South Jakarta, 12950 P: +62 21 25984818 F: +62 21 25984819	Fiscal Year 2024 Tahun Buku 2024	Administration service of the Company's shares ownership Jasa Administrasi Kepemilikan Saham Perusahaan	Rp50,000,000

Information on Company's Official Website

Informasi Situs Web Resmi Perusahaan

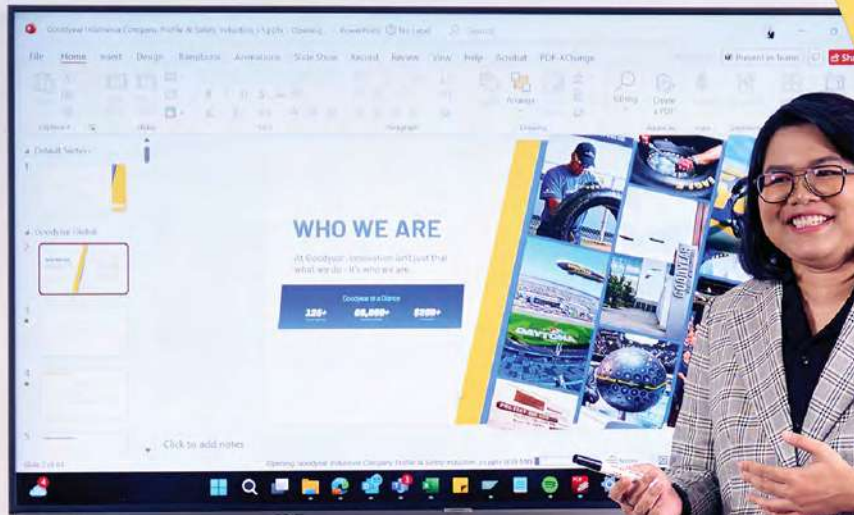
The Company has a website that serves as a communication platform with external and internal parties to convey various general information about the Company. All information displayed on the Company's website is managed professionally and transparently in accordance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers of Public Companies. All information contained on the Company's website is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company continues to update the information on a regular basis in order to always display the latest and accurate information for stakeholders.

The Company's website presents a variety of relevant information as a form of information disclosure to the public, such as information on annual financial statements, quarterly financial statements, and other Company information and activities. This website can be accessed by the public through www.goodyear-indonesia.com.

Perseroan memiliki situs web yang difungsikan sebagai media komunikasi dengan pihak eksternal maupun internal untuk menyampaikan beragam informasi umum mengenai Perseroan. Seluruh informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan dikelola secara profesional dan transparan sesuai dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik. Seluruh informasi yang dimuat pada situs web Perseroan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan senantiasa memperbarui informasi secara berkala agar senantiasa menampilkan informasi yang terkini dan akurat bagi para pemangku kepentingan.

Situs web Perseroan menyajikan beragam informasi yang relevan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik, antara lain seperti informasi laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan, kinerja saham, presentasi dari manajemen untuk setiap triwulan dan kegiatan Perseroan lainnya. Situs web ini dapat diakses publik melalui www.goodyear-indonesia.com.

REMEMBER
THE LIGHTS
THE TV
THE AIR CONDITIONING
FOR YOUR CHAIR





Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Goodyear Electric Drive

- **EV**
Ready
- **Grip**
Performance
- **Quite**
Performance

Macroeconomic and Industry

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Throughout 2025, the global economic landscape will continue to be marked by complex volatility. The International Monetary Fund (IMF) projects economic growth at 3.3%, with the rate expected to stabilize in 2026. Persistent inflationary pressures in developed countries, coupled with supply chain disruptions resulting from escalating geopolitical tensions and trade fragmentation between the United States and China, have weighed on global trade volumes, with growth at just 2.9%. For the tire manufacturing industry, these conditions pose challenges to cost structures, particularly regarding fluctuations in the prices of energy commodities and synthetic raw materials in international markets.

Against a backdrop of global uncertainty, Indonesia's economy demonstrated strong resilience, recording GDP growth of 5.11% as reported by the Central Statistics Agency (BPS), an improvement from the 5.03% growth posted in 2024. This performance was underpinned primarily by robust domestic consumption, which remained the dominant growth driver notwithstanding softening purchasing power, alongside sustained investment in national strategic infrastructure projects.

The Company continued to closely monitor volatility in the Rupiah-to-U.S. Dollar exchange rate, which experienced considerable pressure over the course of the year, exerting a direct impact on imported raw material acquisition costs and logistics expenses. The Government's expansionary fiscal stance, complemented by Bank Indonesia's prudent monetary management, proved instrumental in preserving household purchasing power, reinforcing the Company's confidence in a business environment that remains broadly conducive to growth within the national automotive support industry.

In line with the broader softening of consumer purchasing power, the automotive industry navigated significant headwinds throughout fiscal year 2025. In addition to macroeconomic pressures, elevated vehicle taxation continued to present a structural barrier for end consumers, further weighing on overall industry performance.

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), wholesale car sales volume (from manufacturers to dealers) recorded a contraction of 9.6% year-on-year, reaching 710,084 units during the January–November 2025 period. A similar decline also occurred in retail sales, which fell by 8.4% to 739,977 units. This contraction in new vehicle sales volume directly impacted tire absorption in the Original Equipment Manufacturer (OEM) segment.

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi global masih diwarnai oleh volatilitas yang kompleks. Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan laju pertumbuhan ekonomi di level 3,3%, diproyeksikan stabil pada 2026. Tekanan inflasi yang bersifat persisten di negara-negara maju, ditambah dengan disrupsi rantai pasok akibat eskalasi ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan antara Amerika Serikat dan China, telah menekan volume perdagangan global dengan pertumbuhan hanya sebesar 2,9%. Bagi industri manufaktur ban, kondisi ini menciptakan tantangan pada struktur biaya, terutama terkait fluktuasi harga komoditas energi dan bahan baku sintesis di pasar internasional.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dengan mencatatkan pertumbuhan 5,11% sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini terutama ditopang konsumsi domestik yang masih dominan meski daya beli melemah, serta keberlanjutan investasi pada proyek strategis nasional.

Meski demikian, Perseroan mencermati fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang sempat mengalami tekanan di sepanjang tahun, yang secara langsung berdampak pada biaya perolehan bahan baku impor dan beban logistik. Kebijakan fiskal Pemerintah yang ekspansif serta manajemen moneter yang prudent oleh Bank Indonesia berperan penting dalam menjaga daya beli masyarakat, sehingga menumbuhkan optimisme atas lingkungan bisnis yang masih kondusif bagi sektor industri pendukung otomotif nasional.

Sejalan dengan melemahnya daya beli masyarakat, industri otomotif turut menghadapi tekanan signifikan sepanjang tahun 2025. Selain faktor makroekonomi, tingginya beban pajak kendaraan menjadi hambatan tambahan bagi konsumen, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja industri ini.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), volume penjualan mobil wholesales (pabrik ke dealer) mencatatkan kontraksi sebesar 9,6% (*year-on-year*) menjadi 710.084 unit pada periode Januari–November 2025. Penurunan serupa juga terjadi pada tingkat penjualan ritel yang merosot sebesar 8,4% menjadi 739.977 unit. Kontraksi pada volume penjualan kendaraan baru secara langsung memengaruhi serapan ban di segmen *Original Equipment Manufacturer* (OEM).





Business and Operational Review per Business Segment

Tinjauan Bisnis dan Operasi per Segmen Usaha

Amid the dynamics of the economy and challenges in the national automotive industry in 2025, Goodyear Indonesia continues to strive to maintain its operational resilience. Overall, the Company's total net sales recorded an adjustment in line with changes in the competitive landscape in the domestic market.

As part of the global Goodyear network, the Company continues to rely on high innovation standards developed at the Innovation Centers in Akron, Ohio, and Colmar-Berg, Luxembourg. This technological excellence serves as a key asset for the Company in maintaining its performance.

In 2025, the replacement and other segments remained the main contributors to revenue, although they experienced a decline. Sales in this segment fell by 13%, from Rp162,295,961 in 2024 to Rp140,818,941, primarily driven by the penetration of imported tires, particularly from China, which offer highly competitive prices and thereby intensify competition in the domestic retail market.

Meanwhile, in the original equipment manufacturer (OEM) segment, the Company's performance grew by 13.5%, increasing to Rp15,256,158. This increase reflects automotive manufacturers' confidence in the quality of Goodyear tires as original components, which were able to grow amid the overall moderation of the automotive industry.

Di tengah dinamika ekonomi dan tantangan industri otomotif nasional pada tahun 2025, Goodyear Indonesia tetap berupaya menjaga resiliensi operasionalnya. Secara keseluruhan, total Penjualan Bersih Perseroan mencatat penyesuaian seiring dengan perubahan peta kompetisi di pasar domestik.

Sebagai bagian dari jaringan global Goodyear, Perseroan terus mengandalkan standar inovasi tinggi yang dikembangkan di Pusat Inovasi Akron, Ohio, dan Colmar-Berg, Luxembourg. Keunggulan teknologi ini menjadi modal utama Perseroan dalam mempertahankan kinerja.

Pada tahun 2025, segmen penggantian dan lain-lain masih menjadi kontributor utama pendapatan, meskipun mengalami penurunan. Penjualan pada segmen ini turun 13% dari Rp162.295.961 pada 2024 menjadi Rp140.818.941, terutama dipicu oleh penetrasi ban impor, khususnya dari China, yang menawarkan harga sangat kompetitif sehingga memperketat persaingan di pasar ritel domestik.

Sementara di segmen pabrikan, performa Perseroan tercatat tumbuh sebesar 13,5% atau meningkat menjadi Rp15.256.158. Kenaikan ini mencerminkan kepercayaan para manufaktur kendaraan terhadap kualitas ban Goodyear sebagai komponen orisinal, yang mampu tumbuh di tengah moderasi industri otomotif secara umum.

Sales Penjualan

Net Sales Penjualan Bersih	2025	2024	Growth/Shortening Pertumbuhan/Penurunan
Replacement and Others Penggantian dan Lain-lain	140,818,941	162,295,961	(21,477,020)
Original Equipment Peralatan Asli	15,256,158	13,439,540	1,816,618

To maintain this resilience, the Company has taken tactical steps by optimizing production capacity and refining its inventory strategy to ensure maximum cost efficiency. By focusing on penetration of the replacement market and product excellence in high-value-added segments, Goodyear Indonesia has not only been able to mitigate the risks posed by the downturn in the automotive industry but also strengthen its position as a trusted mobility partner for consumers across Indonesia.

Guna menjaga resiliensi tersebut, Perusahaan mengambil langkah taktis melalui optimalisasi kapasitas produksi dan penajaman strategi inventori untuk memastikan efisiensi biaya yang maksimal. Dengan fokus pada penetrasi pasar penggantian dan keunggulan produk di segmen bernilai tambah tinggi, Goodyear Indonesia tidak hanya mampu memitigasi risiko pelemahan industri otomotif, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai mitra mobilitas terpercaya bagi konsumen di seluruh Indonesia.

Financial Review

Tinjauan Keuangan

This financial review comprehensively presents the Company's financial performance over the last two fiscal years and should be read in conjunction with the Company's Financial Statements. The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

The Company has designated the United States Dollar as its functional currency. The Company's financial statements for the fiscal years ended 31 December 2025, and 2024, were audited by the public accounting firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, which issued an unmodified opinion in its report dated 30 March 2026.

Tinjauan keuangan ini secara komprehensif menyajikan kinerja keuangan Perseroan selama dua tahun buku terakhir, yang harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Standar Akuntan Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan menetapkan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional Perseroan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi pada laporannya tanggal 30 Maret 2026.

Statements of Financial Position Laporan Posisi Keuangan

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated / Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024
Current Assets Aset Lancar	41,615,248	56,521,443
Non-Current Assets Aset Tidak Lancar	59,860,728	65,562,563
Total Assets Jumlah Aset	101,475,976	122,084,006
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	39,113,678	63,533,373
Non-Current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	2,613,382	1,292,724
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	41,727,060	64,826,097
Total Equity Jumlah Ekuitas	59,748,916	57,257,909

Current Assets

Current assets as of December 31, 2025 amounted to US\$41,615,248, representing a decrease compared to US\$56,521,443 recorded as of December 31, 2024. This decline was primarily attributable to reductions in trade receivables from related parties and finished goods inventories.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased from US\$65,562,563 in 2024 to US\$59,860,728 in 2025. This was primarily due to the depreciation of fixed assets during the current year.

Aset Lancar

Aset lancar di tahun 2025 adalah senilai AS\$41.615.248, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$56.521.443. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan, piutang usaha dari pihak berelasi dan persediaan barang jadi.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun dari AS\$65.562.563 di tahun 2024 menjadi AS\$59.860.728 di tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap di tahun berjalan.



Total Assets

Total assets decreased from US\$122,084,006 in 2024 to US\$101,475,976 in 2025. This was due to a significant decrease in current assets.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of US\$39,113,678 in 2025, down from US\$63,533,373 in 2024. This was primarily due to a decrease in trade payables and other payables.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company's long-term liabilities were recorded at US\$2,613,382, an increase compared to US\$1,292,724 in 2024. This was due to an increase in customer prepayments and deferred tax liabilities.

Total Equity

The Company recorded total equity in 2025 of US\$59,748,916, an increase from US\$57,257,909 in 2024. This was due to the net income earned by the Company in 2025.

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated / Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024
Net Sales Penjualan Bersih	156,075,099	175,735,501
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	(141,340,438)	(155,815,640)
Gross Profit Laba Bruto	14,734,661	19,919,861
Operating Expenses Beban Operasi	(12,275,863)	(12,250,288)
Others Lain-lain	1,029,144	631,774
Profit Before Income Tax Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,487,942	8,301,347
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	2,506,954	6,239,796
Comprehensive Income for the Year Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,491,007	6,259,081

Net Sales

The Company recorded net sales of US\$156,075,099 in 2025, a decrease compared to US\$175,735,501 in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in replacement tire sales.

Jumlah Aset

Jumlah aset menurun dari AS\$122.084.006 pada tahun 2024 menjadi AS\$101.475.976 di tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh penurunan yang signifikan di aset lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek tahun 2025 sebesar AS\$39.113.678, menurun dari tahun 2024 sebesar AS\$63.533.373. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha dan utang lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat AS\$2.613.382 meningkat dibandingkan tahun 2024 senilai AS\$1.292.724. Hal ini disebabkan oleh kenaikan uang muka dari pelanggan dan liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah Ekuitas

Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas di tahun 2025 sebesar AS\$59.748.916, meningkat dari AS\$57.257.909 di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh laba bersih yang diterima Perseroan di tahun 2025.

Penjualan Bersih

Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar AS\$156.075.099 pada tahun 2025, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$175.735.501. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan pengganti.

Cost of Sales

Total cost of goods sold in 2025 was recorded at US\$141,340,438, a decrease compared to 2024's US\$155,815,640. This was primarily driven by a decline in production and raw material consumption.

Gross Profit

In line with the decline in net sales, which was not offset by a corresponding decrease in cost of goods sold, the Company's gross profit decreased from US\$19,919,861 in 2024 to US\$14,734,661 in 2025.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased slightly from US\$12,250,288 in 2024 to US\$12,275,863 in 2025. This was primarily due to an increase in general and administrative expenses, offset by a decrease in selling expenses.

Profit Before Income Tax

The Company recorded profit before income tax of US\$3,487,942, a decrease compared to US\$8,301,347 in 2024.

Profit for the Year

The Company reported profit for the year 2025 of US\$2,506,954, down from US\$6,239,796 in 2024. This was primarily due to a decrease in gross profit.

Comprehensive Income for the Year

In line with the decrease in profit for the year, the Company recorded a decrease in comprehensive profit for the year to US\$2,491,007 compared to US\$6,259,081 in 2024.

Statements of Cash Flow Laporan Arus Kas

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated / Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan berbeda

Description Uraian	2025	2024
Net Cash Flows Provided from Operating Activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6,067,110	15,315,942
Net Cash Flows Used in Investing Activities Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,315,972)	(5,043,190)
Net Cash Flows (Used in)/Provided from Financing Activities Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(907,819)	(7,397,412)

Beban Pokok Penjualan

Jumlah beban pokok penjualan pada 2025 tercatat sebesar AS\$141.340.438, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$155.815.640. Hal ini utamanya didorong oleh penurunan produksi dan konsumsi bahan baku.

Laba Kotor

Sejalan dengan penurunan penjualan bersih yang tidak diimbangi penurunan beban pokok penjualan, laba kotor Perseroan menurun dari AS\$19.919.861 di tahun 2024 menjadi AS\$14.734.661 di tahun 2025.

Beban Operasi

Beban operasi Perseroan sedikit meningkat dari AS\$12.250.288 di tahun 2024 menjadi AS\$12.275.863 pada tahun 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi yang diimbangi oleh penurunan beban penjualan.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar AS\$3.487.942, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$8.301.347.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan 2025 sebesar AS\$2.506.954, menurun dari AS\$6.239.796 di tahun 2024. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan laba kotor.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan laba komprehensif tahun berjalan menjadi AS\$2.491.007 dibandingkan dengan AS\$6.259.081 di tahun 2024.



Net Cash Flows Provided from Operating Activities

The Company recorded a decrease in net cash flows generated from operating activities, from US\$15,315,942 in 2024 to US\$6,067,110 in 2025. This was primarily attributable to higher payments to suppliers and lower receipts from customers, reflecting the decline in net sales.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2025, net cash flows used in investing activities amounted to US\$4,315,972, a decrease from US\$5,043,190 in 2024. This was principally due to proceeds received from the disposal of assets and liabilities during the year.

Net Cash Flows (Used in)/Provided from Funding Activities

In 2025, the Company recorded net cash flows used in financing activities of US\$907,819, a decrease compared to US\$7,397,412 in 2024. This was primarily driven by lower finance charges incurred during the year.

Profitability

Profitabilitas

Profitability ratios reflect the Company's ability to generate profits and value for shareholders using its available resources.

Profitability Ratio Rasio Profitabilitas

Description Uraian	2025	2024
Gross Profit to Net Sales Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	0.09	0.11
Operating (Loss)/Profit to Net Sales (Rugi)/Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	0.02	0.05
Net (Loss)/Profit to Net Sales (Rugi)/Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	0.02	0.04
Net (Loss)/Profit to Total Assets (Rugi)/Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	0.025	0.05
Net (Loss)/Profit to Total Equity A(Rugi)/Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	0.04	0.11

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dari AS\$15.315.942 di tahun 2024 menjadi AS\$6.067.110 di tahun 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan penurunan penerimaan dari pelanggan akibat dari penurunan penjualan bersih

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar AS\$4.315.972, menurun dari AS\$5.043.190 di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelepasan aset dan liabilitas di tahun 2025.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$907.819, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$7.397.412. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban keuangan yang lebih rendah di tahun 2025.

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia.

Solvability

Kemampuan Membayar Utang

Profitability ratios reflect the Company's ability to generate profits and value for shareholders using available resources. Meanwhile, liquidity ratios are defined as the Company's ability to meet all short-term liabilities, calculated as the ratio of current assets to short-term liabilities.

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia. Sementara rasio likuiditas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek yang dihitung dengan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Description Uraian	2025	2024
Current Ratio Rasio Lancar	1.06	0.89
Quick Ratio Rasio Cepat	0.51	0.42
Debt to Total Assets Ratio (DAR) Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.00	0.00
Debt to Equity Ratio (DER) Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.00	0.00

Collectability

Tingkat Kolektibilitas Piutang

In 2025 and 2024, the Company managed its accounts receivable with an average collection period of 28 days. The Company continues to strive to improve its accounts receivable collectability rate to ensure maximum revenue.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan mampu mengelola piutang usaha dengan tingkat rata-rata pengembalian piutang sebesar 28 hari. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal.

Capital Structure Struktur Permodalan

Description Uraian	2025		2024	
	Amount Jumlah	Contribution Kontribusi	Amount Jumlah	Contribution Kontribusi
Liabilities Liabilitas	41,727,060	41.12%	64,826,097	53,10%
Equity Ekuitas	59,748,916	58.88%	57,257,909	46,90%
Total Capital Structure Jumlah Struktur Modal	101,475,976	100%	122,084,006	100%

The Company is committed to maintaining an ideal and optimal capital structure to achieve its long-term business objectives. The Company maintains a sound capital ratio to ensure the maximization of value and benefits for its shareholders.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga struktur modal yang ideal dan optimal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang. Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat agar dapat menjamin optimalisasi nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.



Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

The total commitment for the acquisition of fixed assets as of December 31, 2025, amounts to US\$0.63 million. The funds used to fulfill this commitment come from operating funds. To manage the risk associated with this commitment, the Company consistently maintains bank deposits in currencies other than the U.S. dollar to cover a certain percentage of its foreign exchange risk exposure.

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap per 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$0,63 juta. Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi komitmen ini berasal dari dana operasional, Untuk mengelola risiko atas komitmen, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS, guna menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Capital Goods Investment in 2025

Investasi Barang Modal di Tahun 2025

In 2025, the Company invested US\$4.54 million in the acquisition of capital assets, such as machinery, buildings, equipment, and office supplies. This investment was intended to enhance operational activities and meet security requirements. Further details regarding this matter are included in Note 9 of the Company's Annual Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.

Pada tahun 2025, Perseroan menginvestasikan AS\$4,54 juta untuk pengadaan barang modal seperti pembelian mesin, bangunan, peralatan, dan perlengkapan kantor. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional dan kebutuhan keamanan. Informasi lebih detail mengenai hal ini telah tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, Catatan 9.

Material Information and Subsequent Events After Accounting Reporting Date

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

There are no material events or facts that occurred after the date of the 2025 financial statements.

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2025.

Business Prospect

Prospek Usaha

Entering 2026, Goodyear Indonesia is well-positioned to capitalize on the emerging recovery signals within the national automotive market. The Company projects that macroeconomic stability and the normalization of consumer purchasing power will serve as primary catalysts for renewed momentum in the new vehicle segment.

Memasuki tahun 2026, Goodyear Indonesia berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan potensi pemulihan pasar otomotif nasional yang mulai menunjukkan sinyal positif. Perusahaan memproyeksikan bahwa stabilitas ekonomi makro dan normalisasi daya beli masyarakat akan menjadi katalis utama kembalinya gairah di segmen kendaraan baru.

In line with sustained economic growth targets, the Company is optimistic that the normalization of upstream sector conditions will restore growth momentum in the Original Equipment Manufacturer (OEM) segment, while the replacement market is expected to remain a solid and reliable pillar of revenue stability.

Seiring dengan target pertumbuhan ekonomi yang tetap terjaga, Perseroan optimis bahwa normalisasi sektor hulu akan mengembalikan momentum pertumbuhan pada segmen *Original Equipment Manufacturer* (OEM), sementara pasar penggantian tetap menjadi pilar stabilitas pendapatan yang kokoh.

In addressing the mobility challenges of the future, the Company's primary focus in 2026 will be directed toward accelerating the adoption of Electric Vehicles (EVs), a trend gaining considerable traction across Indonesia. The Company views this shift not merely as a technological transition, but as a strategic opportunity to introduce purpose-built EV tires with premium technical specifications, including low noise levels and maximum load endurance.

Dalam menjawab tantangan mobilitas masa depan, fokus utama Perseroan di tahun 2026 tertuju pada akselerasi adopsi Kendaraan Listrik (EV) yang kian masif di Indonesia. Tren ini dipandang lebih dari sekadar pergeseran teknologi, melainkan sebagai peluang untuk menghadirkan inovasi ban khusus EV yang memiliki spesifikasi teknis tinggi, seperti tingkat kebisingan rendah dan ketahanan beban maksimal.

The sharpening of the Company's product portfolio within the premium tire segment for SUVs and EVs will constitute a key strategic priority, aimed at strengthening profitability margins and sustaining brand relevance in an increasingly competitive landscape.

Beyond product innovation, technology-driven operational efficiency will serve as a key enabler in navigating global raw material cost volatility. The Company remains committed to deepening the digitalization of its end-to-end supply chain and inventory management processes to ensure more agile and targeted market responsiveness. The strengthening of distribution networks, encompassing both physical retail partnerships and the expansion of the digital ecosystem will be continuously enhanced to ensure the accessibility of Goodyear's premium products throughout the country.

Penajaman portofolio pada segmen ban premium untuk SUV dan EV akan menjadi prioritas strategis guna memperkuat margin profitabilitas dan mempertahankan relevansi merek di tengah persaingan yang kian kompetitif.

Selain inovasi produk, efisiensi operasional berbasis teknologi akan menjadi motor penggerak Perusahaan dalam menghadapi volatilitas biaya bahan baku global. Perseroan berkomitmen untuk memperdalam digitalisasi pada seluruh rantai pasok dan manajemen inventori guna memastikan respons pasar yang lebih *agile* dan tepat sasaran. Penguatan jaringan distribusi, baik melalui kemitraan ritel fisik maupun perluasan ekosistem digital, akan terus ditingkatkan demi menjamin aksesibilitas produk premium Goodyear di seluruh pelosok tanah air.

Achievement in 2025 and 2024

Pencapaian Penting tahun 2025 dan 2024

Below is the Company's key achievements in 2025 and 2024.

Berikut adalah pencapaian utama Perseroan di tahun 2025 dan 2024.

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated / Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024
Net Sales Penjualan Bersih	156,075,099	175,735,501
Profit/Loss for the Year Laba/Rugi Tahun Berjalan	2,506,954	6,239,796
Capital Structure Struktur Modal		
Liabilities Liabilitas	41.12%	53.10%
Equity Ekuitas	58.88%	46.90%

Comparison of Target and Achievement in 2025

In 2025, the Company recorded net sales of US\$156,075,099, with the Original Equipment segment growing by US\$1,816,618, or approximately 13.5%, compared to the previous year, reflecting strengthened partnerships with vehicle manufacturers. Meanwhile, the Replacement and Others segment experienced an adjustment of US\$21,477,020, in line with the dynamics of the replacement tire market, which was influenced by consumer purchasing power and intense industry competition throughout the year.

Perbandingan Target dan Pencapaian di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar AS\$156.075.099, dengan segmen Original Equipment (Peralatan Asli) mencatat pertumbuhan sebesar AS\$1.816.618 atau sekitar 13,5% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan penguatan kemitraan dengan pabrikan kendaraan. Di sisi lain, segmen *Replacement and Others* (Penggantian dan Lain-lain) mengalami penyesuaian sebesar AS\$21.477.020, sejalan dengan dinamika pasar ban pengganti yang dipengaruhi oleh kondisi daya beli konsumen dan persaingan industri yang ketat sepanjang tahun.



Target in 2026

Target di Tahun 2026

As we enter 2026, the Company will continue implementing strategic initiatives to strengthen its position across all market segments, with a focus on optimizing its distribution network and enhancing product value for customers. The Company is committed to accelerating operational and financial performance to optimize revenue growth and operating profit. This strategy is complemented by prudent capital structure management to maintain financial stability and long-term business sustainability.

Marketing Aspect

Aspek Pemasaran

In the passenger vehicle segment, the Company's marketing strategy focuses on three key pillars: product quality, customer experience, and superior after-sales service.

In terms of quality, the Company is committed to delivering cutting-edge products and programs, including the launch of the Eagle F1 Asymmetric 6 SUV tire on May 24, 2025, across the Asia Pacific region, including Indonesia.

To optimize the customer experience, the Company strives to ensure ease of access throughout the purchasing process, all the way through to the product recommendation stage. This strategy is realized through the cooperation with 79 Goodyear Branded Outlets across Indonesia, which offer consistent service standards and a variety of attractive retention programs.

The Company also continues its flagship Worry-Free Assurance program as a form of added value in customer service. This 12-month after-sales service provides protection for the replacement of tires damaged due to road hazards, while positioning Goodyear as a market leader in consumer protection.

In the commercial tire segment, the Company focuses its strategy on maximizing market penetration and expanding its network into new, high-potential regions, both in domestic and international markets. Through the optimization of its existing product portfolio and the development of continuous innovation, the Company is confident it can expand its customer base and strengthen the brand's position in the global market.

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan terus menjalankan inisiatif strategis untuk memperkuat posisi di seluruh segmen pasar, dengan fokus pada optimalisasi jaringan distribusi dan peningkatan nilai produk bagi pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk mengakselerasi kinerja operasional dan finansial guna mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan serta laba usaha. Strategi ini dibarengi dengan pengelolaan struktur modal yang prudent demi menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Pada segmen kendaraan penumpang, strategi pemasaran Perseroan berfokus pada tiga pilar utama yaitu kualitas produk, pengalaman pelanggan, dan layanan purnajual yang unggul.

Dalam aspek kualitas, Perseroan berkomitmen menghadirkan produk dan program mutakhir, termasuk peluncuran produk Eagle F1 Asymmetric 6 SUV pada 24 Mei 2025 di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia.

Untuk mengoptimalkan pengalaman pelanggan, Perseroan berupaya memastikan kemudahan akses dalam proses pembelian hingga tahap rekomendasi produk. Strategi ini diwujudkan melalui kerjasama dengan 79 Outlet Branded Goodyear di seluruh Indonesia yang menawarkan standar layanan konsisten serta berbagai program retensi yang

Perseroan juga melanjutkan program unggulan *Worry-Free Assurance* sebagai bentuk nilai tambah pada layanan pelanggan. Fasilitas purna jual selama 12 bulan ini memberikan perlindungan penggantian ban yang rusak akibat kendala di jalan, sekaligus memposisikan Goodyear sebagai pemimpin pasar dalam aspek perlindungan konsumen.

Pada segmen ban komersial, Perseroan menitikberatkan strategi pada maksimalisasi penetrasi pasar dan ekspansi jaringan ke wilayah baru yang potensial, baik di pasar domestik maupun internasional. Melalui optimalisasi portofolio produk yang ada serta pengembangan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan optimis dapat memperluas basis pelanggan dan memperkuat posisi merek di pasar global.

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

The determination of the dividend amount to be paid by the Company is made prudently, taking into account financial performance and operational conditions. In accordance with applicable laws in Indonesia, decisions regarding dividend distribution are made through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on the Board of Directors' recommendation and with the approval of the Board of Commissioners.

The Company has a policy to distribute dividends in fiscal years in which the Company records a positive retained earnings balance that has not been allocated. All dividend payments are made in Indonesian Rupiah, unless otherwise specified by Company policy.

The Company has decided not to distribute dividends for the 2025 fiscal year to shareholders, as part of its capital management strategy and to strengthen the Company's financial position.

Penetapan jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan performa keuangan dan kondisi operasional. Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Direksi serta dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendistribusikan dividen pada tahun buku di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif yang belum ditentukan penggunaannya. Seluruh pembayaran dividen dilaksanakan dalam mata uang Rupiah, kecuali ditentukan lain oleh kebijakan Perusahaan.

Perseroan telah memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen tahun buku 2025 kepada pemegang saham, sebagai bagian dari strategi pengelolaan modal dan penguatan posisi keuangan Perusahaan.

Realization of Use Proceeds From Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

As of 2025, all proceeds from the Company's public offering have been fully utilized for the Company's operational activities and business development.

Hingga 2025, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Management/Employee Shares Ownership

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

The Company does not currently have an employee and/or management stock ownership program. Consequently, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their vesting, the vesting period, the eligibility requirements for employees and/or management, or the exercise price.

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atas Restrukturisasi Utang/Modal

The Company did not undertake any investments, expansions, divestitures, acquisitions, or debt and equity restructurings in 2025.

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal pada 2025.

Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest.

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.



Transactions with Affiliated Parties

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

In 2025, the Company conducted transactions with affiliated parties as follows:

Pada 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi sebagai berikut:

Date of Event Tanggal Kejadian	1 October 2025 1 Oktober 2025
Object of Transaction Obyek Transaksi	Mold Lease Sewa Mold
Value of Transaction Nilai Transaksi	US\$3,735 or Rp61,229,508 US\$3,735 atau Rp61,229,508
The Party Nama Pihak	Goodyear South Asia Tyres Private Limited
Nature of Affiliate Relationships Sifat Hubungan Afiliasi	Relationships between 2 (two) companies that are controlled, both directly and indirectly, by the same party. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama.

Changes of Law in 2025

Perubahan Peraturan Perundang-undangan di Tahun 2025

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in 2025

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan di Tahun 2025

No relevant amendments have been issued and are effective for fiscal years beginning on January 1, 2025.

Tidak terdapat amendemen yang relevan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.







Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Goodyear Cargo Marathon 2
with Tredlife Technology

- **Superior**
Mileage
- **Grip**
Performance
- **Durability**

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Principles, Legal Foundation, and Structure of Governance Prinsip, Landasan Hukum, dan Struktur Tata Kelola

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its business operations, focusing on ethics, accountability, transparency, and sustainability across the organization. With GCG principles, the Company aims to build stakeholder trust and optimize value for shareholders.

Transparency is a key element, with the timely and accurate disclosure of financial and operational information to enhance trust in management and corporate strategy. The Company also encourages feedback from stakeholders to continuously improve governance practices.

To maintain integrity, policies such as the Code of Ethics and the Whistleblowing System are in place, allowing employees and external parties to report violations without fear of retaliation.

Additionally, the Company integrates GCG principles into its corporate culture through ongoing training and workshops, ensuring alignment with the Company's core values. These efforts highlight the Company's commitment to a sustainable business environment and the highest standards of governance.

According to the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, corporate governance is founded upon four pillars: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai dasar operasional bisnis, dengan fokus pada etika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan di seluruh organisasi. Dengan prinsip GCG, Perseroan bertujuan membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.

Transparansi menjadi elemen utama, dengan pengungkapan informasi keuangan dan operasional yang akurat dan tepat waktu untuk meningkatkan kepercayaan terhadap manajemen dan strategi perusahaan. Perseroan juga mendorong umpan balik dari pemangku kepentingan untuk terus memperbaiki praktik tata kelola.

Untuk menjaga integritas, Perseroan menerapkan kebijakan seperti Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), memberi ruang bagi karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran tanpa takut pembalasan.

Selain itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip GCG ke dalam budaya perusahaan melalui pelatihan dan lokakarya berkelanjutan, memastikan keselarasan dengan nilai-nilai inti perusahaan. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan tata kelola yang terbaik.

Berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021, terdapat 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.



GCG Principles

Prinsip-Prinsip GCG



Principle Prinsip	Implementation Implementasi
Ethical Behaviour Perilaku Beretika	<p>In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate the others and cannot be intervened by other parties. This is in accordance with the implementation of Goodyear's Business Conduct Manual as a guideline for employee behavior. Furthermore, to maintain integrity and mitigate risks, the Company has adopted comprehensive policies, including a Code of Ethics and a Whistleblowing System, which empower employees and external parties to report violations or unethical conduct without fear of retaliation.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Hal tersebut sesuai dengan penerapan Business Conduct Manual Goodyear sebagai pedoman karyawan dalam berperilaku. Selain itu, untuk menjaga integritas dan memitigasi risiko, Perseroan telah menerapkan kebijakan komprehensif, seperti Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), yang memberikan wewenang kepada karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran atau perilaku tidak etis tanpa takut akan adanya pembalasan.</p>
Accountability Akuntabilitas	<p>The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Company is managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p> <p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p>
Transparency Transparansi	<p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders and other stakeholders. The Company prioritizes the timely and accurate disclosure of financial and operational information to stakeholders, thereby strengthening trust in management and the Company's strategic direction.</p> <p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mengutamakan pengungkapan informasi keuangan dan operasional secara tepat waktu dan akurat kepada pemangku kepentingan, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap manajemen dan arah strategis Perusahaan.</p>
Sustainability Keberlanjutan	<p>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda. Since 2022, the Company has published Sustainability Report that discloses the Company's initiatives to achieve sustainable business.</p> <p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. Sejak tahun 2022, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mengungkapkan inisiatif Perseroan dalam mencapai bisnis yang berkelanjutan.</p>

Legal Basis of Implementation

Dasar Hukum Penerapan

The implementation of the Company's GCG practice is pursuant to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law). In addition, the Company also complies with the regulations of the Financial Services Authority ("FSA"), such as:

1. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on The Implementation of Governance Guidelines for Publicly Traded Companies;
2. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 of 2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly Traded Companies;
3. FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 of 2020 on The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Publicly Traded Companies;
4. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Work Guideline Implementation;
7. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance for Preparing Internal Audit Unit Charter;
8. FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 Year 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
9. FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 of 2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies
10. Circular Letter of FSA No. 16/SEOJK.04 /2021 dated June 29, 2021 on Form and Content Annual Reports of Issuers and Public Companies.
11. Regulation I-E - Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00066/BEI/09-2022 of 2022 concerning the Obligation to Disclose

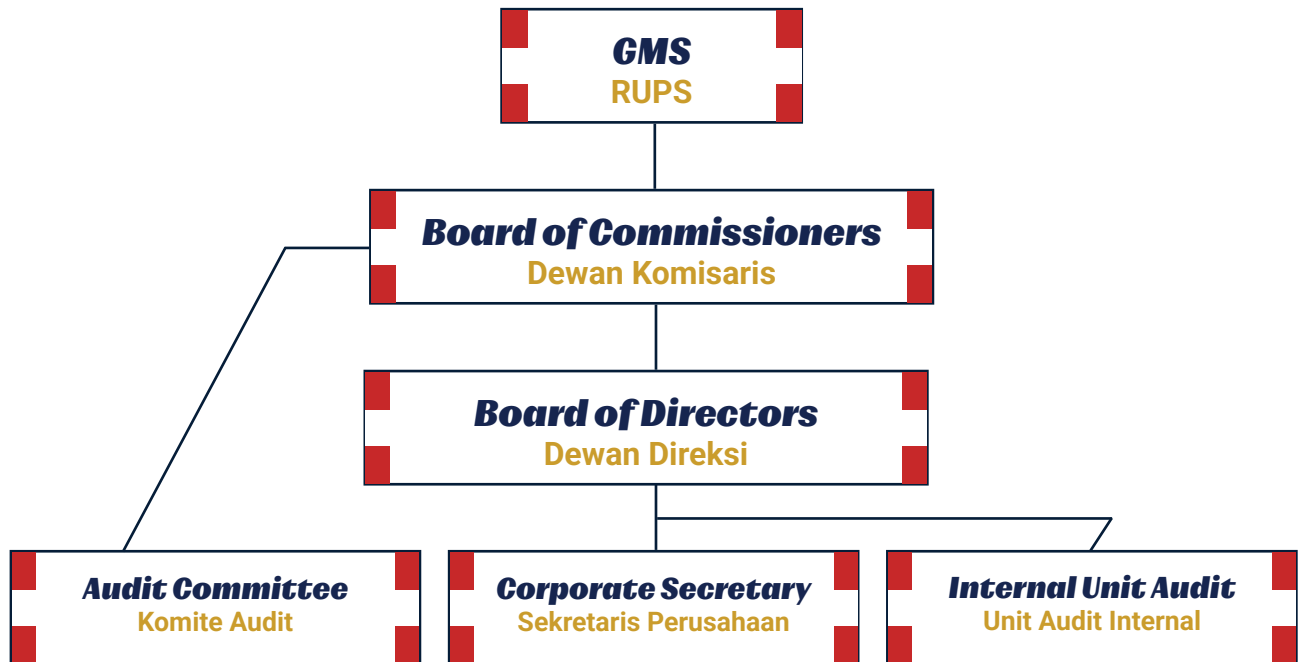
Implementasi praktik GCG di Indonesia merujuk pada kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta sejumlah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) antara lain:

1. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. POJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik; dan
10. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tertanggal 29 Juni 2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Peraturan I-E - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00066/BEI/09-2022 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.



Governance Structure

Struktur Tata Kelola



General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Based on Article 1, Paragraph (4) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ of the Company with authority not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with applicable laws and/or the Company's Articles of Association. In practice, the GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights in accordance with the prevailing regulations.

Berdasarkan pasal 1 ayat (4) dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktis, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2025 Annual GMS

RUPS Tahunan 2025

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on Thursday, 12 June 2025, at Grand Savero Hotel, Bogor. The minutes of the Annual General Meeting of Shareholders were duly recorded and notarized before Raisha Kinanti, S.H., M.Kn.

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada hari Kamis, 12 Juni 2025 bertempat di Hotel Grand Savero Bogor. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Raisha Kinanti, S.H.,M.Kn.

The vote counting process at the Annual General Meeting of Shareholders was administered by PT Bima Registra, acting as the Securities Administration Bureau, with a total of 352,777,700 voting rights, representing 86.0433% of the Company's total issued and paid-up shares of 410,000,000 shares. The 2025 Annual General Meeting of Shareholders was conducted using the e-Proxy method through the eASY system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 352.777.700 saham atau 86,0433% dari total saham Perseroan sebanyak 410.000.000 saham. RUPS Tahunan 2025 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2025 Annual GMS Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2025

Name Nama	Title Jabatan	Physically Present Kehadiran Fisik
Iman Santoso	President Director Presiden Direktur	Present Hadir
David Edison Tampubolon	Director Direktur	Present Hadir
Kristian David Hoeh	President Commissioner Presiden Komisaris	Present Hadir
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	Present Hadir
Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independen	Present Hadir

Agenda, Resolution, and Realization of 2025 Annual GMS Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
<p>1. To approve the Annual Report and to ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2024.</p> <p>Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p>	<p>1. Approve the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2024 (the "Company's 2024 Annual Report") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2024 Annual Report, and to ratify the Audited Annual Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2024 as set forth in the Company's 2024 Annual Report.</p> <p>2. Approve to give full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2024, to the extent such actions are reflected in the Company's 2024 Annual Report approved by this Meeting and/or in the audited Annual Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2024 ratified by this Meeting and does not conflict with the prevailing laws and regulations.</p> <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 ("Laporan Tahunan 2024 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2024 Perseroan, dan untuk mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2024 Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajemen mereka dan kewenangan yang telah dilaksanakan, serta kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut terefleksi pada Laporan Tahunan 2024 Perseroan yang disetujui oleh Rapat dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 disahkan di Rapat serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
<p>2. To approve any resolutions in relation to the appropriation of profits of the Company for the accounting year ended on 31 December 2024.</p> <p>Persetujuan Penetapan penggunaan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.</p>	<p>Approve to not distribute dividends for the 2024 financial year. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							
<p>3. To approve any resolutions in relation to the designation of a Firm of Public Accountants to audit the Company's books for the accounting year 2025 and to give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</p> <p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p>	<p>1. Approve to designate a Public Accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2025, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority; and to determine the honorarium/fees of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements of designation.</p> <p>2. To authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his/her duties.</p> <p>1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium/bayaran terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjukkan lainnya.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							
<p>4. Approval of plans to change the composition of the Directors and/ or the Board of Commissioners, determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/or other remuneration for the Board of Commissioners and the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners for the determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors.</p>	<p>1. Approved to reappoint: a) Mr. Iman Santoso as President Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting; b) Mr. David Edison Tampubolon as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting.</p> <p>2. Honorably dismissed all members of the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of the Meeting.</p> <p>3. Approved to reappoint: a) Mr. Kristian David Hoeh as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting; b) Mr. Budiman Husin as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting.</p> <p>4. Approved to: a) Appoint Mr. Herwan Ng as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting; and b) Appoint Mr. Iwan Widarmana as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting.</p>	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>								



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
<p>Persetujuan atas rencana Perubahan dan/atau penetapan komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.</p>	<p>5. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners for the term of office in accordance with the term of office stipulated in the Company's Articles of Association as follows:</p> <p>Board of Directors President Director: Iman Santoso Director: Iwan Widarmana Director: David Edison Tampubolon</p> <p>6. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners for the terms of office in accordance with the term of office stipulated in the Company's Articles of Association as follows:</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Kristian David Hoeh Commissioner: Budiman Husin Independent Commissioner: Herwan Ng</p> <p>7. Approved to determine that the salaries and allowances of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2025 shall remain the same as those of the previous year.</p> <p>8. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of each member of the Board of Directors for the financial year ending 31 December 2025.</p> <p>9. Approved to grant power of attorney and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors and/or the Company Secretary and/or any party authorized by the President Director or another Director of the Company, acting jointly or individually, to declare part or all of the resolutions of the Meeting in a notarial deed, and to undertake all necessary actions for the purpose of notification to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as resolved at the Meeting, and to register such changes in the relevant Company Register.</p> <p>1. Menyetujui untuk mengangkat kembali: a) Bapak Iman Santoso sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat; b) Bapak David Edison Tampubolon sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>2. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>3. Menyetujui untuk mengangkat kembali; a) Bapak Kristian David Hoeh sebagai Presiden Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat; b) Bapak Budiman Husin sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>4. Menyetujui untuk: a) Mengangkat Bapak Herwan Ng sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat; dan b) Mengangkat Bapak Iwan Widarmana sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>5. Menyetujui susunan anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi</p> <p>Presiden Direktur : Bapak Iman Santoso Direktur : Bapak Iwan Widarmana Direktur : Bapak David Edison Tampubolon</p>	



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
	<p>6. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Presiden Komisaris: Bapak Kristian David Hoeh Komisaris : Bapak Budiman Husin Komisaris Independen : Bapak Herwan Ng</p> <p>7. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p>8. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.</p> <p>9. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat agar diaktakan di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							



2025 Extraordinary GMS



RUPS Luar Biasa 2025

In 2025, the Company held its Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders on Friday, 31 October 2025, at Grand Savero Hotel, Bogor. The minutes of the Annual General Meeting of Shareholders were duly recorded and notarized before Raisha Kinanti, S.H., M.Kn. The vote counting process at the Annual General Meeting of Shareholders was administered by Bima Registra, acting as the Securities Administration Bureau, with a total of 348,522,970 voting rights, representing 85.0056% of the Company's total issued. The 2025 Extraordinary GMS was conducted using the e-Proxy method through the eASY system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan satu kali RUPS Luar Biasa pada hari Jumat, 31 Oktober 2025 bertempat di Hotel Grand Savero Bogor. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Raisha Kinanti, S.H.,M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Luar Biasa dikelola oleh Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.522.970 saham atau 85,0056% dari total saham Perseroan. RUPS Luar Biasa 2025 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2025 Extraordinary GMS Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2025

Name Nama	Title Jabatan	Presence Kehadiran
Budiman Husain	President Commissioner Presiden Komisaris	Physically present Hadir secara fisik
Herwan Eng	Independent Commissioner Komisaris Independen	Physically present Hadir secara fisik
Iman Santoso	President Director Presiden Direktur	Physically present Hadir secara fisik
David Edison Tampubolon	Director Direktur	Physically present Hadir secara fisik
Iwan Ridwan Widarmana	Director Direktur	Physically present Hadir secara fisik

Agenda, Resolution, and Realization of 2025 Extraordinary GMS Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
<p>1. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Director.</p> <p>Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.</p>	<p>1. Approved the resignation of Mr. Kristian David Hoeh, effective as of the closing of the Meeting.</p> <p>2. Approved the appointment of Vee Vien Tan as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting</p> <p>3. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners, with terms of office in accordance with the Articles of Association of the Company, as follows:</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Vee Vien Tan Commissioner: Budiman Husin Independent Commissioner: Herwan Ng</p> <p>4. Approved to grant power of attorney and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors and/or the Company Secretary and/or any party authorized by the President Director or another Director of the Company, acting jointly or individually, to declare part or all of the resolutions of the Meeting in a notarial deed, and to undertake all necessary actions required for the purpose of notification to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as resolved at the Meeting, and to register such changes in the relevant Company Register.</p>	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Kristian David Hoeh sebagai Presiden Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat; 2. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Vee Vien Tan sebagai Presiden Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat; dan 3. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Ibu Vee Vien Tan Komisaris : Bapak Budiman Husin Komisaris Independen : Bapak Herwan Ng</p> <p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat agar diaktakan di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia perihal perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							
<p>2. Approval of changes and restatement of the Company's Articles of Association.</p> <p>Persetujuan Hasil RUPS perubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>1. Approved the amendment to the provisions of Article 12 paragraph 12.3 of the Company's Articles of Association, as presented at the Meeting.</p> <p>2. Approved to grant power of attorney and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors and/or the Company Secretary and/or any party authorized by the President Director or another Director of the Company, acting jointly or individually, to declare part or all of the resolutions of the Meeting in a notarial deed, and to undertake all necessary actions required for the purpose of submitting an application for approval to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the Company's Articles of Association as resolved at the Meeting.</p> <p>1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 12 ayat 12.3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Rapat; 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat agar diaktakan untuk dibuat di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan permohonan persetujuan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia perihal perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							

Information on GMS Resolutions in Previous Year

Informasi Keputusan RUPS pada Tahun Sebelumnya

Throughout 2024, the Company convened Annual GMS on 13 June 2024, at Grand Savero Hotel Bogor. The Minutes of Meeting of The Annual GMS has been documented and ratified by Notary Leny, S.H., M.Kn. The voting process in the Annual GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348.505.000 shares, or equal to 85.0012% from the Company's total shares. The 2024 Annual GMS has used the e-Proxy method through the eASY system by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 13 Juni 2024 bertempat di Hotel Grand Savero Bogor. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Leny, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.505.000 lembar saham atau 85,0012% dari total saham Perseroan. RUPS Tahunan 2024 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2024 Annual GMS Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2024

Name Nama	Title Jabatan	Presence Kehadiran
Kristian David Hoeh	President Commissioner Presiden Komisaris	Present via Video Teleconference Hadir melalui video telekonferensi
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	Physically Present Hadir secara fisik
Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independen	Physically Present Hadir secara fisik
Iman Santoso	President Director Presiden Direktur	Physically Present Hadir secara fisik
Patra Azwar	Director Direktur	Physically Present Hadir secara fisik
David Edison Tampubolon	Director Direktur	Physically Present Hadir secara fisik

Agenda, Resolution, and Realization of 2024 Annual GMS Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
<p>1. To approve the Annual Report and to ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.</p> <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>1. Approve the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2023 (the "Company's 2023 Annual Report") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2023 Annual Report, and to ratify the Audited Annual Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2023 as set forth in the Company's 2023 Annual Report.</p> <p>2. Approve to give full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2023, to the extent such actions are reflected in the Company's 2023 Annual Report approved by this Meeting and/or in the audited Annual Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2023 ratified by this Meeting and does not conflict with the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 ("Laporan Tahunan 2023 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2023 Perseroan, dan untuk mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2023 Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan kewenangan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut terefleksi pada Laporan Tahunan 2023 Perseroan yang disetujui oleh Rapat ini dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 disahkan di Rapat ini serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							
<p>2. To approve any resolutions in relation to the appropriation of profits of the Company for the accounting year ended on 31 December 2023.</p> <p>Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.</p>	<p>Approve to not distribute dividends for the 2023 financial year. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							
<p>3. To approve any resolutions in relation to the designation of a Firm of Public Accountants to audit the Company's books for the accounting year 2024 and to give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</p> <p>Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p>	<p>1. Approve to designate a Public Accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2024, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority; and to determine the honorarium/fees of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements of designation.</p> <p>2. To authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his/her duties.</p> <p>1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta menetapkan honorarium/bayaran terhadap Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan penunjukkan lainnya.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.</p>	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>								



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
	<p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Agree Setuju</th> <th style="text-align: center;">Disagree Tidak Setuju</th> <th style="text-align: center;">Abstain Abstain</th> <th style="text-align: center;">Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">352.777.700 (100%)</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							
<p>4. Approval of plans to change the composition of the Directors and/ or the Board of Commissioners, determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/or other remuneration for the Board of Commissioners and the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners for the determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors.</p> <p>Persetujuan atas rencana perubahan dan/atau penetapan komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.</p>	<p>1. Approve to reappoint: a. Mr. Iman Santoso as President Director of the Company b. Mr. Patra Azwar as Director of the Company c. Mr. David Edison Tampubolon as Director of the Company</p> <p>2. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners for the term of office in accordance with the term of office stipulated in the Company's Articles of Association as follows:</p> <p>Board of Directors' Members: Iman Santoso as President Director Patra Azwar as Director David Edison Tampubolon as Director</p> <p>Board of Commissioners' Members: Kristian David Hoeh as President Commissioner Budiman Husin as Commissioner Koenraad Martin Irine Verheyen as Independent Commissioner</p> <p>3. Approve to determine the salary and benefits for the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024, the same as the previous year.</p> <p>4. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2024.</p> <p>5. Approve to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company and/or parties authorized by the President Director or other Directors of the Company to carry out, either jointly or individually to declare part or all of the resolutions at this Meeting to be said before a Notary to take all necessary actions for the purposes of notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as resolved at this Meeting, and register them in the Company Register at the relevant Company Registration Office.</p> <p>1. Menyetujui untuk mengangkat kembali: a. Bapak Iman Santoso sebagai Presiden Direktur Perseroan b. Bapak Patra Azwar sebagai Direktur Perseroan c. Bapak David Edison Tampubolon sebagai Direktur Perseroan</p> <p>2. Menyetujui susunan Dewan Komisaris Direksi Perseroan untuk masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Anggota Direksi: Iman Santoso sebagai Presiden Direktur Patra Azwar sebagai Direktur David Edison Tampubolon sebagai Direktur</p> <p>Anggota Dewan Komisaris: Kristian David Hoeh sebagai Presiden Komisaris Budiman Husin sebagai Komisaris Koenraad Martin Irine Verheyen sebagai Komisaris Independen</p>	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>								



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
	<p>3. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p>4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>5. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat ini agar dikatakan di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1" data-bbox="520 931 1198 1059"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							



2024 Extraordinary GMS

RUPS Luar Biasa 2024

Throughout 2024, the Company convened one time Extraordinary GMS with the following details:

- Extraordinary GMS on 6 November 2024, at Grand Savero Hotel Bogor. The Minutes of Meeting of The Extraordinary GMS has been documented and ratified by Notary Leny, S.H., M.Kn. The voting process in the Extraordinary GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348.502.700 shares, or equal to 85.0007% from the Company's total shares. The 2024 Extraordinary GMS has used the e-Proxy method through the eASY system by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Selama 2024, Perseroan mengadakan satu kali RUPS Luar Biasa dengan detail berikut:

- RUPS Luar Biasa pada 6 November 2024 bertempat di Hotel Grand Savero Bogor. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Leny, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Luar Biasa dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.502.700 lembar saham atau 85,0007% dari total saham Perseroan. RUPS Luar Biasa 2024 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2025 Extraordinary GMS Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 2024

Name Nama	Title Jabatan	Presence Kehadiran
Kristian David Hoeh	President Commissioner Presiden Komisaris	Present through teleconference video Hadir melalui video telekonferensi
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	Physically Present Hadir secara fisik
Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independen	Physically Present Hadir secara fisik
Iman Santoso	President Director Presiden Direktur	Physically Present Hadir secara fisik
David Edison Tampubolon	Director Direktur	Physically Present Hadir secara fisik

Agenda, Resolution, and Realization of 2024 Extraordinary GMS Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
<p>1. To approve the Annual Report and to ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.</p> <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>1. Approved the resignation of Mr. Patra Azwar;</p> <p>2. Approved the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with the term of office as stipulated in the Company's Articles of Association as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <p>Kristian David Hoeh, the President Commissioner; Koenraad Martin Irine Verheyen, the Independent Commissioner; and Budiman Husin, Commissioner.</p> <p>Board of Directors:</p> <p>Iman Santoso, the President Director and David Edison Tampubolon, the Director</p>	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
	<p>3. Approved to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company and/ or parties authorized by the President Director or other Directors of the Company to carry out, either jointly or individually to declare part or all of the resolutions at this Meeting to be notarized to be made before a Notary to take all necessary actions for the purpose of notification to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as resolved at this Meeting, and register them in the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as resolved at this Meeting, and register them in the Company Register at the relevant Company Registration Office.</p> <p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Patra Azwar;</p> <p>2. Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Kristian David Hoeh, Presiden Komisaris Koenraad Martin Irine Verheyen, Komisaris Independen Budiman Husin, Komisaris</p> <p>Direksi: Iman Santoso, Presiden Direktur dan David Edison Tampubolon, Direktur</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan Sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat ini agar diaktakan untuk dibuat di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan, pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1" data-bbox="518 1444 1203 1570"> <thead> <tr> <th>Agree Setuju</th> <th>Disagree Tidak Setuju</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>352.777.700 (100%)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							
<p>2. Approval of plans to change the composition of the Directors and/ or the Board of Commissioners, determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/ or other remuneration for the Board of Commissioners and the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners for the determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/ or other remuneration for members of the Board of Directors.</p>	<p>1. Approve to reappoint:</p> <p>a. Mr. Iman Santoso as President Director of the Company b. Mr. Patra Azwar as Director of the Company c. Mr. David Edison Tampubolon as Director of the Company</p> <p>2. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners for the term of office in accordance with the term of office stipulated in the Company's Articles of Association as follows:</p> <p>Board of Directors' Members: Iman Santoso as President Director Patra Azwar as Director David Edison Tampubolon as Director</p> <p>Board of Commissioners' Members: Kristian David Hoeh as President Commissioner Budiman Husin as Commissioner Koenraad Martin Irine Verheyen as Independent Commissioner</p>	<p>Implemented Telah Terealisasi</p>								



Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi								
<p>Persetujuan atas rencana perubahan dan/atau penetapan komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.</p>	<p>3. Approve to determine the salary and benefits for the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024, the same as the previous year.</p> <p>4. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2024.</p> <p>5. Approve to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company and/or parties authorized by the President Director or other Directors of the Company to carry out, either jointly or individually to declare part or all of the resolutions at this Meeting to be said before a Notary to take all necessary actions for the purposes of notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as resolved at this Meeting, and register them in the Company Register at the relevant Company Registration Office.</p> <p>1. Menyetujui untuk mengangkat kembali: a. Bapak Iman Santoso sebagai Presiden Direktur Perseroan b. Bapak Patra Azwar sebagai Direktur Perseroan c. Bapak David Edison Tampubolon sebagai Direktur Perseroan</p> <p>2. Menyetujui susunan Dewan Komisaris Direksi Perseroan untuk masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Anggota Direksi: Iman Santoso sebagai Presiden Direktur Patra Azwar sebagai Direktur David Edison Tampubolon sebagai Direktur</p> <p>Anggota Dewan Komisaris Kristian David Hoeh sebagai Presiden Komisaris Budiman Husin sebagai Komisaris Koenraad Martin Irine Verheyen sebagai Komisaris Independen</p> <p>3. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p>4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>5. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat ini agar dikatakan di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>Vote Count Results Hasil Perhitungan Jumlah Suara</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #002060; color: white;">Agree Setuju</th> <th style="background-color: #002060; color: white;">Disagree Tidak Setuju</th> <th style="background-color: #002060; color: white;">Abstain Abstain</th> <th style="background-color: #002060; color: white;">Question Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">352.777.700 (100%)</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan	352.777.700 (100%)	-	-	-	
Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain Abstain	Question Pertanyaan							
352.777.700 (100%)	-	-	-							



Board of Director

Direksi

The Board of Directors is a corporate governance organ of the Company that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission in the best interests of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Based on the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least two members, with the following composition:

- a President Director;
- a Vice President Director, if appointed; and
- at least one Director.

Members of the Board of Directors are appointed through a General Meeting of Shareholders and hold office from the date of their appointment until the closing of the next General Meeting of Shareholders following such appointment. Members of the Board of Directors may be reappointed for subsequent terms of office. The composition of the Board of Directors during the year 2025 is as follows.

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri atas sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan komposisi sebagai berikut:

- Seorang Presiden Direktur dan
- Seorang Wakil Presiden Direktur (jika diangkat), dan
- Sedikitnya seorang Direktur.

Direksi diangkat melalui mekanisme RUPS, yang berlaku sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal penutupan RUPS berikutnya setelah pengangkatan anggota Direksi. Anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan tambahan yang lain. Berikut ini komposisi Direksi selama tahun 2025.

Name Nama	Position Jabatan	Term of Office Periode Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Iman Santoso	President Director Presiden Direktur	12 June 2025 until the next Annual GMS. 12 Juni 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan Berikutnya.	Reappointed at the 2025 Annual GMS. Diangkat kembali pada RUPS Tahunan 2025.
Iwan Ridwan Widarmana	Director Direktur	12 June 2025 until the next Annual GMS. 12 Juni 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan Berikutnya.	Appointed at the 2025 Annual GMS. Diangkat pada RUPS Tahunan 2025.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors in general are as follows:

- Managing the Company's business to achieve its objectives;
- Directing the Company's operations;
- Formulating appropriate policies in accordance with the Company's philosophy and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations; and
- Safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner.

However, each member of the Board of Directors also has their own duties and responsibilities, as follows:

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin arah bisnis Perseroan untuk mencapai tujuannya;
- Mengelola operasi Perseroan;
- Merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan filosofi Perseroan dan Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku; dan
- Mempertahankan dan menggunakan aset dan sumber dayanya secara profesional dan bertanggung jawab.

Sedangkan perincian tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Scope of Responsibilities Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Iman Santoso	President Director Presiden Direktur	Responsible for the Company's business activities in overall. Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas bisnis Perseroan.
Iwan Ridwan Widarmana	Director Direktur	Responsible for Accounting and Finance. Bertanggung jawab atas bidang Akuntansi dan Keuangan.

Board of Directors Charter

According to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Charter of the Board of Directors which regulates relevant aspects to the duties and responsibilities of the Board of Directors, such as:

1. Duties, Responsibilities, and Authorities
2. Code of Conducts and Norms
3. Working Hours
4. Meetings
5. Reporting and Accountability

Meetings of the Board of Directors

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 regular internal meetings to review and evaluate various issues and to determine appropriate strategies in managing related matters. All such meetings were attended by 100 percent of the members of the Board of Directors. The same regulation also stipulates that joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every four months.

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings, all of which were attended by 100 percent of the members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Attendance Level of Members of the Board of Directors Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Name Nama	Meetings of the Board of Director Rapat Direksi			Joint Meeting with the Board of Commissioners Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris			GMS RUPS		
	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Iman Santoso	12	Yes Ya	100	3	Yes Ya	100	2	Yes Ya	100
Iwan Ridwan Widarmana	6	Yes Ya	100	2	Yes Ya	100	1	Yes Ya	100

*Mr. Iwan Widarmana was appointed as a Director at the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025; therefore, the calculation of his meeting attendance applies from that date, with a 100% attendance rate throughout his term of office.

*Bapak Iwan Widarmana diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Tahunan pada 12 Juni 2025, sehingga perhitungan kehadiran rapat berlaku sejak tanggal tersebut dengan tingkat kehadiran 100% selama masa jabatan.

Training of the Board of Directors

The Company optimizes each opportunity for all members of the Board of Directors to participate independently in training and competency development.

Pedoman Kerja Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
2. Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
3. Waktu Kerja
4. Pelaksanaan Rapat
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal secara berkala untuk menelaah dan mengevaluasi berbagai isu serta menentukan strategi yang tepat dalam mengelola isu-isu terkait yang 100% dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melakukan rapat gabungan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan yang 100% dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelatihan Anggota Direksi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.



The Board of Directors attended the following training sessions during the fiscal year 2025:

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun buku 2025:

No.	Training Program Program Pelatihan	Training Organizer Penyelenggara Training
1	Global Anti-Bribery and Anti-Corruption Anti-Suap dan Anti-Korupsi Global	
2	Competition and Antitrust Compliance Kepatuhan Persaingan Usaha dan Anti-Monopoli	
3	Protecting Human Rights: Modern Slavery Melindungi Hak Asasi Manusia: Perbudakan Modern	
4	2025 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Panduan Etika Bisnis 2025	
5	Protect Our Good Name: Ethical Leadership Menjaga Nama Baik Kita: Kepemimpinan Etis	
6	Goodyear 2025 Mandatory Cybersecurity Security Awareness Fundamentals Dasar-Dasar Kesadaran Keamanan Siber Wajib Goodyear 2025	
7	Financial Integrity: Honesty, Accuracy, and Confidentiality Integritas Keuangan: Kejujuran, Akurasi, dan Kerahasiaan	The Goodyear Tire & Rubber Company.
8	Cultivating a Respectful and Inclusive Workplace Menumbuhkan Lingkungan Kerja yang Saling Menghormati dan Inklusif	
9	Internal Controls Onboarding Training Pelatihan Orientasi Pengendalian Internal	
10	Data Privacy Basics Dasar-Dasar Privasi Data	
11	Protect Our Good Name: Business Conduct Manual Menjaga Nama Baik Kita: Panduan Etika Bisnis	
12	Acting Responsibly with Generative AI Bertanggung Jawab dalam Penggunaan AI Generatif	
13	Human Rights Leadership Kepemimpinan Hak Asasi Manusia	

Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of 31 December 2025, the Company has not established any committees under the Board of Directors to support the execution of the Board of Directors' duties. Accordingly, the Company does not present information related to this matter.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.



Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners consists of professionals with extensive experience and long-standing knowledge in the tire industry, applicable laws, and financial as well as capital market regulations. The Board of Commissioners comprises at least three members. In carrying out its roles and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner in accordance with the regulations and provisions of the Financial Services Authority. The composition of the Board of Commissioners during 2025 is as follows.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari para profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan bertahun-tahun mengenai bidang industri ban, hukum yang berlaku, peraturan keuangan dan pasar modal. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya tiga orang. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan OJK. Berikut ini komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Name Nama	Position Jabatan	Term of Office Periode Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Vee Vien Tan	President Commissioner Presiden Komisaris	31 October 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the third subsequent year. 31 Oktober 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3 (tiga) tahun berikutnya.	Appointed at Extraordinary GMS Diangkat pada RUPS Luar Biasa tahun 2025
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	12 June 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the third subsequent year. 12 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3 (tiga) tahun berikutnya	Reappointed at Annual GMS 2025 Diangkat kembali pada RUPS Tahunan 2025
Herwan Ng	Independent Commissioner Komisaris Independen	12 June 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the third subsequent year. 12 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3 (tiga) tahun berikutnya	Appointed at Annual GMS 2025 Diangkat pada RUPS Tahunan 2025

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Oversee the performance of the Board of Directors;
- Provide advice to the Board of Directors if deemed necessary;
- Access and be provided with all information on the Company in a timely and comprehensive manner;
- Monitor all policies adopted by the Board of Directors in managing the Company's operations; and
- Provide advice to the Board of Directors and to carry out such other duties as may be assigned to it during the GMS and/or the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

According to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners which regulates relevant aspects to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, such as:

1. Duties, Responsibilities and Authorities
2. Code of Conducts and Norms
3. Working Hours
4. Meetings
5. Reporting and Accountability

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kinerja Direksi;
- Memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu;
- Mengakses dan disajikan informasi apapun terkait Perseroan secara tepat waktu dan menyeluruh;
- Memantau semua kebijakan yang diatur oleh Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan; serta
- Memberikan nasihat kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan lain yang diputuskan pada RUPS dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
2. Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
3. Waktu Kerja
4. Pelaksanaan Rapat
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.



Meetings of the Board of Commissioners

In accordance to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to arrange meetings minimum 1 (once) in 2 (two) months. In 2025, the Board of Commissioners have conducted 6 times regular internal meetings to discuss issues related to the development of the Company's performance that are attended 100% by members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal secara berkala untuk membahas hal-hal terkait perkembangan kinerja Perseroan yang 100% dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

Attendance Rate of the Board of Commissioners Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Name Nama	Meetings of the Board of Commissioner Rapat Dewan Komisaris			Joint Meeting with the Board of Commissioners Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris			GMS RUPS		
	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Vee Vien Tan	2	Yes Ya	100	2	Yes Ya	100	1	Yes Ya	100
Budiman Husin	6	Yes Ya	100	3	Yes Ya	100	2	Yes Ya	100
Herwan Ng	3	Yes Ya	100	3	Yes Ya	100	2	Yes Ya	100

*Mrs. Vee Vien Tan was appointed as a President Commissioner at the Extraordinary GMS held on 31 October 2025, and Mr. Herwan Ng was appointed as Independent Commissioner at the Annual GMS held on 12 June 2025; therefore, the calculation of his meeting attendance applies from that date, with a 100% attendance rate throughout his term of office.

*Ibu Vee Vien Tan diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2025, dan Bapak Herwan Ng diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025, sehingga perhitungan kehadiran rapat berlaku sejak tanggal tersebut dengan tingkat kehadiran 100% selama masa jabatan.

Training of the Board of Commissioners

The Company optimizes each opportunity for all members of the Board of Commissioners to participate independently in training and competency development. The Board of Commissioners attended the following training sessions during the fiscal year 2025:

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan Dewan Komisaris Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2025.

No.	Training Program Program Pelatihan	Training Organizer Penyelenggara Training
1	Global Anti-Bribery and Anti-Corruption Anti-Suap dan Anti-Korupsi Global	The Goodyear Tire & Rubber Company.
2	Protecting Human Rights: Modern Slavery Melindungi Hak Asasi Manusia: Perbudakan Modern	
3	GDT ANZ Absolute Safety Pillars Pilar Keselamatan Mutlak GDT ANZ	
4	Inappropriate Workplace Behavior Perilaku Tidak Pantas di Tempat Kerja	
5	2025 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Panduan Etika Bisnis 2025	
6	Protect Our Good Name: Ethical Leadership Menjaga Nama Baik Kita: Kepemimpinan Etis	

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

The Company's majority shareholder evaluates the performance of the Board of Commissioners every year, both collectively and individually, through an independent mechanism based on the Company's performance against agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs), including the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities during the fiscal year.

The performance of each member of the Board of Commissioners is evaluated in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' performance appraisal results are presented in aggregate as a measure of accountability for the fulfillment of duties and responsibilities in the Annual GMS and the Company's Annual Report.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The procedure for assessing the performance of the Board of Directors is similar to that applied to the Board of Commissioners. The results of the performance assessment of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory function with the support of the Audit Committee. On a regular basis, the Audit Committee together with the Internal Audit Unit submits activity reports for the financial year to be reviewed and evaluated by the Board of Commissioners. The performance assessment of the Audit Committee and the Internal Audit Unit is conducted based on several criteria, including the timeliness of reporting, the quality of audit findings and the effectiveness of follow-up actions, as well as the achievement of key performance indicators (KPIs).

Meanwhile, the performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee focuses on the timeliness of reporting. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that all committees had carried out their duties and responsibilities properly.

Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate the performance of their respective duties and responsibilities, as mandated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but is not limited to, the following:

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham mayoritas Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris setiap tahun, baik secara kolegal maupun individu, melalui mekanisme mandiri berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator/KPI*) yang telah disepakati, termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku.

Evaluasi kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi serupa dengan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan dukungan Komite Audit. Secara berkala, Komite Audit bersama Unit Audit Internal menyampaikan laporan kegiatan selama tahun buku untuk ditelaah dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Audit dan Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, meliputi ketepatan waktu pelaporan, kualitas temuan audit dan efektivitas tindak lanjut penyelesaiannya, serta pencapaian KPI.

Sementara itu, penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berfokus pada ketepatan waktu pelaporan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. The approval of the Board of Commissioners is required for Long-Term Plans and Budget and Operations Plans proposed by the Board of Directors, and other matters as stated in the Company's Articles of Association and the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board Directors, and in the provisions of the laws and regulations in effect. 2. The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' function of supervising the management policies of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly submit the Annual Report to the Annual GMS. 3. The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of developments in the Company's operations. During such meeting, the members of the Board of Commissioners may also express opinions and provide suggestions to the Board of Directors on how the management of the Company may be improved. 4. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the Company's Vision and Mission. 5. If deemed necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors for the process of appointing an external auditor, having regard to the rules governing procurement of goods and services, and for the appointment of an independent assessor for the purpose of assessing GCG in the Company. 6. The Board of Commissioners has the right to be provided with full access to Company information in a timely and measurable manner. 7. With prior notification, members of the Board of Commissioners may attend meetings of the Board of Directors and provide their views on the matters being discussed. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundangundangan yang berlaku. 2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris seperti yang diwajibkan oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi juga menyampaikan Laporan Tahunan pada RUPS Tahunan. 3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat, saran dan usulan kepada Direksi tentang cara terbaik mengelola Perseroan. 4. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan. 5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG Perseroan. 6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap. 7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. |
|--|---|

Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Type Jenis Afiliasi	Board of Commissioners Dewan Komisaris			Board of Directors Direksi		
	Vee Vian Tan	Budiman Husain	Herman Eng	Iman Santoso	David Edison Tampubolon	Iwan Ridwan Widarmana
Family relationship with the Board of Commissioners Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris	x	x	x	x	x	x
Family relationship with the Board of Directors Hubungan keluarga dengan Direksi	x	x	x	x	x	x
Family relationship with Controlling/ Principal Shareholders Hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	x	x	x	x	x	x

V = Affiliated / Terafiliasi

X = Non-Affiliated / Tidak Ada Afiliasi

Affiliation Type Jenis Afiliasi	Board of Commissioners Dewan Komisaris			Board of Directors Direksi		
	Vee Vian Tan	Budiman Husain	Herman Eng	Iman Santoso	David Edison Tampubolon	Iwan Ridwan Widarmana
Management relationship with Controlling/Principal Shareholders Hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	x	x	x	x	x	x

Diversity of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is appointed based on their competency, educational background and work experience, in order to be able to make an optimal contribution to the growth of the Company. To that end, the Company views the diversity of expertise, experience, and educational background of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a positive factor in optimizing the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance. Currently, the Board of Commissioners and the Board of Directors are composed of individuals with varying levels of competence, ages, and educational backgrounds.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan kompetensi, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai faktor pendukung optimalisasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Saat ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dari segi kompetensi, usia dan latar belakang pendidikan.

Name Nama	Position Jabatan	Gender Jenis Kelamin	Education Pendidikan	Experience Pengalaman
Board of Commissioners / Dewan Komisaris				
Vee Vian Tan	President Commissioner Presiden Komisaris	Female Perempuan	Commerce, Law Perdagangan, Hukum	Agriculture, fast-moving consumer goods, food, beverages, raw materials, government, and professional legal services Bidang pertanian, barang konsumsi cepat saji, makanan, minuman, bahan baku, pemerintahan, dan layanan hukum profesional
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	Male Laki-laki	Industrial Technology Teknologi Industri	Engineering/process engineering Bidang rekayasa/teknik proses
Herman Ng	Independent Commissioner Komisaris Independen	Male Laki-laki	Economy, Business Administration, GCG and ESG Ekonomi, Administrasi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan dan ESG	Finance, corporate governance, business development, and strategy Bidang keuangan, tata kelola perusahaan, pengembangan bisnis, dan strategi.
Board of Directors / Direksi				
Iman Santoso	President Director Presiden Direktur	Male Laki-laki	International Relations Hubungan Internasional	Sales and marketing strategy Penjualan dan strategi pemasaran
Iwan Ridwan Widarmana	Director Direktur	Male Laki-laki	Accounting and Finance Akuntansi dan keuangan	Accounting and Finance Akuntansi dan keuangan



Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination Procedure

Nomination Procedure The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by the Board of Commissioners. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standard that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure

Remuneration Procedure The Company's remuneration policy is a part of the scope of work of Nomination and Remuneration Committee, including recommendation process of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors' composition, as well as determination of a competitive remuneration system in accordance with applicable laws and regulations. Annual GMS has the rights to determine honorarium, salary, benefits, bonus and/or other remuneration for the Board of Commissioners and grants the power and authority to the Board of Commissioners in determining honorarium, salary, benefits, bonus and or other remuneration for the Board of Directors.

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the remuneration function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend about:
 - Remuneration Structure
 - Policy on Remuneration
 - Amount of Remuneration
2. Assist in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Prosedur Nominasi

Prosedur Nominasi Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Prosedur Remunerasi Kebijakan remunerasi Perseroan merupakan bagian dari ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk proses pengusulan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta penerapan sistem remunerasi yang kompetitif sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Tahunan mempunyai hak untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam hal penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai:

1. Merekomendasikan mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
2. Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors (including key management) received their remuneration amounted to US\$486,771 which include salaries and other short-term associates benefits and post-employment benefits.

Audit Committee

Komite Audit

To support the performance of the supervisory function in the Company and support the Board of Commissioners in taking decisions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and is chaired by an Independent Commissioner. The Company's Audit Committee was established in accordance with FSA Regulation No. POJK.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter Audit Committee Charter is prepared referring to prevailing provisions, regulations and law, particularly FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter's contents. In general, the Company's Audit Committee Charter includes the following matters:

1. Structure
2. Requirement
3. Rules and Working Procedure
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Meeting
7. Responsibility of Reporting
8. Handling or Reporting in Respect of Alleged Financial Reporting Misconduct
9. Term of Office
10. Compliance to the Prevailing Law

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as set out in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 are as follows:

- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Directors;
- Identifying any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations;
- Overseeing the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;
- Reviewing the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings;
- Actively participates in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria; and
- Has a full right of unlimited access to information relating to all records, associates, resources, funds, and other assets of the Company.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk manajemen kunci) menerima remunerasi sebesar USD486,771 yang sudah mencakup gaji dan imbalan kerja jangka pendek serta imbalan pasca-kerja.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur
2. Persyaratan
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Tanggung Jawab Pelaporan
8. Penanganan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan
9. Masa Tugas
10. Kepatuhan kepada Hukum

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;
- Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangundangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;
- Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;
- Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;
- Aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan
- Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

Audit Committee Composition Komposisi Komite Audit

Name Nama	Title Jabatan	Length of Service Masa Jabatan
Herwan Ng	Ketua	2025 – 2028
Nancy Nataleo	Anggota	2024 – 2027
Pri Notowidigdo	Anggota	2024 – 2027

Audit Committee's Profile

Profil Komite Audit

HERWAN NG

Chairman of Audit Committee / Ketua Komite Audit

Herwan Ng also serves as the Company's Independent Commissioner, with his complete profile presented in the Company Profile chapter under the subsection Board of Commissioners' Profile. Herwan Ng was appointed as Chairman of the Audit Committee based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 13 June 2025.

The profile of Herwan Ng can be found in the Company Profile section of this report

Herwan Ng juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan profil lengkap disajikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Herwan Ng diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Juni 2025.

Profil Herwan Ng terdapat pada bab Profil Perusahaan di laporan ini.

NANCY NATALEO

Member of Audit Comitee / Anggota Komite Audit

Age : 56 years old Usia : 56 tahun	Citizenship : Indonesian Kewarganegaraan : Indonesia
--	--



Educational History

Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1993).

Certifications

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), October 2025
- Diploma in Corporate Governance, September 2025
- Certificate in Sustainability Strategy and Management, June 2025
- Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional (CGRCP), February 2025
- Certification in Audit Committee Practices (CACP), August 2018
- Register Negara Akuntan (RNA) No. RNA 9094, July 2015
- Certified Practising Accountant (CPA) Australia, May 2015
- Certified Management Accountant (CMA), 2007
- Indonesia Chartered Accountant (CA), January 2002

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1993).

Sertifikasi

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), Oktober 2025
- Diploma in Corporate Governance, September 2025
- Certificate in Sustainability Strategy and Management, Juni 2025
- Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional (CGRCP), February 2025
- Certification in Audit Committee Practices (CACP), Agustus 2018
- Register Negara Akuntan (RNA) No. RNA 9094, Juli 2015
- Certified Practising Accountant (CPA) Australia, Mei 2015
- Certified Management Accountant (CMA), 2007
- Indonesia Chartered Accountant (CA), Januari 2002

Career History

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated on 30 November 2024.

She began her career as Assurance Senior Manager in PwC (1992-2005), then served as Country Controller in Ecolab Indonesia (2006-2008). She continued her career journey by serving as Group CFO in ISS Group Indonesia (2008-2009), General Manager Finance & Accounting in PT EMTEK Tbk (2009-2010), Country Controller in Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013), and Director & CFO – Portfolio Company of Ancora Capital (2013-2014), CFO and Corporate Secretary; Chief Financial Officer (CFO) & Corporate Secretary, PT Red Planet Indonesia Tbk (Sep 2014-Dec 2022)

Concurrent Position

December 2024 – now

Audit Committee Member (Non-Executive role)

- PT Rafflesia Investasi Indonesia (RII), 10 November 2025 – now
- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA), 1 December 2024 – now, include of some hotels owned and managed by BUVA and through its subsidiaries are as follow: Alila Ubud Resort, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis Resort Bali
- PT Lautan Luas Tbk. (LTLS), 1 July 2025 – now
- PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA), 24 July 2025 – now
- PT Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA), 1 August 2025 – now

Riwayat Karier

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 November 2024.

Beliau memulai kariernya sebagai Assurance Senior Manager di PwC (1992-2005), kemudian menjabat sebagai Country Controller di Ecolab Indonesia (2006-2008). Beliau melanjutkan perjalanan kariernya dengan menjabat sebagai Group CFO di ISS Group Indonesia (2008-2009), General Manager Finance & Accounting di PT EMTEK Tbk (2009-2010), Country Controller di Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013), Director & CFO - Portfolio Company di Ancora Capital (2013-2014), Chief Financial Officer (CFO) & Sekretaris Perusahaan PT Red Planet Indonesia Tbk (Sep 2014-Dec 2022)

Rangkap Jabatan

Desember 2024 – sekarang

Anggota Komite Audit (Jabatan Non-Eksekutif)

- PT Rafflesia Investasi Indonesia (RII), 10 November 2025 – sekarang
- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA), 1 Desember 2024 – sekarang; termasuk pada beberapa hotel yang dimiliki dan dikelola oleh BUVA serta melalui anak perusahaannya yaitu Alila Ubud Resort, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis Resort Bali
- PT Lautan Luas Tbk. (LTLS), 1 Juli 2025 – sekarang
- PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA), 24 Juli 2025 – sekarang
- PT Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA), 1 Agustus 2025 – sekarang

PRI NOTOWIDIGDO

Member of Audit Comitee / Anggota Komite Audit

Age : 78 years old Usia : 78 tahun	Citizenship : Indonesian Kewarganegaraan : Indonesia
--	--



Educational History

- Honours BA majoring in Political Science and minoring in Psychology from Carleton University (1974), Ottawa, Canada.
- MA course work in International Development, Carleton University (1974), Ottawa, Canada.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (BA) dengan predikat Honours, jurusan Ilmu Politik (minor: Psikologi), Carleton University (1974), Ottawa, Kanada.
- Perkuliahan tingkat Magister (MA) dalam bidang Pembangunan Internasional, Carleton University (1974), Ottawa, Canada.

Certifications

- Certified Oversight Governance Professional (COGP) by BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), Indonesia.
- Licensed Practitioner in Lumina Spark (Personality) & Leader (Leadership) Psychometric Assessment, Lumina Learning Institute, UK.
- Diploma in TEFL (Teaching English as a Foreign Language), TEFL International Institute, UK.

Sertifikasi

- Certified Oversight Governance Professional (COGP) dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), Indonesia.
- Licensed Practitioner untuk Lumina Spark (Personality) & Leader Psychometric Assessment, Lumina Learning Institute, Inggris.
- Diploma TEFL (Teaching English as a Foreign Language), TEFL International Institute, Inggris.



Career History

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated on 17 October 2022.

He began his professional career as a Researcher in Intercultural & International Development. His career in International Development began as an Education Programme Officer for a non-governmental organization (NGO) called Canadian University Service Overseas (CUSO), 1975-1977. He continued his professional development in International Development by then joining the public sector as Development Officer – Asia Programme Manager of the Intercultural Briefing Centre and Planning & Project Officer of the Indonesia Desk, Bilateral Programme respectively - where he worked for the Canadian International Development (CIDA), a part of the Government of Canada (1977-1984).

He moved into the private sector where he joined Price Waterhouse (PW) as Manager, Human Resources Consulting Group (1984-1987). This later led to KPMG ((Klynveld Peat Marwick Goerdeler) where he became Partner-in-Charge of Human Resources Consulting Practice (1987-1994). Subsequent positions included: President Director of TASA International (1994-1996), Chairman & CEO of Amrop Indonesia (1996-2016), and Founding Senior Managing Partner of PRI for People Matters (2016-present). Board and Advisory appointments included: Country Advisor of Melbourne Business School (MBS) Executive Education Programme (2015-2017); Board Member of IPMI International Business School (2010-2012); Commissioner of PT UEM Edgenta Propoel Indonesia, United Engineering Malaysia (2016-2020); Executive Board Member of Amrop Global Board (2009-2011); Independent Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Chairman of the Nomination & Remuneration Committee (2013-2020).

As Adjunct Professor and Trainer, he has taught Strategic Communication, Leadership, Organizational Behaviour, Working Across Borders, Global Outlook, and Corporate Governance at IPMI International Business School and Bandung Institute of Technology (ITB) School of Management, He has also conducted Training at Melbourne Business School, University of Antwerp, Binus University, Atma Jaya University, Swiss German University, and the Corporate Universities of Telkom, Pertamina, PNG, BULOG, the Ministry of SOEs, the Ministry of Foreign Affairs, and the Canadian Housing & Mortgage Authority (CHMA) of the Government of Canada. He has also conducted webinars on Risk Management, Risk Culture, and Risk Leadership for LKDI (Indonesian Institute of Directors and Commissioners), CRM (Centre for Risk Management), and ERMA (Enterprise Risk Management Association).

Publications have included over 100 articles on Leadership and Personal Effectiveness as well as co-authoring a book with Dr. Peter Verhezen, Erry Ryana Hardjapamengkas on "Is Corporate Governance Relevant? How Good Corporate Governance Practices Affect Indonesian Organizations" (2012). He also contributed a chapter on Nomination & Remuneration Committee di "Komisaris Independen edited by Dr. Antonius Alijoyo (2022).

Riwayat Karier

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Oktober 2022.

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai Peneliti untuk bidang Interkultural dan Pengembangan Internasional. Kariernya di Pengembangan Internasional mulai sebagai Petugas Program Pendidikan untuk lembaga swadaya masyarakat (LSM) bernama Canadian University Service Overseas (CUSO), 1975-1977. Beliau melanjutkan karier profesionalnya di bidang Pembangunan Internasional dengan bergabung ke sektor publik sebagai Development Officer sekaligus Asia Programme Manager pada Intercultural Briefing Centre, juga sebagai Planning & Project Officer pada Indonesia Desk, Bilateral Programme. Dalam peran tersebut, ia bekerja untuk Canadian International Development Agency (CIDA), yang merupakan bagian dari Pemerintah Kanada, pada periode 1977-1984.

Beliau pindah ke sektor swasta pada awalnya dengan Price Waterhouse (PW) sebagai Manajer Konsultasi Sumber Daya Manusia (1994-1987). Selanjutnya beliau pindah ke KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) sebagai Mitra bertanggung jawab untuk Grup Konsultasi Sumber Daya Manusia (1987-1994). Peran-peran selanjutnya termasuk: Presiden Direktur TASA International (1994-1996), Chairman & CEO Amrop Indonesia (1996-2016), dan Pendiri & Mitra Utama PRI for People Matters (2016-sekarang). Beliau diberikan kepercayaan dan tanggung jawab di Dewan Komisaris untuk beberapa perusahaan internasional termasuk: Penasehat Indonesia untuk Program Pendidikan Eksekutif di Melbourne Business School (MBS), 2015-2017; Komisaris Dewan Penasehat IPMI International Business School (2010-2012); Komisaris PT Edgenta Propoel Indonesia, United Engineering Malaysia (2016-2020); Direktur Eksekutif Dewan Global Amrop Partnership (2009-2011), Komisaris Independen PT CIMB Niaga Tbk dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2013-2020).

Sebagai Adjunct Professor dan Trainer, Beliau mengajar Perilaku Organisasi, Komunikasi Strategik, Kepemimpinan, Dinamika Antara Budaya Berbeda, Pandangan Dunia, dan Tata Kelola Perusahaan di IPMI International Business School dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga pernah melakukan pelatihan di Melbourne Business School, University of Antwerp, Binus University, Atma Jaya University, Swiss German University dan Universitas Korporat dari Telkom, Pertamina, PNG, BULOG, Kementerian BUMN Departemen Luar Negeri, dan Canadian Housing & Mortgage Authority (CHMA) dari Pemerintah Kanada. Beliau juga pernah melakukan webinars tentang Manajemen Risiko, Budaya Risiko, dan Kepemimpinan Risiko untuk LKDI (Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia), CRM (Center for Risk Management), and ERMA (Enterprise Risk Management Association).

Tulisan beliau terdiri lebih dari 100 artikel tentang Kepemimpinan, Efektivitas Pribadi termasuk buku "Is Corporate Governance Relevant? How Good Corporate Governance Practices Affect Indonesian Organizations" (2012) oleh Dr. Peter Verhezen, Erry Ryana Harjapamenkas & Pri Notowidigdo. Beliau juga menulis satu bab tentang Komite Nominasi dan Remunerasi di buku "Komisaris Independen" diedit oleh Dr. Antonius Alijoyo (2022).

Audit Committee Independence Statement

Independency of Audit Committee The Audit Committee is committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, giving accurate reports in a timely manner and avoiding any kind of conflict of interests in implementing its duties.

Meetings of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to arrange meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. In 2025, the Audit Committee has held 4 times internal meetings with total attendance of 100%.

Audit Committee Activities

In 2025, the Audit Committee has implemented their duties and responsibilities well, in accordance with its scope of work as regulated in FSA Regulation No. 55/POJK/04/2015.

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company does not form the Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be carried out optimally by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter.

Other Supporting Committees

Komite Pendukung Lainnya

As of 31 December 2025, the Company has not established any committees other than the Audit Committee, either to support the functions and duties of the Board of Directors or the Board of Commissioners. Accordingly, the Company does not present additional information regarding other committees.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, the Corporate Secretary has the role to monitor developments in the capital markets and capital markets regulations, provide information to the public/stakeholders regarding the circumstances of the Company, provide advice to the Board of Directors in compliance with the law and capital markets regulations, and act as the liaison between the Company, the capital market authority, the stock exchange, and the public/stakeholders in general.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan laporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindar segala bentuk konflik kepentingan.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai ruang lingkup kerjanya yang diregulasi dalam POJK No. 55/POJK/04/2015.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite lain di luar Komite Audit, baik yang mendukung fungsi dan tugas Direksi maupun Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tambahan terkait komite lainnya.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi hukum dan peraturan pasar modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya.

HELDA GITA AMELIA SIHOMBING

Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Age : 43 years old Usia : 43 tahun	Domicile : Jakarta Domisili : Jakarta
--	---



Educational History

Bachelor of Law, Padjajaran University (2004)

Career History

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors Number CSLM.275/OJK-BEI/XI/2020 dated on 1 December 2020.

She started her career in law and company secretarial field in 2007 at PT Kabelindo Murni Tbk, before serving as a Corporate Legal at PT Bentoel Internasional Investama Tbk (a member of British American Tobacco) until 2016. In the same year, she continued her career in to PT Tempo Scan Pacific Tbk with the position as a Legal Counsel, until she joined the Company in October 2019 as a Legal Manager.

Concurrent Position

She did not have any concurrent positions other than serving as the Company's Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
Corporate Secretary is accountable for the following activities:

- Monitoring the capital market's development, particularly the capital market's prevailing laws and regulations;
- Providing the input to the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies on how to comply with the Capital Markets sector's laws and regulations;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes the following:
 - Public disclosure of information, including the availability of information through the Issuer's or Public Company's website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Holding and documenting the GMS; Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Implementing a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the FSA, and other stakeholders.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran (2004)

Riwayat Karier

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor CSLM.275/OJK-BEI/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020.

Beliau memulai kariernya di bidang hukum dan sekretaris perusahaan pada 2007 di PT Kabelindo Murni Tbk, kemudian melanjutkan karirnya sebagai Corporate Legal di PT Bentoel Internasional Investama Tbk (anggota British American Tobacco) hingga 2016. Di tahun yang sama, beliau memutuskan untuk melanjutkan karirnya di PT Tempo Scan Pacific Tbk dengan menjabat sebagai Legal Counsel, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2019 sebagai Legal Manager.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan governansi perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Training of Corporate Secretary

Training of Corporate Secretary The Corporate Secretary should attend particular education and/ or training in order to develop her knowledge and comprehension in order to carry out her obligations.

The Corporate Secretary has participated in these following trainings throughout 2025:

No.	Training Program Program Pelatihan	Training Organizer Penyelenggara Training
1	Global Anti-Bribery and Anti-Corruption Anti-Suap dan Anti-Korupsi Global	The Goodyear Tire & Rubber Company.
2	Protecting Human Rights: Modern Slavery Melindungi Hak Asasi Manusia: Perbudakan Modern	
3	2025 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Panduan Etika Bisnis 2025	
4	Protect Our Good Name: Ethical Leadership Menjaga Nama Baik Kita: Kepemimpinan Etis	
5	Sustainability Foundations Dasar-Dasar Keberlanjutan	
6	In-depth Study of OJK Regulation No. 29 of 2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and In-depth Study of OJK Regulation No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainability for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Pendalaman POJK No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
7	Counsel Lounge ICCA x MHMS Advocates - Discussion on Practical and Strategic Approaches in Navigating the Employment Matters in your Company Counsel Lounge ICCA x MHMS Advocates - Diskusi tentang Pendekatan Praktis dan Strategis dalam Menangani Masalah Ketenagakerjaan di Perusahaan Anda	Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan
8	Counsel Lounge ICCA x Soemadipradja & Taher: The Counsel's Guide to Competition Law: Lessons and Pitfalls Counsel Lounge ICCA x Soemadipradja & Taher: Panduan Penasihat Hukum tentang Hukum Persaingan Usaha: Pelajaran dan Hal-hal yang Harus Dihindari	Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan
9	ICCA Training : 7th ICC Indonesia Arbitration Day Pelatihan ICCA : Hari Arbitrase ICC Indonesia ke-7	Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan
10	Sharing Session ICCA x PwC Indonesia - Practical Insight on Corporate Liability & Data Protection: What In-House Counsels Need to Know Sharing Session ICCA x PwC Indonesia - Wawasan Praktis tentang Tanggung Jawab Korporasi & Perlindungan Data: Apa yang Perlu Diketahui oleh Penasihat Hukum Internal	Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan
11	Counsel Lounge ICCA x AHP - An Interactive Forum for In-House Counsel: Understanding the Indonesian New Criminal Code and Its Corporate Criminal Liability Counsel Lounge ICCA x AHP -- Forum Interaktif untuk Penasihat Hukum Internal: Memahami Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Baru Indonesia dan Tanggung Jawab Pidana Korporasi	Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan

Corporate Secretary Activities

In 2025, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities based on its scope of work as regulated in FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2025:

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ruang lingkup kerjanya yang telah diregulasi dalam POJK No. 35/POJK.04/2014.

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

The Company established an Internal Audit Unit in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 to provide independent and objective audit services, as well as reliable recommendations to protect the Company from potential risks.

The Internal Audit Unit supports the achievement of the Company's objectives through a systematic and disciplined approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, compliance, and governance processes. All of the Company's business systems, processes, operations, functions, and activities fall within the scope of the Global Internal Audit evaluation.

JOYCE ZHAO

Head of Internal Audit Unit / Kepala Unit Audit Internal

Citizenship	:	Republic of China
Kewarganegaraan	:	Republik Rakyat Tiongkok

Educational History

Shanghai University graduated in June 1998.

Certifications

- Certified Internal Auditor (CIA).
- China Certified Public Accountant (CICPA).

Career History

Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Resolution No. CSLM.161/IA/IX/2024 dated on 20 September 2024.

She started her career in 5 years working as external auditor in Ernest & Young and PriceWaterhouseCoopers Shanghai office. Then, in 2003 till now, working as Internal Auditor in Multinational companies.

The most recent 13 years of working experience is as follows:

- Goodyear Management Co., Ltd. Mar 2022 till now (APAC regional Internal Audit Director).
- Trane Technologies (Shanghai) Management Co., Ltd. (Previous Ingersoll-Rand China Investment Co., Ltd.) Nov 2011 to Feb 2022 (Audit Services Director, Asia Pacific).

Concurrent Position

She did not have any concurrent positions other than serving as the Company's Head of Internal Audit Unit.



Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 untuk menyediakan layanan audit yang independen dan objektif, serta memberikan masukan yang andal guna melindungi Perseroan dari risiko yang berpotensi merugikan.

Unit Audit Internal mendukung pencapaian tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, dan proses tata kelola. Seluruh sistem bisnis, proses, operasi, fungsi, dan aktivitas Perseroan menjadi bagian dari cakupan evaluasi Global Internal Audit.



Riwayat Pendidikan

Universitas Shanghai, lulus pada bulan Juni 1998.

Sertifikasi

- Auditor Internal Bersertifikat (CIA).
- Akuntan Publik Bersertifikat Tiongkok (CICPA).

Riwayat Karier

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. CSLM.161/IA/IX/2024 tentang Unit Audit Internal Perseroan tanggal 20 September 2024

Beliau memulai karirnya selama 5 tahun bekerja sebagai auditor eksternal di kantor Ernest & Young dan PriceWaterhouseCoopers Shanghai. Kemudian pada tahun 2003 hingga sekarang, bekerja sebagai Auditor Internal di perusahaan Multinasional.

13 tahun pengalaman kerja terakhir adalah sebagai berikut:

- Goodyear Management Co., Ltd. Maret 2022 hingga sekarang (Direktur Audit Internal regional APAC).
- Trane Technologies (Shanghai) Management Co., Ltd. (Sebelumnya Ingersoll-Rand China Investment Co., Ltd.) November 2011 hingga Februari 2022 (Direktur Layanan Audit, Asia Pasifik).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Kepala Unit Audit Internal.

Scope of Audit Work

The activities of Internal Audit Unit involve the evaluation of risk management process, internal control, governance, operations and information systems are adequate. It serves to ensure:

- Risks are identified and managed appropriately;
- The reliability, integrity and timeliness of financial and operational information;
- The effectiveness and efficiency of operations;
- The protection of assets; and
- Compliance with the provisions of the laws and regulations in effect, the terms of contracts, and the requirements set out in Company policies.

Lingkup Pekerjaan Audit

Kegiatan Unit Audit Internal melibatkan evaluasi proses manajemen risiko, pengendalian internal, kegiatan governansi, operasi dan sistem informasi organisasi sudah cukup memadai dan juga memastikan:

- Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan tepat;
- Keandalan, integritas, dan ketepatan waktu informasi keuangan dan operasional;
- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Perlindungan aset; dan
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak dan kebijakan Perseroan.

Training and/or Competency Improvement Undertaken in the Fiscal Year Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti dalam Tahun Buku

No.	Competency Improvement Program Program Peningkatan Kompetensi
1	Completed 40 hours of CIA continuing education courses. Telah menyelesaikan 40 jam kursus pendidikan berkelanjutan CIA.
2	Completed 20 hours of China CPA continuing education courses. Telah menyelesaikan 20 jam kursus pendidikan berkelanjutan CPA Tiongkok.
3	Passed the Australia CPA exam and in the process of obtaining Australia CPA certification. Lulus ujian CPA Australia dan sedang dalam proses memperoleh sertifikasi CPA Australia.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Structure and Position of Internal Audit Unit The Internal Audit Unit reports to the President Director as regulated in the prevailing laws.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Unit The Internal Audit Unit is charged with the following responsibilities:

- Develop and implement an annual internal audit plan;
- Test and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other fields necessary;
- Provide improvement recommendations and objective information on the activities examined at all levels of management.
- Prepare a report summarizing the audit findings and submitting it to the President Director, and Board of Commissioners;

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;



- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing a program to assess the quality of internal audit activities performed; and
- Conducting focused inspections as necessary.

Independency

To maintain its independence, the Internal Audit Unit ensures that all internal audit operations shall be free from any interventions in determining the scope of audits, performance of audit work, and audit findings.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit adheres to the manual issued by the Institute of Internal Auditors, including the definition of internal audit, code of conduct, and the international standards for the Professional Practice of Internal Auditing. This manual is a statement of fundamental requirements for professional practice of internal audit and to evaluate the effectiveness of the Internal Audit Unit.

The Company is also guided by the Internal Audit Charter, which is designed to provide guidance to the Internal Audit Unit in carrying out their functions and duties. The Internal Audit Charter was formulated and endorsed by Goodyear's Group and sets out guidelines that must be adhered to by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter regulates the objectives, scope, responsibilities, authority, independence, standards, periodic assessments, communication, and administration and interpretation of the internal audit process.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

The Internal Audit Unit operates a quality assurance and improvement program to ensure internal audit functions operate effectively and efficiently in accordance with the Internal Auditor Standards Institute. At least every five years, an independent quality assessment is arranged to ensure its functions are conducted in compliance with the Internal Auditor Standards Institute. In 2025, the Internal Audit Unit conducted various audit activities in cooperation with the Audit Committee, including evaluating and improving the effectiveness of the Company's overall internal controls.

Meetings of Internal Audit Unit On a daily basis, the Internal Audit Unit held meetings together with the Audit Committee's meetings which are also attended by the Board of Directors.

Meetings of Internal Audit Unit

Meetings of the Internal Audit Unit are conducted jointly with Audit Committee meetings, which are also attended by the Board of Directors.

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Independensi

Untuk menjaga independensinya, Unit Audit Internal memastikan seluruh aktivitas audit internal bebas dari intervensi dalam menentukan ruang lingkup audit, kinerja pekerjaan audit dan temuan audit.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mematuhi pedoman Institute of internal auditor termasuk definisi audit internal, kode etik dan standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal. Panduan ini merupakan pernyataan persyaratan mendasar untuk praktik profesional audit internal dan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Unit Audit Internal.

Perseroan juga berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang dibuat untuk memberikan arahan kepada Unit Audit Internal dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Piagam Audit Internal dirumuskan dan disahkan oleh Grup Goodyear serta merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh tim Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal mencakup tujuan, jangkauan, tanggung jawab, kewenangan, independensi, standar, penilaian berkala, komunikasi, serta administrasi dan interpretasi dari proses audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengimplementasikan program penjaminan dan peningkatan kualitas untuk memastikan fungsi audit internal beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan Institut Standar Auditor Internal. Setidaknya setiap lima tahun, penilaian kualitas independen akan diatur untuk memastikan fungsi tersebut memenuhi Standar Institut Auditor Internal. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai kegiatan audit terhadap seluruh lini usaha Perseroan dan berkoordinasi dengan Komite Audit, termasuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan secara menyeluruh.

Rapat Unit Audit Internal Dalam pelaksanaannya, rapat Unit Audit Internal diadakan secara bersama-sama dengan rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Direksi.

Rapat Unit Audit Internal

Rapat Unit Audit Internal diadakan secara bersama-sama dengan rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Direksi.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

The Company continues to strengthen GCG policies and practices, among other things, developing internal control structures and procedures that are in line with international governance standards. One such standard is the Sarbanes Oxley Act (SOX) of 2002, a US law of financial reporting and corporate governance reform. One of SOX regulations requires listed companies in the US stock exchange to comply with a number of requirements which can promote stronger certainty to the integrity of a financial statement. SOX has an impact on the Company's governance and disclosures of the Company's financial statements. Consequently, the Company is strongly committed to applying sustainable internal control procedures and the best-in-class standards of corporate governance and ethics.

The Company is a subsidiary of The Goodyear Tire & Rubber Company, based in Akron, Ohio, United States, whose shares are listed on the NASDAQ Global Select Market. This structure has an impact on operational and strategic decision-making procedures in Indonesia, which are subject to rigorous approval and review requirements by regional and principal parent companies. The Company has implemented an internal control system framework, as stipulated by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Through this internal control system, the Company expects to maintain the efficiency and effectiveness of internal supervision and to be able to appropriately evaluate and improve the risk management, control and supervision processes.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

To evaluate the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system, we carry out continuous monitoring and improvement activities throughout the reporting year.

Monitoring is carried out comprehensively on the implementation of internal controls, including in responding to changes in internal and external conditions that may affect the achievement of the Company's objectives. The Company also prioritizes monitoring of key risks as part of its daily operational activities, accompanied by periodic evaluations to detect and prevent the emergence of new risks. In addition, the Internal Audit Unit independently and objectively assesses the adequacy and effectiveness of internal controls through risk-based audits, with the results of the evaluation and follow-up reported to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors.

Perseroan senantiasa memperkuat kebijakan dan praktik GCG, antara lain membangun struktur pengendalian internal dan prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar governansi internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah undang-undang tentang pelaporan keuangan dan reformasi governansi perusahaan di Amerika Serikat (AS). Salah satu regulasi SOX adalah mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa Amerika Serikat untuk menaati sejumlah persyaratan yang mendorong adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan. SOX memiliki pengaruh pada governansi dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempertahankan prosedur pengendalian internal yang berkelanjutan serta mempertahankan standar terbaik untuk mengelola governansi dan etika perusahaan.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari The Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio, Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di NASDAQ Global Select Market. Struktur ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia yang harus melalui persetujuan dan penelaahan ketat dari pimpinan pusat maupun regional. Perseroan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki sistem pengendalian internal, Perseroan berharap dapat mempertahankan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko, pengendalian dan pengawasan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, kami melaksanakan kegiatan pemantauan dan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun pelaporan.

Pemantauan dilakukan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan pengendalian internal, termasuk dalam merespons perubahan kondisi internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan juga memprioritaskan pengawasan pada risiko-risiko utama sebagai bagian dari aktivitas operasional harian, disertai evaluasi berkala untuk mendeteksi dan mencegah munculnya risiko baru. Selain itu, Unit Audit Internal melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal secara independen dan objektif melalui audit berbasis risiko, dengan hasil evaluasi serta tindak lanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi.



Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors considers that the Company's internal control system has been implemented effectively and efficiently, in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors continues to develop an internal control system in accordance with the development of the Company's business scale, in order to ensure that the internal control system operates optimally.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan telah dilakukan secara efektif dan efisien, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi senantiasa mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan agar sistem pengendalian internal mampu terlaksana dengan optimal.



Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko

The Company's business activities face various types of internal and external risks. In mitigating these risks, the Company implements risk management system comprehensively. The Company always implements a risk-aware culture to all associates, so that the implementation of the risk management system can be implemented at all levels of the organization. Thus, the Company will be able to implement an effective and optimal risk management system.

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara komprehensif. Perseroan senantiasa menerapkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan, sehingga penerapan sistem manajemen risiko dapat dilaksanakan di seluruh jenjang organisasi. Dengan demikian, Perseroan akan mampu menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan optimal.

Type of Risks and Management

Below are the key general risks inherent in the Company's business activities:

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam aktivitas usaha Perseroan:

Types of Risk Jenis Risiko	Risk Explanation Penjelasan Risiko	Risk Mitigation Mitigasi Risiko
Business Competition Risks Risiko Persaingan Usaha	<p>The Company operates against a background of tight competition from local producers, other foreign producers and imported products.</p> <p>Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dikarenakan aktivitas di dalam pasar dari produsen lokal, produsen asing lainnya dan produk impor.</p>	<p>The Company concentrates to strengthen the GOODYEAR brand in Indonesia. In order to do so, the Company continues to strengthen its market with professionally designed products and expand GOODYEAR outlets such as Tire Center, Sentraservis and Autocare.</p> <p>Perseroan terus berupaya memperkuat merek GOODYEAR di Indonesia. Upaya ini dilakukan melalui penetrasi pasar dengan merancang produk secara profesional dan memperluas outlet bermerek GOODYEAR seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare.</p>
Operational Risks Risiko Operasional	<p>As a tire producer, the Company's day-to-day operations have to manage the impact of fluctuations in the price of its principal raw materials.</p> <p>Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Perseroan mengatur dampak fluktuasi harga bahan baku utama.</p>	<p>To ensure optimum profit, the Company's management continues to improve performance and control production costs in its manufacturing operations through the Six Sigma Continuous Improvement System and Lean Management Tools to increase returns for shareholders.</p> <p>Untuk memastikan pencapaian laba maksimum, manajemen Perseroan terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui Continuous Improvement System Six Sigma dan Lean Management Tools, untuk meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham</p>
Financial Risks Risiko Keuangan	<p>The Company uses US Dollars as its currency. This triggered currency risk exposure to Rupiah.</p> <p>Perseroan menggunakan Dolar AS sebagai mata uangnya. Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah.</p>	<p>To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.</p> <p>Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.</p>



Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Company considers that all risk management systems have been implemented optimally, as demonstrated by the Company's effective management. There were no risks that could have had a material adverse effect on the Company's performance during the fiscal year. The Company is committed to continuously assessing and assessing risks associated with its business activities, both those that have been identified and those that may occur in the future.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have always directed the Company's governance organs to monitor and address various business risks, both known and unknown as the business world evolves. Recently, we believed that the Company's risk management system is functioning properly. We will continue to make improvements and raise the bar on risk management quality in the future.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Selama tahun buku, tidak terdapat risiko yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan peninjauan dan penelaahan atas risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, baik yang telah teridentifikasi ataupun yang berpotensi terjadi di masa mendatang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai dan berjalan efektif. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko. Direksi dan Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk memastikan seluruh organ tata kelola senantiasa mencermati dan mengantisipasi risiko usaha, baik yang telah teridentifikasi maupun risiko baru yang dapat muncul seiring dinamika bisnis.

Lawsuit with Significant Impact

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Throughout 2025, there were no material legal cases faced by the Company, not by any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Perseroan, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Administrative and Financial Sanction

Sanksi Administratif dan Finansial

The Company concluded the year 2025 with a stable regulatory standing, consistently monitoring and addressing compliance requirements to ensure operational continuity.

Perusahaan mengakhiri tahun 2025 dengan posisi regulasi yang stabil, secara konsisten memantau dan menangani persyaratan kepatuhan untuk memastikan keberlangsungan operasional.



Code of Conduct

Kode Etik

The Company adheres to a code of business and work ethics through Goodyear's Group Business Conduct Manual (BCM), which is applied on a global scale. BCM contains guidelines that must be followed by every associates of Goodyear's Group in carrying out their duties according to the Goodyear's Group embedded culture. BCM sets out and summarizes business ethics and ethical behaviour for all associates of Goodyear's Group to achieve the vision, mission, goals, and strategies of Goodyear's Group. BCM is fairly and equally applicable to all associates in all organization levels without differentiating races, religion, and social class. The Company regularly socializes BCM through meetings, faceto-face meetings, e-mail, seminar, trainings, and associates' activities. The violations of BCM will be given sanctions set in the Company's Regulations, aligned with the compliance to the prevailing laws and regulations. In 2024, the Company provided training for all associates with one of the materials was refresherment of Code of Conducts understanding. The training aims to ensure associates always obey and act based on the Company's code of ethics. BCM describes some of the basic principles and work ethics as guidance to all associates, including the following aspects:

Perseroan menerapkan kode etik bisnis dan kerja melalui Buku Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear atau *Business Conduct Manual* (BCM) yang diterapkan dalam skala global. BCM adalah pedoman yang harus diikuti oleh setiap karyawan Grup Goodyear dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang ditanamkan. BCM memuat dan merangkul nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh karyawan Grup Goodyear untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Grup Goodyear. BCM berlaku secara adil dan setara kepada seluruh karyawan di semua jenjang jabatan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial. Perseroan melakukan sosialisasi BCM secara rutin melalui rapat-rapat, pertemuan tatap muka, e-mail, seminar, pelatihan, serta kegiatan-kegiatan karyawan. Pelanggaran terhadap BCM akan dikenakan sanksi yang telah diatur dalam Peraturan Perseroan, selaras dengan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan pelatihan untuk seluruh karyawan dengan salah satu materi yang diberikan adalah penyegaran pemahaman Kode Etik. Pelatihan tersebut bertujuan agar karyawan senantiasa patuh dan bertindak sesuai kode Etik Perseroan. BCM menjelaskan sejumlah prinsip dasar bisnis dan etika kerja untuk memberikan panduan kepada semua karyawan dan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

Aspect Aspek	Description Penjelasan
Workplace and Environment Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan	The Company is strongly committed to protecting its workforce, workplaces and the environment in the vicinity of its operations. Perseroan berkomitmen kuat melindungi tenaga kerja, area kerja dan lingkungan hidup di sekitar tempat operasi.
Product Quality Kualitas Produk	The Company conducts Quality Control towards all production process before products are sent to distributors and retail outlets to guarantee the product quality. Perseroan menerapkan Quality Control pada seluruh proses produksi sebelum produk dikirimkan ke para distributor dan toko retail untuk menjaga kualitas produk.
Financial Records, Accounting, Internal Control and Auditing Catatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit	The Company relies on the availability of accurate information and reliable records to make responsible business decisions. Perseroan bergantung pada informasi akurat dan catatan yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis yang bertanggung jawab.
Anti-Trust Law Hukum Anti-Trust	The Company is committed to comply with antitrust laws and regulations around the world. Perseroan berkomitmen untuk patuh kepada hukum persaingan usaha (antitrust) serta peraturan di seluruh dunia
Anti-Corruption and The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) Anti suap dan Undang-Undang Praktik Korupsi Asing AS (FCPA)	The Company and Goodyear's associates worldwide honor The Foreign Corrupt Practices Act ("FCPA") which defines certain acts as crimes under US law. Perseroan dan karyawan Goodyear di seluruh dunia menghormati Undang Undang Praktik Korupsi Asing ("FCPA") yang mendefinisikan sejumlah tindakan kejahatan berdasarkan hukum AS
Insider Trading Perdagangan Orang Dalam	The Company prohibits all associates to do product and shares trading inside the Company's working area and take benefits from the Company's information of assets and business for their personal gain. Perseroan melarang karyawan untuk melakukan perdagangan produk dan saham di dalam lingkungan kerja Perseroan serta menggunakan informasi mengenai aset dan bisnis Perseroan untuk keuntungan diri sendiri.



Aspect Aspek	Description Penjelasan
Protection of Trade Secrets Perlindungan Rahasia Dagang	The Company has BCM which regulates that confidential and exclusive information must be protected by every associate of the Company. Perseroan memiliki BCM yang mengatur agar informasi rahasia dan eksklusif dilindungi oleh setiap karyawan Perseroan.
Privacy Privasi	The Company is committed to protecting the privacy of individual associates and complying with all applicable privacy laws. Perseroan berkomitmen untuk melindungi privasi setiap karyawan dan mematuhi semua hukum privasi yang berlaku.
Global Human Rights Policy Kebijakan Hak Asasi Manusia Global	The Company adheres to the principles of the Global Human Rights Policy as well as applicable laws and regulations of employment. Hak Asasi Manusia Global Perseroan mematuhi prinsip-prinsip Kebijakan Global Hak Asasi Manusia serta undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan.
Procurement of Goods and Services Pengadaan Barang dan Jasa	The Company has adopted policies governing the Procurement of Goods and Services which considers the best quality and source of products and services. Perseroan menetapkan kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang mempertimbangkan kualitas dan sumber barang dan jasa terbaik.

Socialization of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Company regularly socializes BCM through meetings, faceto-face meetings, e-mail, seminar, trainings, and associates' activities.

Throughout 2025, the Company conducted continuous socialization of the Code of Conduct through annual BCM training and recertification programs delivered via the internal portal. The Company also carried out refresher sessions during associate meetings and reinforced compliance messages through various internal communication channels, including email announcements, banners, and other communication media.

The violations of BCM will be given sanctions set in the Company's Regulations, aligned with the compliance to the prevailing laws and regulations.

Enforcement of the Code of Conduct

BCM applies comprehensively and is binding on all members of the Company, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees at all levels, without distinction of ethnicity, race, religion, or social class.

In addition, the principles set forth in the BCM also serve as a reference for third parties engaged with the Company, to ensure the application of fair, equitable, and professional standards of ethics and business conduct across all of the Company's business activities.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Sosialisasi BCM dilakukan secara rutin melalui rapat-rapat, pertemuan tatap muka, e-mail, seminar, pelatihan, serta kegiatan-kegiatan karyawan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan melalui program pelatihan dan resertifikasi BCM yang diselenggarakan setiap tahun melalui portal internal. Perseroan juga melaksanakan kegiatan penyegaran materi pada forum associate meeting, serta memperkuat pesan kepatuhan melalui berbagai media komunikasi internal, termasuk pengumuman melalui email, pemasangan spanduk, dan sarana komunikasi lainnya.

Pelanggaran terhadap BCM akan dikenakan sanksi yang telah diatur dalam Peraturan Perseroan, selaras dengan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberlakuan Kode Etik

BCM berlaku secara menyeluruh dan mengikat bagi seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan di semua jenjang jabatan, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial.

Selain itu, prinsip-prinsip dalam BCM juga menjadi acuan bagi pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan, untuk memastikan penerapan standar etika dan perilaku bisnis yang adil, setara, dan profesional di seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Long-Term Compensation

Kompensasi Jangka Panjang

As of 31 December 2025, the Company did not have a specific policy governing performance-based long-term compensation for management or employees.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen maupun karyawan.

Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

As of 31 December 2025, the Company does not have specific policy which regulates certain matters related to long-term compensation, such as share ownership program by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

The Company has disclosed the Monthly Report of Securities Holders Registration which ends in 31 December 2025 on 9 January 2026.

Perseroan telah menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 31 Desember 2025 kepada OJK dan BEI pada tanggal 9 Januari 2026.

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

To support internal control and ensure that business activities are conducted in a sound and sustainable manner, the Company has implemented a whistleblowing system (WBS). The WBS provides a confidential communication channel for whistleblowers to report indications of fraud or violations of the Code of Ethics within the Company.

Untuk mendukung pengendalian internal serta memastikan kegiatan usaha berjalan sehat dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). WBS menyediakan saluran komunikasi yang bersifat rahasia bagi pelapor untuk menyampaikan indikasi kecurangan atau pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perseroan.

Reporting Mechanism

In accordance with the Business Conduct Manual (BCM), whistleblowers may report violations to the Company through the following channels:

- The employee's direct supervisor/manager;
- The employee's Human Resources representative;
- The VP, Compliance & Ethics at 1-330-796-6635 (GTN 446- 6635); the Director, Compliance & Ethics at 1-330-796-7288 (GTN 446-7288); or a Regional Director, Compliance & Ethics (see Compliance & Ethics Website: <http://go.goodyear.com/ethics/> for contact information);
- The VP, Internal Audit at 1-330-796-3143 (GTN 446-3143);
- The Goodyear Integrity Hotline (phone numbers and web intake form may be accessed at www.goodyear.ethicspoint.com); or
- The Goodyear lawyer responsible for related business or function or the Office of the General Counsel.

Mekanisme Pelaporan

Sesuai dengan BCM, pelapor dapat melaporkan pelanggaran kepada Perseroan melalui:

- Atasan langsung karyawan
- Perwakilan HRD karyawan;
- VP (Wakil Direktur Utama), Kepatuhan & Etika di 1-330-796-6635 (GTN 446-6635), atau Direktur, Kepatuhan & Etika di 1-330-796-7288 (GTN 446-7288); atau Direktur Regional, Kepatuhan & Etika (lihat Situs Web Kepatuhan dan Etika: go.goodyear.com/ethics/ untuk informasi kontak);
- VP (Wakil Direktur Utama), Audit Internal di 1-330-796-3143 (GTN 446-3143);
- Saluran Telepon Integritas Goodyear (Nomor telepon dan web formulir input web dapat diakses di www.goodyear.ethicspoint.com); atau
- Bagian Legal Goodyear yang bertanggung jawab atas bisnis atau divisi terkait.



Protection to the Whistleblower

Protection to the Whistleblower The Company guarantees full protection to the whistleblower by anonymity principle and is committed to keep confidentiality of the whistleblower's information and identity.

Report Handling

Report Handling In case any indications are reported, the Company will take actions to conduct a thorough investigation on the report to be directly followed-up.

Report Managing Party

Report Managing Party The WBS system is managed by Compliance & Ethics Division.

Number of Report

As of the end of 2025, there are employee(s) reported an alleged violation related to BCM, which has been followed up in accordance with the applicable rules and regulations for employees.

Anti-Corruption Policy

Kebijakan Antikorupsi

Programs and Procedures Implemented to Address Corruption Practices, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratuities in Issuers or Public Companies

The Company has an Anti-Corruption Policy in compliance with The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) under US law. This policy includes prohibition to offer, pay and promise to pay or authorize payment of any amount of money or valuable goods to anyone, concerning that money or valuable goods will be offered, given or promised, either directly or indirectly to other parties in order to obtain inappropriate business advantage.

In addition, this policy also includes a prohibition against falsifying public company documents. The Company will not engage in a business relationship with anyone that contains elements of illegal or inappropriate payments, bribery, gratuities, kickbacks, or other similar actions. This policy shall be actualized by all individuals of the Company. The Company periodically conducts socialization and reminders to all associates through various meeting forums and internal activities.

Perlindungan Pelapor

Perlindungan Pelapor Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Penanganan Pengaduan Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak Pengelola Pengaduan Sistem WBS dikelola oleh Divisi Etika & Kepatuhan.

Jumlah Pengaduan

Sampai dengan akhir tahun 2025, terdapat karyawan melaporkan dugaan pelanggaran terkait BCM, yang telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi karyawan.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik

Perseroan memiliki Kebijakan Antikorupsi dengan mematuhi The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) di bawah hukum AS. Kebijakan ini mencakup larangan untuk menawarkan, membayar dan menjanjikan untuk membayarkan atau mengotorisasi pembayaran sejumlah uang atau apapun yang bernilai kepada siapapun, dalam pengetahuan bahwa uang atau barang bernilai tersebut akan ditawarkan, diberikan atau dijanjikan, baik secara langsung dan tidak langsung kepada pihak lain guna memperoleh keuntungan bisnis yang tidak pantas.

Selain itu, kebijakan ini juga mencakup larangan untuk memalsukan dokumen perusahaan terbuka. Perseroan tidak akan menjalin hubungan bisnis dengan siapapun yang mengandung unsur pembayaran ilegal atau tidak pantas, penyuapan, gratifikasi, balas jasa, atau tindakan serupa lainnya. Kebijakan ini wajib diaktualisasikan oleh seluruh individu perusahaan. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi dan reminder kepada seluruh karyawan melalui berbagai forum pertemuan dan kegiatan internal.

Anti-Corruption Training/Socialization

Socialization on anti-corruption and anti-bribery has been integrated into the regular BCM socialization conducted through meetings, face-to-face sessions, emails, seminars, training programs, and employee activities. The Company also reinforces anti-corruption messages through various internal communication media, including email announcements, banners, and other communication channels.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Sosialisasi mengenai antikorupsi dan antisuap telah terintegrasi dalam sosialisasi BCM yang dilakukan secara rutin melalui rapat-rapat, pertemuan tatap muka, e-mail, seminar, pelatihan, serta kegiatan-kegiatan karyawan. Perseroan juga memperkuat pesan antikorupsi melalui berbagai media komunikasi internal, termasuk pengumuman melalui email, pemasangan spanduk, dan sarana komunikasi lainnya.

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Company supports governance implementation in public company by accepting, absorbing, and complying with the recommendations issued by OJK as disclosed in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company signed on 17 November 2015, as follows:

Perseroan mendukung penerapan governansi perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Reason Alasan	Notes Keterangan
Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Complied Telah Terpenuhi		
The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.	Complied Telah Terpenuhi		
The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Complied Telah Terpenuhi		
Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham atau Investor			
Public company has a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Complied Telah Terpenuhi		
Public company discloses communication policy of Public company with shareholder or investor in company's website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan	Complied Telah Terpenuhi		



Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Reason Alasan	Notes Keterangan
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and Directors Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi			
<p>The stipulation of the number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public company.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public company.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan			
<p>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antisuap.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		



Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Reason Alasan	Notes Keterangan
<p>The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and associates.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Explained Dijelaskan</p>	<p>The Company has not had this policy.</p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan terkait.</p>	
<p>Improving the Implementation of Information Disclosure Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p>			
<p>The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p> <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		
<p>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>Complied Telah Terpenuhi</p>		





Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Goodyear Indonesia Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) telah disajikan secara keseluruhan, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi dari Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Vee Vien Tan
President Commissioner
Presiden Komisaris

Budiman Husin
Commissioner
Komisaris

Herwan Ng
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi

Iman Santoso
President Director
Presiden Direktur

Iwan Ridwan Widarmana
Director
Direktur

WEEK OF VOLUNTEERING

BETTERFUTURE
INSPIRING
CULTURE



#GOODYEARBETTERFUTURE



Corporate Social & Environment Responsibility

Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan Perusahaan



**Goodyear
Hi-Miler
G2020**



The Company published Sustainability Report in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself. These two reports are published as a compliance with FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter of FSA No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report. The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs, and is available in 2 (two) languages. The Company's Annual Report and Sustainability Report can be downloaded in digital version at www.goodyear-indonesia.com.

The Company's Sustainability Report is an integral part of the Company's Annual Report.

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Kedua laporan ini diterbitkan atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan dan juga tersedia dalam 2 (dua) bahasa. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan dapat diunduh secara digital di www.goodyearindonesia.com.

Laporan Keberlanjutan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan.







Audit Financial Statements

Laporan Keuangan Audit



***Goodyear
OMNITRAC
S701***

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---------------------------------------|
| 1. Nama | Iman Santoso | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Bukit Cimanggu Villa,
Tanah Sareal, Bogor | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur Perusahaan/
President Director of the Company | Position |
| 2. Nama | Iwan Ridwan Widarmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Baranangsiang, Bogor Timur
Bogor | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Perusahaan/
Director of the Company | Position |

Dalam hal ini, keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Bogor, Jalan Pemuda No. 27, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter, acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Bogor, Jalan Pemuda No. 27, hereinafter declare as follows:

- | | |
|--|--|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ("Laporan Keuangan Perusahaan"); | 1. <i>That we are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of 31 December 2025 and for the year ended 31 December 2025 ("Financial Statements of the Company");</i> |
| 2. Bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); | 2. <i>That the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");</i> |
| 3. a. Bahwa semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>That all information in the financial statements of the Company are complete and correct;</i> |
| b. Bahwa laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>That the financial statements of the Company does not contains incorrect information and material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |

PT Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com



4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus above statement is made truthfully.*

Bogor, 30 Maret/March 2026



Iman Santoso
Presiden Direktur/
President Director



Iwan Ridwan Widarmana
Direktur/
Director



Laporan/Report No. 00450/2.1457/AU.1/04/0231-3/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Goodyear Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent auditor's report
To the Shareholders of

PT Goodyear Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 2k (Informasi kebijakan akuntansi material - Perpajakan), Catatan 3 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Perpajakan) dan Catatan 15d (Perpajakan – (Liabilitas)/aset pajak tangguhan) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak sebesar AS\$ 937.838.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Terdapat ketidakpastian bawaan terkait asumsi-asumsi tersebut dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Kami menetapkan hal ini menjadi hal audit utama karena tingginya tingkat pertimbangan manajemen dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mendapatkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan Perusahaan dan menguji akurasi matematisnya.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Recoverability of deferred tax assets

Refer to Note 2k (Material accounting policy information - Taxation), Note 3 (Critical accounting estimates and judgements - Taxation) and Note 15d (Taxation – Deferred tax (liabilities)/assets) to the financial statements.

As at 31 December 2025, the Company recognised deferred tax assets from accumulated tax losses of US\$ 937,838.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepared a projection of the availability of future taxable income involving several significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. We determined this area as a key audit matter due to the high degree of management judgement in determining the recoverability of deferred tax assets.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained the Company's projection of future taxable income and tested its mathematical accuracy.*

- Kami membandingkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan tahun sebelumnya dengan hasil aktual di tahun berjalan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memperkirakan kinerja Perusahaan secara akurat.
- Kami mendapatkan pemahaman atas asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam proyeksi dan menilai asumsi-asumsi tersebut dengan melakukan analisis tren berdasarkan data historis dan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi-asumsi tersebut dengan menggunakan sumber data alternatif.
- Kami menilai konsistensi dan jumlah estimasi koreksi-koreksi fiskal yang digunakan manajemen dalam menghitung estimasi penghasilan kena pajak masa depan berdasarkan sifatnya dan data historis.
- *We compared the projection of future taxable income from the previous year with the actual results in the current year to assess management's ability to accurately forecast the Company's performance.*
- *We understood the significant assumptions used in the projections and assessed those assumptions by performing trend analysis based on historical data and performing sensitivity analysis on those assumptions with the alternative data sources.*
- *We assessed the consistency and the estimated amounts of fiscal corrections applied by management in calculating the estimated future taxable income based on their nature and historical data.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

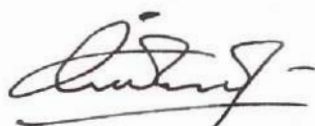
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
30 Maret/March 2026



Chrisna A. Wardhana, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0231

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Goodyear Indonesia Tbk
00450/2.1457/AU.1/04/0231-3/1/III/2026

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9,600,090	4	8,876,772	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,986,749	5	4,544,825	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,216,052	5,6c	10,415,478	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	251,640		265,827	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	273,856		191,887	<i>Related parties -</i>
Persediaan	20,608,667	7	28,927,881	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		15a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	468,678		2,093,025	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	965,861	8	713,491	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	243,655		492,257	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>41,615,248</u>		<u>56,521,443</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	15d	127,080	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	53,483,825	9	57,336,703	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	168,945		180,831	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	1,083,234	10	1,364,343	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan atas restitusi pajak		15e		<i>Claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	4,821,153		6,234,162	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset tidak lancar lain-lain	303,571	11	319,444	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>59,860,728</u>		<u>65,562,563</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>101,475,976</u>		<u>122,084,006</u>	TOTAL ASSETS

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	18,232,507	12	34,808,239	Third parties -
- Pihak berelasi	2,611,850	6c,12	8,004,546	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	5,936,123	13	8,416,744	Third parties -
- Pihak berelasi	2,884,082	6c,13	4,348,286	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	463,183		681,139	Third parties -
- Pihak berelasi	3,991,117	6c	3,181,077	Related parties -
Akrual	2,226,014	14	1,631,348	Accruals
Utang pajak lain-lain	233,411	15b	310,311	Other taxes payable
Utang dividen	19,082	21	19,724	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	1,633,217	16	1,548,376	Employee benefits obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Pendapatan yang masih harus diterima	283,421	19	-	Deferred revenue -
				Provision for -
- Provisi garansi produk	100,864		149,819	product warranties
- Liabilitas sewa	498,807	18	433,764	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>39,113,678</u>		<u>63,533,373</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	203,678	16	176,599	Employee benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	849,410	15d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pendapatan yang masih harus diterima	850,263	19	-	Deferred revenue -
				Provision for -
- Provisi garansi produk	57,686		79,712	product warranties
- Liabilitas sewa	652,345	18	1,036,413	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,613,382</u>		<u>1,292,724</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>41,727,060</u>		<u>64,826,097</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -				authorised, issued and fully paid -
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	20	78,378,525	410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	21	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	55,797,488		53,306,481	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	22	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>59,748,916</u>		<u>57,257,909</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>101,475,976</u>		<u>122,084,006</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	156,075,099	23	175,735,501	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(141,340,438)</u>	24	<u>(155,815,640)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	14,734,661		19,919,861	Gross profit
Beban penjualan	(3,658,232)	25	(4,340,512)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8,617,631)	25	(7,909,776)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	12,167		9,514	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(357,234)	26	(427,722)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>1,374,211</u>	27	<u>1,049,982</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,487,942		8,301,347	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(980,988)</u>	15c	<u>(2,061,551)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>2,506,954</u>		<u>6,239,796</u>	Profit for the year
(Rugi)/Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive (loss)/income Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(20,445)	16	24,725	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>4,498</u>	15d	<u>(5,440)</u>	<i>Related income tax</i>
(Rugi)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(15,947)</u>		<u>19,285</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>2,491,007</u>		<u>6,259,081</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0.006</u>	28	<u>0.015</u>	Earnings per share - basic and diluted

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	78,378,525	80,991	47,046,562	(74,508,088)	50,997,990	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	6,239,796	-	6,239,796	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	19,285	-	19,285	Other comprehensive income, net of tax
Pengembalian dividen	-	-	838	-	838	Returned dividend
Saldo 31 Desember 2024	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>53,306,481</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>57,257,909</u>	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan	-	-	2,506,954	-	2,506,954	Profit for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(15,947)	-	(15,947)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2025	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>55,797,488</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>59,748,916</u>	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	175,444,984		184,020,998	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(121,751,622)		(108,006,466)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(14,764,978)		(14,877,201)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(37,413,205)</u>		<u>(47,111,563)</u>	Payments for other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,515,179		14,025,768	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	12,167		9,514	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	3,196,832		3,028,015	Receipts of taxes refund
Penerimaan pajak lain-lain	4,261,707		2,320,452	Receipt of other taxes
Pembayaran pajak lain-lain	(140,024)		-	Payments of other taxes
Pembayaran kepada dana pensiun	(995,002)		(1,012,355)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,783,749)</u>		<u>(3,055,452)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>6,067,110</u>		<u>15,315,942</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	3,720	9	19,844	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset dan liabilitas	1,320,986	19	-	Proceeds from disposal of assets and liabilities
Perolehan aset tetap	<u>(5,640,678)</u>		<u>(5,063,034)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,315,972)</u>		<u>(5,043,190)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(357,234)		(432,901)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,894,000		6,435,000	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,894,000)		(12,925,000)	Payments of short-term borrowings
Penerimaan pengembalian dividen	-		838	Receipts of returned dividend
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(550,585)</u>		<u>(475,349)</u>	Payment for principal of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(907,819)</u>		<u>(7,397,412)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank	843,319		2,875,340	Net increase in cash and banks
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan bank	(120,001)		(83,518)	Effect of exchange rate changes on cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun	<u>8,876,772</u>		<u>6,084,950</u>	Cash and banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u>9,600,090</u>	4	<u>8,876,772</u>	Cash and banks at the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 71 tanggal 19 November 2025, terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017241 tanggal 27 Januari 2026.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No.199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed of Eliza Pondaag, No. 73 dated 31 October 1977, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 71 dated 19 November 2025 of Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the Company's Articles of Association in relation to length of service of the Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017241 dated 27 January 2026.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the IDX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the IDX.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Vee Vie Tan
Komisaris Independen	Herwan Ng
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Iman Santoso
Direktur	Iwan Ridwan Widarmana

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Ketua	Herwan Ng
Anggota	Nancy Nataleo
Anggota	Pri Notowidigdo

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 788 (2024: 805) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Board of Commissioners
	Kristian David Hoeh	Kristian David Hoeh	President Commissioner
	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner
	Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
			Board of Directors
	Iman Santoso	Iman Santoso	President Director
	David Tampubulon	David Tampubulon	Director

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Chairman
	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	
	Herwan Ng	Herwan Ng	Member
	Pri Notowidigdo	Pri Notowidigdo	Member

As at 31 December 2025, the Company had 788 (2024: 805) permanent employees (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (“AS\$”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Tidak terdapat amendemen yang relevan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Board of Directors on 30 March 2026.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Financial Authority of Financial Services (“OJK”), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in United States Dollar (“US\$”), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

There is no relevant amendment issued and effective for the financial year beginning 1 January 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Efektif pada 1 Januari 2027:

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

-

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mengevaluasi dan dampak potensial atas implementasi standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

Amendment PSAK issued which are relevant to the Company's operation, but have not been effective for the financial year ended 31 December 2025 are as follows:

Effective on 1 January 2026:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"

Effective on 1 January 2027:

PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

-

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended standards to its financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into United States Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)
(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Rupiah ("RP")	0.000060
1 Euro ("EUR")	1.174250
1 Dolar Singapura ("SGD")	0.777968
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	0.246305
1 Yen Jepang ("JPY")	0.009409

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya diakui pada laba rugi.

c. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang bersifat *forward-looking* dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
b. Foreign currency translation (continued)
(ii) Transactions and balances (continued)

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into United States Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	<u>2024</u>	
0.000062		Rupiah ("RP") 1
1.039450		Euro ("EUR") 1
0.733541		Singapore Dollar ("SGD") 1
0.223586		Malaysia Ringgit ("MYR") 1
0.009733		Japan Yen ("JPY") 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

c. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the forward-looking and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama ("FIFO") untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out ("FIFO") method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvements
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Suku cadang terdiri dari suku cadang asuransi dan suku cadang modal. Suku cadang asuransi digunakan apabila terjadi kerusakan atau kegagalan peralatan yang tidak terduga dan disusutkan selama periode yang sama dengan komponen yang terkait. Suku cadang modal digunakan untuk mengganti suku cadang yang sudah ada yang terpasang pada mesin dan peralatan. Suku cadang modal ini akan langsung dibebankan ke laporan laba rugi ketika mulai dipakai.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan secara berkala menelaah apakah cadangan penyisihan suku cadang diperlukan. Kriteria suku cadang yang memerlukan cadangan penyisihan adalah jika suku cadang tidak bergerak selama beberapa tahun atau jika mesin atau peralatan pabrik tempat suku cadang dipasang telah pensiun. Suku cadang tersebut akan dicadangkan sepenuhnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts consist of insurance spares and capital spares. Insurance spares are used in the event of unexpected breakdown or equipment failures and depreciated over the same period as the component with which they are associated. Capital spares are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Capital spare parts is charged to the profit and loss when it is started being used.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Company periodically assess if provision for spare parts is needed. The criteria for spare parts that need a provision are if the spare parts have no movement for several years or if the machinery or equipment in which the spare parts are attached has been retired. Such spare parts will be fully provisioned.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**h. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

i. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

j. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**h. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

i. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

j. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Apabila tidak terdapat pasar yang aktif untuk obligasi tersebut, maka digunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam peraturan Perusahaan, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/aset imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of high quality corporate bonds. Where there is no deep market in such bonds, the yields of government bonds at the statements of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability, are used instead.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the Company's regulation, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/asset in the statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/asset are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset; and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Imbalan kerja (lanjutan)

j. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

k. Perpajakan

k. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statements of financial position date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

l. Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****k. Taxation (continued)**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

l. Financial assets

The Company's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Company's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****m. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**m. Financial liabilities**

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables. The Company's financial liabilities are recognised initially at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2025 and 2024, the Company only has financial liabilities at amortised cost.

n. Revenue and expense recognition

The Company perform transaction analysis through the following five steps:

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is possible that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, retur dan pajak penambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Jika pembayaran dari konsumen melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, maka liabilitas kontrak diakui. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan yang masih harus diterima".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

The performance obligation is typically satisfied at a point in time.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- *for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and*
- *for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.*

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

When payments by the customers exceed performance obligation satisfied, a contractual liability is recognised. Contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

o. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan biaya langsung awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****o. Leases (continued)**

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- *where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and any initial direct costs.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****o. Leases (continued)**

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**s. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Determination of functional currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of the government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian bawaan dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

Masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****Pension benefits (continued)**

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the the recoverability of the deferred tax assets.

Fixed assets useful lives and depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Perusahaan akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Company applies judgment in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Company considers all relevant factors to exercise the renewal. The Company reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Company will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	2,400	5,480	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	5,060,565	1,819,291	Citibank, N.A. -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,370,432	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	35,671	593,591	PT Bank Central Asia Tbk -
- JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan")	14,326	12,253	JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4,913</u>	<u>4,444</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>6,485,907</u>	<u>2,429,579</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Citibank, N.A.	3,003,870	6,333,323	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,226	90,886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- JP Morgan	<u>17,687</u>	<u>17,504</u>	JP Morgan -
	<u>3,111,783</u>	<u>6,441,713</u>	
Jumlah kas di bank	<u>9,597,690</u>	<u>8,871,292</u>	Total cash in banks
	<u>9,600,090</u>	<u>8,876,772</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,729,438	4,200,191	Rupiah
Dolar AS	<u>257,311</u>	<u>344,634</u>	US Dollar
	<u>3,986,749</u>	<u>4,544,825</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>	US Dollar
	<u>9,202,801</u>	<u>14,960,303</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pelanggan luar negeri	5,473,363	10,760,112	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>3,729,438</u>	<u>4,200,191</u>	Local customers
	<u>9,202,801</u>	<u>14,960,303</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	2,659,739	2,123,454
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,318,118	1,806,831
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>8,892</u>	<u>614,540</u>
	<u>3,986,749</u>	<u>4,544,825</u>
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	4,693,771	7,227,299
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	418,887	2,968,840
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	103,394	18,677
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>-</u>	<u>200,662</u>
	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>
	<u><u>9,202,801</u></u>	<u><u>14,960,303</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar AS\$ 1.849.291 (2024: AS\$ 5.609.550) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan penilaian manajemen menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa kerugian ekspektasian dari piutang usaha yang tidak tertagih tidak signifikan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Third parties			
Belum jatuh tempo	2,659,739	2,123,454	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,318,118	1,806,831	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>8,892</u>	<u>614,540</u>	Overdue 31 - 60 days
	<u>3,986,749</u>	<u>4,544,825</u>	
Related parties			
Belum jatuh tempo	4,693,771	7,227,299	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	418,887	2,968,840	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	103,394	18,677	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>-</u>	<u>200,662</u>	Overdue > 60 days
	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>	
	<u><u>9,202,801</u></u>	<u><u>14,960,303</u></u>	

As at 31 December 2025, trade receivables of US\$ 1,849,291 (2024: US\$ 5,609,550) were past due but not impaired.

Based on management's assessment using expected credit loss method as at 31 December 2025, management is of the opinion that the expected losses from non collectible trade receivables is not significant, hence no provision is necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E
Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Korea Company
Goodyear de Columbia S.A.
Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear International Corporation
Goodyear do Brasil Produtos de
Goodyear De Chile S.A.IC
Goodyear Lastikleri T.A.S
Goodyear Singapore Tyres

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Operations S.A.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian aset tetap dan suku cadang/Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Pembelian aset tetap dan suku cadang/Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Japan Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd, Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban operasional lain-lain/ Other operating expenses
Goodyear Regional Business Services	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear Malaysia Bhd.	25,486,805	26,213,025	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	10,398,090	11,676,817	Goodyear Philippines Inc
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	8,480,172	7,032,793	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	2,832,920	3,605,398	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	2,589,313	2,390,879	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	962,847	1,148,849	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	960,150	1,322,426	Goodyear Middle East F.Z.E
Goodyear Japan Ltd.	892,814	363,453	Goodyear Japan Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	342,959	543,438	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear International Corporation	341,685	1,293,082	Goodyear International Corporation
Goodyear Korea Company	338,818	237,539	Goodyear Korea Company
Goodyear Operations S.A.	166,153	1,630,153	Goodyear Operations S.A.
Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A.	74,904	542,229	Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>158,564</u>	<u>495,360</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>54,109,190</u>	<u>58,981,369</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>35%</u>	<u>34%</u>	As a percentage of net sales
Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.			Net sales to related parties are attributable to replacement segment.
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited	4,486,022	3,470,651	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Tire & Rubber Co.	2,901,220	2,840,970	Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Malaysia Bhd.	-	553,384	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>115,336</u>	<u>233,773</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,502,578</u>	<u>7,098,778</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	5,522,259	13,979,375	Tire Company Ltd.
Qingdao Ge Rui Da			Qingdao Ge Rui Da
Rubber Co, Ltd.	553,497	1,165,616	Rubber Co, Ltd.
Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	72,472	404,693	Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>157,556</u>	<u>272,822</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>6,305,784</u>	<u>15,822,506</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>4%</u>	<u>10%</u>	As a percentage of cost of sales
Pembelian aset tetap dan suku cadang			Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	-	1,118,509	Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	-	613,127	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>21,010</u>	<u>47,007</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>21,010</u>	<u>1,778,643</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>0%</u>	<u>1%</u>	As a percentage of cost of sales
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>7,231,244</u>	<u>8,333,646</u>	Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,429,410</u>	<u>1,118,198</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	849,207	918,641	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business Services	351,399	352,352	Goodyear Regional Business services
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>22,171</u>	<u>11,038</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,222,777</u>	<u>1,282,031</u>	
Beban operasional lain-lain			Other operating expenses
Goodyear Tire & Rubber Co.	344,731	362,028	Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>267,986</u>	<u>124,741</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>612,717</u>	<u>486,769</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	6,479,411	5,809,699	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>16,975,559</u>	<u>17,030,343</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>11%</u>	<u>10%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	2,797,277	6,205,765	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	1,097,573	638,602	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	366,413	585,407	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	235,699	780,986	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear International Corporation	157,991	817,930	Goodyear International Corporation
Goodyear Operations S.A.	149,451	412,570	Goodyear Operations S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	411,648	974,218	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>5%</u>	<u>9%</u>	As a percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,269,268	6,014,552	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	686,747	177,878	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Tire & Rubber Co. Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.	495,393	432,922	Goodyear Tire & Rubber Co. Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	54,955	737,936	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	-	354,050	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>105,487</u>	<u>287,208</u>	
	<u>2,611,850</u>	<u>8,004,546</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>6%</u>	<u>12%</u>	As a percentage of total liabilities

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances of related parties (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,775,096	2,251,815	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Tire & Rubber Co.	1,032,716	1,832,356	Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>76,270</u>	<u>264,115</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,884,082</u>	<u>4,348,286</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>7%</u>	<u>7%</u>	As a percentage of total liabilities
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	<u>3,991,117</u>	<u>3,181,077</u>	Goodyear Philippines Inc.
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>10%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total liabilities

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan direksi dan Dewan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key management includes the Board of Directors and Board of commissioners. The compensation paid or payable to key management is shown below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	459,202	599,422	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>27,569</u>	<u>32,883</u>	Post-employment benefits
	<u>486,771</u>	<u>632,305</u>	

e. Dana pensiun

e. Pension fund

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 995.002 (2024: AS\$ 1.012.355).

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounting to US\$ 995,002 (2024: US\$ 1,012,355).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang jadi	10,514,844	16,119,777	Finished goods
Bahan baku	6,567,569	7,258,928	Raw materials
Barang dalam perjalanan	1,451,278	2,855,007	Goods in transit
Bahan penunjang	<u>1,263,244</u>	<u>1,250,691</u>	Supplies
Barang dalam proses	1,190,025	1,754,227	Work in progress
	20,986,960	29,238,630	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(378,293)</u>	<u>(310,749)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
	<u>20,608,667</u>	<u>28,927,881</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pada awal tahun	310,749
Penambahan	203,654
Pembalikan	<u>(136,110)</u>
Pada akhir tahun	<u>378,293</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 22.913.181 (2024: AS\$ 20.766.072) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

7. INVENTORIES (continued)

Movements in the provision for impairment of inventory during 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	371,277	<i>At the beginning of the year</i>
	88,676	<i>Addition</i>
	<u>(149,204)</u>	<i>Reversal</i>
	<u>310,749</u>	<i>At the end of the year</i>

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

As at 31 December 2025, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 22,913,181 (2024: US\$ 20,766,072) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2025 and 2024, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	20,245,510	-	1,122,671	-	21,368,181	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	171,292,056	472,008	2,880,034	(975,483)	173,668,615	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,798,924	388,375	45,678	-	8,232,977	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
	201,554,810	860,383	4,048,383	(975,483)	205,488,093	
Aset dalam pembangunan	2,399,322	2,594,466	(4,048,383)	-	945,405	Construction in progress
	203,954,132	3,454,849	-	(975,483)	206,433,498	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,276,319)	(48,872)	-	-	(1,325,191)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(13,146,520)	(529,356)	-	-	(13,675,876)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(132,862,229)	(5,760,804)	-	816,606	(137,806,427)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,136,387)	(291,383)	-	-	(7,427,770)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	(154,473,666)	(6,630,415)	-	816,606	(160,287,475)	
Nilai buku bersih	49,480,466	(3,175,566)	-	(158,877)	46,146,023	Net book value
Suku cadang	7,958,579	1,089,856	-	(1,592,544)	7,455,891	Spare parts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(102,342)	(305,190)	-	289,443	(118,089)	Provision for impairment of spare parts
	7,856,237				7,337,802	
Jumlah	57,336,703				53,483,825	Total
		2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	20,033,759	-	212,225	(474)	20,245,510	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	172,780,596	1,736,941	2,888,219	(6,113,700)	171,292,056	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,590,898	208,026	-	-	7,798,924	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
	202,623,573	1,944,967	3,100,444	(6,114,174)	201,554,810	
Aset dalam pembangunan	2,518,331	2,981,435	(3,100,444)	-	2,399,322	Construction in progress
	205,141,904	4,926,402	-	(6,114,174)	203,954,132	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,227,447)	(48,872)	-	-	(1,276,319)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(12,643,369)	(503,625)	-	474	(13,146,520)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(133,234,219)	(5,705,241)	-	6,077,231	(132,862,229)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,801,029)	(335,358)	-	-	(7,136,387)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	(153,958,275)	(6,593,096)	-	6,077,705	(154,473,666)	
Nilai buku bersih	51,183,629				49,480,466	Net book value
Suku cadang	8,152,571	904,942	-	(1,098,934)	7,958,579	Spare parts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(549,710)	-	-	447,368	(102,342)	Provision for impairment of spare parts
	7,602,861				7,856,237	
Jumlah	58,786,490				57,336,703	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan suku cadang pada tahun 2025 dan 2024 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban pokok penjualan	6,332,481
Beban penjualan	93,738
Beban umum dan administrasi	<u>204,196</u>
	<u>6,630,415</u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 945.405 (2024: AS\$ 2.399.322) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sekitar 81% dari jumlah nilai kontrak (2024: 60%).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 187.119.455 (2024: AS\$ 198.408.635), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	3,720
Dikurangi nilai tercatat:	
Harga perolehan	(975,483)
Akumulasi penyusutan	<u>816,606</u>
	<u>(158,877)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(155,157)</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of spare parts in 2025 and 2024 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2024</u>	
	6,368,238	Cost of sales
	75,477	Selling expenses
	<u>149,381</u>	General and administrative expenses
	<u>6,593,096</u>	

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2025, construction in progress amounting to US\$ 945,405 (2024: US\$ 2,399,322) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed mostly in 2025. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2025 was approximately 81% of total contract value (2024: 60%).

As at 31 December 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 187,119,455 (2024: US\$ 198,408,635), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2043, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	
	19,844	Proceeds from disposal of fixed assets
	(6,114,174)	Less the carrying value:
	<u>6,077,705</u>	Acquisition costs
	<u>(36,469)</u>	Accumulated depreciation
	<u>(16,625)</u>	Loss disposal of fixed assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***9. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS\$ 43.091.474 - setara dengan Rp 718.191.231.000 (2024: AS\$ 44.527.856 - setara dengan Rp 718.191.231.000). NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 120.157.635 (2024: AS\$ 117.265.273).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 31 December 2025, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Company's land and buildings amounted to US\$ 43,091,474 - equivalent to Rp 718,191,231,000 (2024: US\$ 44,527,856 - equivalent to Rp 718,191,231,000). The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 120,157,635 (2024: US\$ 117,265,273).

As at 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

		2025				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Bangunan dan instalasi	359,134	37,135	(359,133)	37,136	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	78,736	115,273	(78,735)	115,274	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	59,895	-	(37,332)	22,563	Office equipment and furniture	
Kendaraan	<u>3,085,372</u>	<u>138,433</u>	<u>(1,340,715)</u>	<u>1,883,090</u>	Vehicles	
	<u>3,583,137</u>	<u>290,841</u>	<u>(1,815,915)</u>	<u>2,058,063</u>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan instalasi	(336,403)	(37,108)	359,133	(14,378)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(68,058)	(41,687)	78,735	(31,010)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(43,070)	(7,157)	37,332	(12,895)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	<u>(1,771,263)</u>	<u>(485,998)</u>	<u>1,340,715</u>	<u>(916,546)</u>	Vehicles	
	<u>(2,218,794)</u>	<u>(571,950)</u>	<u>1,815,915</u>	<u>(974,829)</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,364,343</u>			<u>1,083,234</u>	Net book value	
		2024				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Bangunan dan instalasi	321,939	37,195	-	359,134	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	78,736	-	-	78,736	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	22,563	-	59,895	Office equipment and furniture	
Kendaraan	<u>2,906,195</u>	<u>179,177</u>	<u>-</u>	<u>3,085,372</u>	Vehicles	
	<u>3,344,202</u>	<u>238,935</u>	<u>-</u>	<u>3,583,137</u>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan instalasi	(319,671)	(16,732)	-	(336,403)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(56,378)	(11,680)	-	(68,058)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(37,332)	(5,738)	-	(43,070)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	<u>(1,345,982)</u>	<u>(425,281)</u>	<u>-</u>	<u>(1,771,263)</u>	Vehicles	
	<u>(1,759,363)</u>	<u>(459,431)</u>	<u>-</u>	<u>(2,218,794)</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,584,839</u>			<u>1,364,343</u>	Net book value	

- (ii) Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

- (ii) Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan	465,738	406,248	Cost of sales
Beban penjualan	104,091	47,445	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>2,121</u>	<u>5,738</u>	General and administrative expenses
	<u>571,950</u>	<u>459,431</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan uang muka karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consisted of guarantee deposits for long-term supply contracts and advance employees.

12. UTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	7,725,043	19,342,059
Dolar AS	10,270,692	15,231,792
Euro	236,772	202,193
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>-</u>	<u>32,195</u>
	<u>18,232,507</u>	<u>34,808,239</u>
Pihak berelasi		
Dolar AS	2,611,224	8,004,546
Euro	<u>626</u>	<u>-</u>
	<u>2,611,850</u>	<u>8,004,546</u>
	<u>20,844,357</u>	<u>42,812,785</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

12. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
			Euro
			Others (each below US\$ 100,000)
	<u>18,232,507</u>	<u>34,808,239</u>	
			Related parties
			US Dollar
			Euro
	<u>2,611,850</u>	<u>8,004,546</u>	
	<u>20,844,357</u>	<u>42,812,785</u>	

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Beban pengangkutan dan penjualan	1,897,301	1,948,253
Pembelian aset tetap	1,099,269	2,338,256
Tenaga kontrak dan konsultan	1,010,288	900,380
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	545,516	899,745
Asuransi	-	688,097
Biaya forklift	433,419	620,757
Perlengkapan	245,983	323,060
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>704,347</u>	<u>698,196</u>
	<u>5,936,123</u>	<u>8,416,744</u>
Pihak berelasi		
Beban regional	1,764,200	2,221,792
Beban bantuan teknis	954,685	1,848,753
Beban jasa teknologi informasi	78,302	114,621
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>86,895</u>	<u>163,120</u>
	<u>2,884,082</u>	<u>4,348,286</u>
	<u>8,820,205</u>	<u>12,765,030</u>

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

13. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Third parties
			Freight and selling cost
			Fixed assets purchase
			Casual labour and consultant
			Electricity, energy and canteen subsidy
			Insurance
			Forklift expense
			Supplies
			Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,936,123</u>	<u>8,416,744</u>	
			Related parties
			Regional charges
			Technical assistance fees
			IT Service fee
			Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,884,082</u>	<u>4,348,286</u>	
	<u>8,820,205</u>	<u>12,765,030</u>	

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rabat penjualan	1,098,032	875,971	<i>Sales rebates</i>
Beban pengangkutan dan gudang	466,008	281,228	<i>Freight cost and warehouse fee</i>
Beban sewa jangka pendek	202,592	-	<i>Short-term rental fee</i>
Iklan dan pemasaran	154,234	232,764	<i>Advertising and marketing</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>305,148</u>	<u>241,385</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>2,226,014</u>	<u>1,631,348</u>	

14. ACCRUALS

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other tax:</i>
- Pajak pertambahan nilai - 2025	468,678	-	<i>Value added tax - 2025 -</i>
- Pajak pertambahan nilai - 2024	<u>-</u>	<u>2,093,025</u>	<i>Value added tax - 2024 -</i>
	<u>468,678</u>	<u>2,093,025</u>	

Klaim restitusi pajak atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah disetujui oleh Otoritas Perpajakan untuk dilakukan pengembalian pendahuluan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Perusahaan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan disajikan sebagai pajak dibayar dimuka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claims for tax refunds of overpaid Value Added Tax (VAT) which have been approved by the Tax Authority in preliminary refund and expected to be received by the Company within 12 months from the reporting date are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

b. Utang pajak lain-lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	151,896	205,866	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	34,061	47,479	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	<u>47,454</u>	<u>56,966</u>	<i>Article 26 -</i>
	<u>233,411</u>	<u>310,311</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tangguhan	<u>980,988</u>	<u>2,061,551</u>	<i>Deferred</i>

c. Income tax expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,487,942	8,301,347	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	767,347	1,826,296	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,133	50,652	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(2,677)	(2,093)	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan atas rugi pajak kadaluarsa yang dicatat sebelumnya	353,756	-	Adjustment to deferred tax from expired tax loss which previously recorded
Penyesuaian pajak tangguhan	114,517	186,696	Adjustment to deferred tax
Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi pajak tahun berjalan	(460,188)	-	Recognition of deferred tax asset from current year tax loss
Penyesuaian pajak tahun lalu	177,100	-	Prior year's tax adjustment
	<u>980,988</u>	<u>2,061,551</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 were calculated as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan	3,487,942	8,301,347	Profit before income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	141,513	230,235	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(12,167)	(9,514)	Income subject to final tax
Akrual dan penyisihan	108	(726,472)	Accruals and provision
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(27,590)	24,507	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(5,838,077)	(2,228,791)	Differences between commercial and fiscal fixed assets depreciation
Aset hak guna dan liabilitas sewa	88,962	(81,545)	Right-of-use assets and lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	67,544	(60,333)	Provision for impairment of inventories
(Rugi)/Penghasilan pajak	<u>(2,091,765)</u>	<u>5,449,434</u>	Tax (loss)/income
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	(5,449,434)	Utilisation of accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,783,749)</u>	<u>(3,037,330)</u>	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,783,749)</u>	<u>(3,037,330)</u>	Overpayment of corporate income tax

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

Tahun pajak/Fiscal year	2025	2024	Kadaluarsa/Expired in
2020	-	2,412,983	2025
2022	2,171,136	2,171,136	2027
2025	2,091,765	-	2030
	<u>4,262,901</u>	<u>4,584,119</u>	

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2025	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to Other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Akumulasi rugi pajak	1,008,506	(70,668)	-	937,838	Accumulated tax losses
Akrual dan penyisihan	120,439	154,801	-	275,240	Accruals and provision
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1,139,895)	(1,065,568)	-	(2,205,463)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	68,365	14,859	-	83,224	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbangan kerja	46,381	(6,070)	4,498	44,809	Provision for employee benefits obligations
Aset hak guna	(300,155)	61,844	-	(238,311)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	323,439	(70,186)	-	253,253	Lease liabilities
	<u>127,080</u>	<u>(980,988)</u>	<u>4,498</u>	<u>(849,410)</u>	
	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Akumulasi rugi pajak	2,208,118	(1,199,612)	-	1,008,506	Accumulated tax losses
Akrual dan penyisihan	280,263	(159,824)	-	120,439	Accruals and provision
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(463,645)	(676,250)	-	(1,139,895)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	81,680	(13,315)	-	68,365	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbangan kerja	46,431	5,390	(5,440)	46,381	Provision for employee benefits obligations
Aset hak guna	(601,877)	301,722	-	(300,155)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	643,101	(319,662)	-	323,439	Lease liabilities
	<u>2,194,071</u>	<u>(2,061,551)</u>	<u>(5,440)</u>	<u>127,080</u>	

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2025 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Tagihan atas restitusi pajak**

	<u>2025</u>
Pajak penghasilan badan:	
- 2025	1,783,749
- 2024	3,037,404
- 2023	<u>-</u>
	<u><u>4,821,153</u></u>

Tagihan atas restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Perusahaan akan mereklasifikasi tagihan atas restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari aset lancar.

Pajak penghasilan badanTahun pajak 2023

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS\$ 3.196.832. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2025.

Tahun pajak 2024

Pada September 2025, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)**e. Claim for tax refund**

	<u>2024</u>
	-
	3,037,330
	<u>3,196,832</u>
	<u><u>6,234,162</u></u>

Corporate income taxes:

2025	-
2024	-
2023	-

Claims for tax refund are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Company will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

Corporate income tax2023 fiscal year

In June 2025, the Company received a tax assessment letter for the 2023 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 3,196,832. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund in August 2025.

2024 fiscal year

In September 2025, the Company received a tax audit letter for the 2024 fiscal year. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the tax audit result.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aturan Model Pilar Dua Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pilar Dua.

Induk utama Perusahaan berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Induk utama Perusahaan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur terhadap Pajak Penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, Perusahaan beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%. Oleh karena itu, Perusahaan tidak berdampak signifikan pada Pajak Penghasilan Pilar Dua.

15. TAXATION (continued)

g. Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Minister of Finance Regulation No. PMK 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025, which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

The Company's ultimate parent is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Company's ultimate parent has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two Income Taxes. Based on the assessment, the Company operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%. Accordingly, the Company has no significant impact to the Pillar Two Income Tax.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akrual imbalan kerja	1,633,217	1,514,152	Accrued employee benefits
Imbalan pensiun	28,223	31,023	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>	Other long-term benefits
	1,836,895	1,724,975	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,633,217)</u>	<u>(1,548,376)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>203,678</u>	<u>176,599</u>	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun	971,757	1,042,727	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>29,388</u>	<u>31,935</u>	Other long-term benefits
	<u>1,001,145</u>	<u>1,074,662</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 27 Maret 2026 (2024: 26 Maret 2025) sebagai berikut:

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 27 March 2026 (2024: 26 March 2025) as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ <i>per annum</i>	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6.5% per tahun/ <i>per annum</i>	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rate</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban	13,117,299	12,248,401	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(15,953,282)	(14,511,827)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	<u>2,864,206</u>	<u>2,294,449</u>	<i>The effect of asset ceiling</i>
	<u>28,223</u>	<u>31,023</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	31,023	25,376	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	870,833	952,775	<i>Current service cost</i>
Biaya administrasi program	50,541	41,350	<i>Plan administration cost</i>
Penghasilan bunga	<u>(33,390)</u>	<u>(34,563)</u>	<i>Interest income</i>
	919,007	984,938	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	183,425	(587,794)	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(469,374)	(308,756)	<i>Gain from experience adjustment</i>
Imbal hasil aset program	(99,699)	335,128	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	<u>406,093</u>	<u>536,697</u>	<i>Change in the effect of asset ceiling</i>
	939,452	960,213	
Luran yang dibayarkan	(995,002)	(1,012,355)	<i>Contribution paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>83,773</u>	<u>83,165</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>28,223</u>	<u>31,023</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam (penghasilan)/rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	4,527,996	4,552,721
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>20,445</u>	<u>(24,725)</u>
Pada akhir tahun	<u>4,548,441</u>	<u>4,527,996</u>

Rincian beban imbalan pensiun yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	870,833	952,775
Penghasilan bunga	(33,390)	(34,563)
Biaya administrasi yang dibayar	<u>50,541</u>	<u>41,350</u>
	<u>887,984</u>	<u>959,562</u>

Beban imbalan pensiun dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	12,248,401	13,826,698
Biaya jasa kini	870,833	952,775
Biaya bunga	870,177	934,715
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	183,425	(587,794)
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(469,374)	(308,756)
Imbalan yang dibayar	(169,988)	(1,973,584)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(416,175)</u>	<u>(595,653)</u>
Pada akhir tahun	<u>13,117,299</u>	<u>12,248,401</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive (income)/loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	4,527,996	4,552,721	At the beginning of the year
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>20,445</u>	<u>(24,725)</u>	Remeasurements recognised during the year
Pada akhir tahun	<u>4,548,441</u>	<u>4,527,996</u>	At the end of the year

Details of the pension benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	870,833	952,775
Penghasilan bunga	(33,390)	(34,563)
Biaya administrasi yang dibayar	<u>50,541</u>	<u>41,350</u>
	<u>887,984</u>	<u>959,562</u>

The pension benefit expenses were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	12,248,401	13,826,698
Biaya jasa kini	870,833	952,775
Biaya bunga	870,177	934,715
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	183,425	(587,794)
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(469,374)	(308,756)
Imbalan yang dibayar	(169,988)	(1,973,584)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(416,175)</u>	<u>(595,653)</u>
Pada akhir tahun	<u>13,117,299</u>	<u>12,248,401</u>

At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Remeasurements:
Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions

Gain from experience adjustment
Contribution paid
Exchange rate adjustment

At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	14,511,827	15,447,181
Penghasilan bunga dari aset program	1,067,232	1,081,171
luran pemberi kerja	995,002	1,012,355
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	99,699	(335,128)
Biaya administrasi yang dibayar	(50,541)	(41,350)
Imbalan yang dibayar	(169,988)	(1,973,584)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(499,949)</u>	<u>(678,818)</u>
Pada akhir tahun	<u>15,953,282</u>	<u>14,511,827</u>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset program terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Investasi dengan harga pasar kuotasian		
- Obligasi	7,168,564	7,466,175
- Saham	667,718	712,964
- Reksa dana	<u>196,014</u>	<u>1,312,829</u>
	<u>8,032,296</u>	<u>9,491,968</u>
Investasi yang tidak terlepas harga pasar kuotasian		
- Deposito	<u>7,380,000</u>	<u>4,511,010</u>
- Kas di bank	540,986	508,849
	<u>7,920,986</u>	<u>5,019,859</u>
	<u>15,953,282</u>	<u>14,511,827</u>

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.011.198 (2024: AS\$ 996.688) (tidak diaudit).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,10 tahun (2024: 19.05 tahun).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	15,447,181	15,447,181
Penghasilan bunga dari aset program	1,081,171	1,081,171
Employer's contributions	1,012,355	1,012,355
Remeasurements - return on plan assets	(335,128)	(335,128)
Administrative expenses paid	(41,350)	(41,350)
Contribution paid	(1,973,584)	(1,973,584)
Exchange rate adjustment	<u>(678,818)</u>	<u>(678,818)</u>
Pada akhir tahun	<u>14,511,827</u>	<u>14,511,827</u>

As at 31 December 2025 and 2024, the plan assets comprise the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Investments with quoted market price		
- Bonds	7,466,175	7,466,175
- Stocks	712,964	712,964
- Mutual funds	<u>1,312,829</u>	<u>1,312,829</u>
	<u>9,491,968</u>	<u>9,491,968</u>
Investments with no quoted market price		
- Time deposits	<u>4,511,010</u>	<u>4,511,010</u>
- Cash in banks	508,849	508,849
	<u>5,019,859</u>	<u>5,019,859</u>
	<u>14,511,827</u>	<u>14,511,827</u>

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 1,011,198 (2024: US\$ 996,688) (unaudited).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 19.10 years (2024: 19.05 years).

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pension (lanjutan)

Pension benefits (continued)

	Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact to present value of defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 2.085.573 <i>Decrease by</i> US\$ 2,085,573	Naik sebesar AS\$ 2.668.556 <i>Increase by</i> US\$ 2,668,556	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.041.939/ <i>Increase by</i> US\$ 1,041,939	Turun sebesar AS\$ 938.222/ <i>Decrease by</i> US\$ 938,222	<i>Salary increase rate</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Volatilitas asset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

Imbalan jangka panjang lainnya

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	179,800	185,665
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	35,213	40,181
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(33,733)	(37,800)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(5,825)</u>	<u>(8,246)</u>
Pada akhir tahun	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	12,592	14,524
Biaya bunga	11,605	13,076
Pengukuran kembali	<u>11,016</u>	<u>12,581</u>
	<u>35,213</u>	<u>40,181</u>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	116,266	136,836	923,530	123,307,530	124,484,161	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>26,940</u>	<u>17,649</u>	<u>85,888</u>	<u>248,899</u>	<u>379,376</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>143,206</u>	<u>154,485</u>	<u>1,009,418</u>	<u>123,556,429</u>	<u>124,863,00</u>	Total

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Other long-term benefits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>	Present value of other long-term benefits

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	179,800	185,665	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	35,213	40,181	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(33,733)	(37,800)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(5,825)</u>	<u>(8,246)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>	At the end of the year

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	12,592	14,524	Current service costs
Biaya bunga	11,605	13,076	Interest costs
Pengukuran kembali	<u>11,016</u>	<u>12,581</u>	Remeasurements
	<u>35,213</u>	<u>40,181</u>	

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 26 Agustus 2025, pinjaman jangka pendek telah dilunasi seluruhnya.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2025 berkisar antara 8,50%-9,20% (2024: 8,75%-9,50%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan tidak ada pinjaman dalam Dolar AS.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

17. SHORT-TERM BORROWINGS

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. On 26 August 2025, short-term borrowing have been fully paid.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2025 was ranging from 8.50%-9.20% (2024: 8.75% - 9.50%) for Rupiah-denominated loans and there were no loans denominated in US Dollar.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

18. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pesewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	571,088	531,081	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	690,948	1,132,108	Later than 1 year and less than 5 years
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(110,884)</u>	<u>(193,012)</u>	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,151,152</u>	<u>1,470,177</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	498,807	433,764	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>652,345</u>	<u>1,036,413</u>	Later than 1 year and less than 5 years
	<u>1,151,152</u>	<u>1,470,177</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Nilai beban sewa jangka pendek, beban sewa yang bernilai rendah dan beban sewa variable untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$ 309.311 (2024: AS\$ 383.044).

Jumlah beban bunga atas sewa yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$ 116.668 (2024: AS\$ 130.456).

18. LEASE LIABILITIES (continued)

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Short-term lease expenses, low value lease expenses and variable lease expenses for the year ended 31 December 2025 was US\$ 309,311 (2024: US\$ 383,044).

Total interest on lease liabilities for the year ended 31 December 2025 was US\$ 116,668 (2024: US\$ 130,456).

19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pada 5 Februari 2025, Perusahaan dan PT Yokohama Indonesia menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian sehubungan dengan pelepasan satu unit bisnis, yaitu lini produk *off-the-road (OTR)*. Transaksi ini merupakan turunan atas transaksi yang disepakati secara grup, The Goodyear Tire & Rubber Co, pemegang saham dan Yokohama Rubber Co. Nilai atas transaksi ini sebesar AS\$ 1.320.986. Perusahaan mencatat keuntungan atas transaksi ini sebesar AS\$ 822.528 pada laporan laba rugi tahun berjalan (Catatan 27).

Sebagai bagian perjanjian ini, kedua belah pihak menandatangani perjanjian *Product Supply Agreement* dimana dalam kurun waktu hingga 5 tahun ke depan, Perusahaan akan membantu memproduksi dan menjual ban jenis OTR kepada PT Yokohama Indonesia. Atas transaksi ini, Perusahaan menerima pembayaran di muka sebesar AS\$ 1.417.105 yang dicatat sebagai pendapatan yang masih harus diterima dan akan diamortisasi selama 5 tahun ke depan.

19. DEFERRED REVENUE

On 5 February 2025, the Company and PT Yokohama Indonesia entered into an asset sale and purchase agreement relating to disposal of one bussines unit specifically a product line, off-the-road tires (OTR). This transaction was a derivative of a group-level transaction agreed between The Goodyear Tire & Rubber Co., the shareholder, and Yokohama Rubber Co. The value of the transaction amounted to US\$1,320,986. The Company recognised a gain on this transaction of US\$822,528 in the current year's profit or loss (See Notes 27) .

As part of this agreement, both parties entered into a Product Supply Agreement, under which, for a period of up to the next five years, the Company will assist in the manufacturing and sale of OTR tires to PT Yokohama Indonesia. In relation to this transaction, the Company received an advance payment of US\$1,417,105, which was recorded as deferred income and would be amortised over the next five years.

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co. Public (each below 5%)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61,500,000	15%	11,756,779	
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS\$ 19.082 (2024: AS\$ 19.724) dari pemegang sahamnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2009 sampai dengan 2015.

22. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

23. PENJUALAN BERSIH

	<u>2025</u>
Ban	148,797,017
Barang setengah jadi	6,290,256
Ban dalam	<u>987,826</u>
	<u>156,075,099</u>

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penjualan dalam negeri	100,332,715
Penjualan ekspor	<u>55,742,384</u>
	<u>156,075,099</u>
Pihak ketiga	101,965,909
Pihak berelasi	<u>54,109,190</u>
	<u>156,075,099</u>

Selama tahun 2025, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2025 and 2024, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

As at 31 December 2025, the Company has not paid the dividend payables amounting to US\$ 19,082 (2024: US\$ 19,724) to its shareholders in relation to dividend distribution from 2009 until 2015 financial year.

22. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

23. NET SALES

	<u>2024</u>	
	170,220,664	Tires
	4,080,667	Semi-finished goods
	<u>1,434,170</u>	Tubes
	<u>175,735,501</u>	

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2024</u>	
	115,708,072	Domestic sales
	<u>60,027,429</u>	Export sales
	<u>175,735,501</u>	
	116,754,132	Third parties
	<u>58,981,369</u>	Related parties
	<u>175,735,501</u>	

During 2025, there was no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	7,258,928	7,100,359	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	76,993,809	89,013,110	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(6,567,569)</u>	<u>(7,258,928)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	77,685,168	88,854,541	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	12,076,717	12,092,869	<i>Direct labour cost</i>
Beban bantuan teknis	7,231,244	8,333,646	<i>Technical assistance fees</i>
Penyusutan dan amortisasi	6,798,219	6,774,486	<i>Depreciation and amortisation</i>
Listrik dan bahan bakar	5,369,648	5,870,375	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,316,753	3,687,976	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,604,597	2,006,388	<i>Regional charges</i>
Persediaan pabrik	2,055,963	2,434,460	<i>Factory supplies</i>
Sewa	1,146,737	653,876	<i>Rental</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	878,867	722,892	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	871,378	929,679	<i>Coordination and administration service fees</i>
Asuransi	718,907	694,996	<i>Insurance</i>
Beban pensiun	678,865	737,512	<i>Pension cost</i>
Lain-lain	<u>2,973,416</u>	<u>3,195,225</u>	<i>Other</i>
Beban produksi	124,406,479	136,011,572	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,754,227	1,549,964	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,190,025)</u>	<u>(1,754,227)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	124,970,681	136,807,309	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	16,119,777	11,501,019	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	10,764,824	23,649,740	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(10,514,844)</u>	<u>(16,119,777)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>141,340,438</u>	<u>154,838,291</u>	

Selama tahun 2025, tidak ada transaksi pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

During 2025, there was no purchase transaction from supplier that exceeds 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan	1,128,412	1,227,094	Salaries and benefits
Biaya angkut	556,444	607,218	Shipping costs
Iklan dan promosi	517,743	819,811	Advertising and promotions
Beban regional	478,414	509,454	Regional charges
Biaya pensiun	133,900	143,682	Pension cost
Penyusutan dan amortisasi	197,829	122,921	Depreciation and amortisation
Perjalanan dan pelatihan	99,637	298,118	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>545,853</u>	<u>612,214</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,658,232</u>	<u>4,340,512</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	3,396,400	3,293,857	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,472,503	1,383,709	Salaries and benefits
Biaya profesional	1,169,925	1,103,930	Professional fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	550,543	395,306	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	351,399	352,352	Coordination and administration service fees
Sewa	309,311	66,144	Rent fee
Pos dan telekomunikasi	284,194	283,644	Postage and telecommunication
Penyusutan dan amortisasi	206,317	155,119	Depreciation and amortisation
Beban pensiun	158,992	161,533	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>718,047</u>	<u>714,182</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,617,631</u>	<u>7,909,776</u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Pinjaman bank	265,685	630,749	Bank loans
Liabilitas sewa	116,668	130,456	Lease liabilities
Selisih kurs dari beban bunga, bersih	(27,000)	(335,000)	Foreign exchange on interest expense, net
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,881</u>	<u>1,517</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>357,234</u>	<u>427,722</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHERS, NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan selisih kurs, bersih	705,573	1,132,567	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 9)	(155,157)	(16,625)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 9)</i>
Laba atas pelepasan aset dan liabilitas (Catatan 19)	822,528	-	<i>Gain from disposal asset and liabilities (Note 19)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 100.000)	<u>1,267</u>	<u>(65,960)</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u><u>1,374,211</u></u>	<u><u>1,049,982</u></u>	

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan	2,506,954	6,239,796	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u><u>0.006</u></u>	<u><u>0.015</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

29. PELAPORAN SEGMENT

29. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan seluruh operasi dilakukan di kantor pusat di Bogor. Seluruh aset tidak lancar Perusahaan selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.

The operational decision maker is the Board of Directors of the Company. The Board of Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions. The Company is domiciled in Indonesia and all of the operations are performed in head office in Bogor. All Company's non-current assets except deferred tax assets are located in Indonesia.

Lihat Catatan 23, untuk klasifikasi penjualan berdasarkan geografi.

See Note 23 for classification of sales based on geographical area.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

29. SEGMENT REPORTING (continued)

The Board of Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	2025				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	140,818,941	15,256,158	-	156,075,099	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(120,638,074)	(11,299,548)	(21,678,679)	(153,616,301)	<i>Cost of sales, selling, general and administrative expenses</i>
Lain-lain	822,528	-	206,616	1,029,144	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(980,988)	(980,988)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				<u>2,506,954</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen					<i>Segment assets</i>
Piutang usaha	7,232,011	1,970,790	-	9,202,801	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	8,687,696	2,025,029	9,895,942	20,608,667	<i>Inventories</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,664,508	<u>71,664,508</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>101,475,976</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	41,727,060	<u>41,727,060</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Aset tetap					<i>Fixed assets</i>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	53,483,825	<u>53,483,825</u>	<i>Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	4,544,705	<u>4,544,705</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,630,415)	<u>(6,630,415)</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

	2024				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	162,295,961	13,439,540	-	175,735,501	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(133,427,934)	(13,606,832)	(21,031,162)	(168,065,928)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	631,774	631,774	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,061,551)	(2,061,551)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>6,239,796</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	13,597,435	1,362,868	-	14,960,303	Trade receivables
Persediaan	14,715,811	1,403,966	12,808,104	28,927,881	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	78,195,822	<u>78,195,822</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>122,084,006</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	64,826,097	<u>64,826,097</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	57,336,703	<u>57,336,703</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5,648,352	<u>5,648,352</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,593,096)	<u>(6,593,096)</u>	Unallocated depreciation expenses

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loans facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2025 untuk periode satu tahun sampai dengan 31 Agustus 2026.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2025 for a one-year period until 31 August 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Bank loans facility agreement (continued)**Citibank, N.A.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain, sebelum pajak	1,116,205	2,338,256	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables, net of tax
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	231,560	201,740	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi sebesar persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk**Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 550.036 (2024: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.032.122), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian selisih kurs.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah sebesar 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 10.464 (2024: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 24.067).

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk. Perusahaan melakukan penyesuaian harga jual produk secara bertahap yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan akan pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara bertahap.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Market risk (continued)****Foreign exchange currency risk (continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

As at 31 December 2025, if the currencies other than US Dollar had strengthened/ weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$ 550,036 (2024: profit after tax would increase/decrease by US\$ 2,032,122), arising mainly from foreign exchange gains/losses.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank with floating interest rates exposes the Company to cash flows interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would decrease/increase by US\$ 10,464 (2024: profit after tax would decrease/increase by US\$ 24,067).

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the products. The Company adjusts the selling price of the products gradually which affects the profitability of the Company in certain period during the year. The profitability of the Company will recover after the Company completed the gradual increase of the selling price.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrik otomotif yang bereputasi baik.

	<u>2025</u>
Kas di bank	9,597,690
Piutang usaha	9,202,801
Piutang lain-lain	525,496
Aset tidak lancar lain-lain	<u>303,571</u>
	<u>19,629,558</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Kas di bank

	<u>2025</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal	
Fitch	
- A+	8,064,435
- AA	32,013
- AAA	1,370,432
- BBB	<u>130,810</u>
	<u>9,597,690</u>

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers, other receivables and other non-current assets. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and *credit ratings* of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2024</u>	
	8,871,292	Cash in banks
	14,960,303	Trade receivables
	457,714	Other receivables
	<u>319,444</u>	Other non-current assets
	<u>24,608,753</u>	

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Cash in banks

	<u>2024</u>	
		Counterparties with external credit rating
		Fitch
	8,152,614	A+ -
	29,757	AA -
	-	AAA -
	<u>688,921</u>	BBB -
	<u>8,871,292</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**b. Piutang usaha**

	<u>2025</u>
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	7,353,510
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>1,849,291</u>
	<u>9,202,801</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki modal kerja positif sebesar AS\$ 2.501.570. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar AS\$ 30.000.000 (Catatan 30).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

b. Trade receivables

	<u>2024</u>
	9,350,753
	<u>5,609,550</u>
	<u>14,960,303</u>

Customers with balances not yet overdue

Customers with overdue balances but not impaired

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired related to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2025, the Company had positive working capital of US\$ 2,501,570. The Company continuously received advances from third party and related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 31 December 2025, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 30,000,000 (Note 30).

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025					31 December 2025
Utang usaha	20,844,357	-	-	20,844,357	Trade payables
Utang lain-lain	8,820,205	-	-	8,820,205	Other payables
Akrual	2,226,014	-	-	2,226,014	Accruals
Utang dividen	19,082	-	-	19,082	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,900,000)	-	-	(1,900,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,901,051	-	-	1,901,051	cash outflow -
Liabilitas sewa	571,088	690,948	-	1,262,036	Lease liabilities
	<u>32,481,797</u>	<u>690,948</u>	<u>-</u>	<u>33,172,745</u>	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024					31 December 2024
Utang usaha	42,812,785	-	-	42,812,785	Trade payables
Utang lain-lain	12,765,030	-	-	12,765,030	Other payables
Akrual	1,602,712	-	-	1,602,712	Accruals
Utang dividen	19,724	-	-	19,724	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,528,636	-	-	4,528,636	cash outflow -
Liabilitas sewa	531,081	1,132,108	-	1,663,189	Lease liabilities
	<u>57,759,968</u>	<u>1,132,108</u>	<u>-</u>	<u>58,892,076</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Pengelolaan modal** (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	1,151,152
Dikurangi: kas dan bank (Catatan 4)	<u>(9.600,090)</u>
Utang neto	-
Jumlah ekuitas	<u>59,748,916</u>
Jumlah modal	<u><u>59,748,916</u></u>
Rasio <i>gearing</i>	0%

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Capital management** (continued)

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position plus net debt. The *gearing* ratios as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	1,151,152	1,470,177	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas dan bank (Catatan 4)	<u>(9.600,090)</u>	<u>(8,876,772)</u>	Less: cash and banks (Note 4)
Utang neto	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>59,748,916</u>	<u>57,257,909</u>	Total equity
Jumlah modal	<u><u>59,748,916</u></u>	<u><u>57,257,909</u></u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	0%	0%	Gearing ratio

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As at 31 December 2025 and 2024, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2025					
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	MYR	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	108,138,450	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	62,157,308	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,194,000	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,268,004	-	-	-	-	Deposits
	<u>176,757,762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(128,750,750)	(201,637)	-	-	-	Third parties
- Pihak berelasi	-	(533)	-	-	-	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(81,685,233)	(77,520)	(18,534)	(33,872)	-	Third parties
- Pihak berelasi	(10,086,617)	(740)	-	-	-	Related parties
Akrual	(37,100,233)	-	-	-	-	Accruals
Utang dividen	(318,033)	-	-	-	-	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	(30,615,529)	-	-	-	-	Employee benefits obligations
	<u>(288,556,395)</u>	<u>(280,430)</u>	<u>(18,534)</u>	<u>(33,872)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(111,798,633)</u>	<u>(280,430)</u>	<u>(18,534)</u>	<u>(33,872)</u>	<u>-</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(6,707,784)</u>	<u>(329,295)</u>	<u>(14,419)</u>	<u>(216)</u>	<u>-</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u><u>(7,051,714)</u></u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows: (continued)

	2024					
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	MYR	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	39,275,145	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	67,745,016	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,287,532	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,261,004	-	-	-	-	Deposits
	<u>113,568,697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(311,968,694)	(194,519)	(43,890)	-	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(95,528,435)	(9,718)	-	-	(1,911)	Third parties
- Pihak berelasi	(17,492,122)	-	-	-	-	Related parties
Akrual	(26,312,065)	-	-	-	-	Accruals
Utang dividend	(318,129)	-	-	-	-	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	(27,822,177)	-	-	-	-	Employee benefits obligations
	<u>(479,441,622)</u>	<u>(204,237)</u>	<u>(43,890)</u>	<u>-</u>	<u>(1,911)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(365,872,925)</u>	<u>(204,237)</u>	<u>(43,890)</u>	<u>-</u>	<u>(1,911)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(22,684,121)</u>	<u>(212,294)</u>	<u>(32,195)</u>	<u>-</u>	<u>(427)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(22,929,037)</u>					Total in US\$, net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan akan turun sebesar AS\$ 117.081 (2024: naik sebesar AS\$ 1.360.814).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2025 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 117,081 (2024: increased by approximately US\$ 1,360,814).

34. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$ 629.363 (2024: AS\$ 1.127.439).

34. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as at 31 December 2025 were US\$ 629,363 (2024: US\$ 1,127,439).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**34. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan *Deutsche Bank* untuk membeli AS\$ 1.900.000 dengan nilai sebesar Rp 31.925.681.000 pada tanggal 29 Desember 2025 (2024: *Deutsche Bank* untuk membeli AS\$ 4.500.000 dengan nilai sebesar Rp 73.281.060.000 pada tanggal 24 Januari 2025).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with *Deutsche Bank* to buy US\$ 1,900,000 at Rp 31,925,681,000 on 29 December 2025 (2024: *Deutsche Bank* to buy US\$ 4,500,000 at Rp 73,281,060,000 on 24 January 2025).

Contingent liabilities

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had no significant contingent liabilities.

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas dan bank/ Cash and banks	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(Utang bersih)/ Dana bersih/ (Net debt)/ Net fund	
Saldo 1 Januari 2024	6,084,950	(6,825,000)	(1,706,591)	(2,446,641)	<i>Balance 1 January 2024</i>
Arus kas	2,875,340	6,490,000	475,349	9,840,689	<i>Cash flows</i>
Akuisisi	-	-	(238,935)	(238,935)	<i>Acquisition</i>
Penyesuaian valuta asing	(83,518)	335,000	-	251,482	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>8,876,772</u>	<u>-</u>	<u>(1,470,177)</u>	<u>7,406,595</u>	<i>Balance 31 December 2024</i>
Arus kas	843,319	-	550,585	1,393,904	<i>Cash flows</i>
Akuisisi	-	-	(163,964)	(163,964)	<i>Acquisition</i>
Penyesuaian valuta asing	(120,001)	-	(67,596)	(187,597)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2025	<u>9,600,090</u>	<u>-</u>	<u>(1,151,152)</u>	<u>8,448,938</u>	<i>Balance 31 December 2025</i>